

# LAMPIRAN



## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Identitas Subjek

1. Nama
2. Jenis Kelamin
3. Tempat/Tanggal Lahir
4. Domisili
5. Usia
6. Pendidikan
7. Kelas
8. Hobi

### 2. Latar belakang terjadinya depresi?

1. Sejak kapan anda mengalami *bullying*?
2. Jenis *bullying* apa yang biasanya anda dapatkan?
3. Dimana anda mendapatkan perlakuan *bullying* tersebut?
4. Siapa yang melakukan tindakan *bullying* tersebut?
5. Perasaan apa yang muncul saat anda mengalami tindakan *bullying*?

### 3. Gejala-gejala depresi (setidaknya mengalami paling lama 2 minggu ataupun 6 bulan)

#### A. Gejala Fisik

1. Apakah anda mengalami kesulitan pada pola tidur? (Seperti jam tidur yang tidak teratur)

2. Apakah terjadi perubahan nafsu makan?
3. Apakah terjadi perubahan pada berat badan?
4. Apakah anda kehilangan minat untuk melakukan kegiatan yang anda sukai?
5. Apakah anda cepat merasa cepat lelah padahal kegiatan yang anda lakukan tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga?
6. Apakah anda sering mengalami dan merasakan rasa sakit atau nyeri pada tubuh anda?
7. Seberapa sering rasa sakit itu muncul?
8. Apakah anda sering mengalami hambatan dalam mengerjakan suatu tugas/kegiatan?

**b. Gejala Psikis**

1. Apakah sering terjadi perubahan *mood*?
2. Perasaan apa yang sering muncul pada diri anda?
3. Apakah anda lebih sering merasa sensitive?
4. Apakah anda merasa sedih beberapa minggu terakhir?
5. Seberapa sering anda menangis?
6. Seberapa sering anda marah?
7. Apakah sering muncul perasaan bersalah dalam diri anda?
8. Apakah anda sering merasa cemas dan ketakutan ketika mengingat kejadian *bullying* tersebut?
9. Apakah anda sering merasakan perasaan hampa?

10. Apakah anda sering merasa tidak berguna? Mengapa anda merasa seperti itu?
11. Apakah anda merasa bahwa orang-orang terdekat anda tidak menyayangi dan memperhatikan anda?
12. Apakah anda merasa percaya diri ketika melakukan sesuatu atau ketika berada di suatu tempat?
13. Apakah pernah muncul pikiran untuk melakukan bunuh diri?

### **c. Gejala Sosial**

1. Apakah anda mudah terbuka dengan oranglain?
2. Apakah anda mudah bergaul dan bersosialisasi dengan orang lain/teman sebaya?
3. Apakah anda lebih banyak menghabiskan waktu sendirian dibandingkan menghabiskan waktu dengan orang lain?
4. Apakah anda mengalami permasalahan dalam bersosialisasi dengan oranglain/teman sebaya?
5. Apakah anda merasa nyaman saat sedang bersama oranglain/teman sebaya?
6. Apakah anda merasa takut ketika harus berinteraksi dengan orang lain/teman sebaya?

## **2. Faktor-Faktor Depresi**

### **a. Pola pikir/Skema Kognitif**

1. Bagaimana anda menggambarkan/mendeskripsikan diri anda?
2. Apa cita-cita anda di masa depan?

3. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan?
4. Apakah anda menyalahkan diri sendiri secara berlebihan jika mengalami suatu kejadian? Jika iya, jelaskan!
5. Apakah anda merasa tidak berdaya/rendah dibandingkan dengan oranglain? Jika iya, jelaskan!
6. Pada saat apa anda merasa diri anda "jatuh"?
7. Apa yang anda pikirkan/rasakan saat seseorang memberikan saran ataupun pujian kepada anda?
8. Bagaimana tindakan anda ketika anda dihadapkan oleh sebuah masalah?
9. Seberapa sering pikiran negative muncul dipikiran anda?
10. Pikiran negative apa yang sering muncul?
11. Apakah anda sering mengalami delusi ataupun halusinasi?

#### **b. Keluarga**

1. Apakah ada anggota keluarga yang memiliki riwayat depresi?
2. Apakah anda memiliki hubungan yang dekat dengan keluarga anda?
3. Bagaimana orangtua mengasuh anda? (Jenis pengasuhan apa yang diberikan orangtua kepada anda?)
4. Apakah anda terbuka dengan orangtua/keluarga anda?
5. Apakah anda pernah mendapatkan perlakuan kekerasan dari keluarga/orangtua?

6. Bagaimana anda mendeskripsikan keluarga anda?
7. Bagaimana perasaan anda saat sedang bersama keluarga?
8. Bagaimana sikap/tanggapan orangtua ataupun keluarga ketika anda menceritakan permasalahan anda kepada mereka?

**c. *Learned Helplessness***

1. Bagaimana anda mendeskripsikan masalah yang terjadi di hidup anda?
2. Apakah anda bersikap pasrah/tidak peduli dengan masalah yang terjadi kepada anda?
3. Apakah anda mencari bantuan ketika dihadapkan suatu permasalahan yang tidak bisa ditangani sendirian?
4. Apakah anda mengalami hambatan dalam menemukan/mencari bantuan?
5. Apakah anda sering menahan rasa sakit/stress dalam jangka waktu yang panjang?
6. Bagaimana perasaan anda saat mengalami kegagalan dalam melakukan sesuatu?
7. Apa yang anda lakukan ketika dihadapkan oleh suatu permasalahan?

**d. *Lingkungan Sosial***

1. Bagaimana anda mendeskripsikan teman/lingkungan yang ada di hidup anda?

2. Bagaimana hubungan anda dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar anda?
3. Apakah lingkungan terdekat anda mendukung kegiatan yang anda lakukan?
4. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekitar anda?
5. Siapakah sering memberikan dukungan pada anda?
6. Apa yang dirasakan subjek ketika berada/bersama teman-teman?
7. Apakah anda pernah mengalami konflik dengan teman sebaya? Jika iya, konflik apa yang pernah anda alami?
8. Bagaimana anda menyelesaikan konflik/masalah tersebut?
9. Respon/tindakan seperti apa yang diberikan oleh lingkungan anda ketika anda mengalami masalah?
10. Bagaimana perasaan anda ketika berada di sekolah?
11. Bagaimana perasaan anda saat mengalami penolakan oleh lingkungan anda?

**BECK DEPRESSION INVENTORY-II**

Ginting, Naring, Veld, Srisayekti, dan Becker (2013)

Nama :	Status Marital : (Menikah/Belum Menikah)*
--------	---

Usia : thn	Agama :	Jenis Kelamin : (Laki-laki/Perempuan) *
Pekerjaan :		Pendidikan :

\*Coret yang tidak perlu

Petunjuk : Kuesioner berikut ini terdiri dari 21 kelompok pernyataan. Mohon setiap kelompok pernyataan dibaca dengan cermat, setelah itu di dalam setiap kelompok pilih satu dari pernyataan yang paling menggambarkan perasaan anda selama 2 minggu terakhir, termasuk hari ini. Lingkarilah angka di samping pernyataan yang anda pilih. Apabila di dalam satu kelompok terdapat beberapa pernyataan yang terasa sama, lingkarilah angka yang paling tinggi dari pernyataan-pernyataan yang terasa sama tersebut. Pastikan bahwa anda tidak memilih lebih dari satu pernyataan di dalam setiap kelompok, termasuk pernyataan 16 (Perubahan pola tidur) dan pernyataan 18 (Perubahan selera makan).

<p><b>1. Kesedihan</b></p> <p>0. Saya tidak merasa sedih.</p> <p>1. Saya sering kali merasa sedih.</p> <p>2. Saya merasa sedih sepanjang waktu.</p> <p>3. Saya merasa sangat tidak bahagia atau sedih sampai tidak tertahankan.</p>	<p><b>3. Kegagalan masa lalu</b></p> <p>0. Saya tidak merasa gagal.</p> <p>1. Saya telah gagal lebih dari yang seharusnya.</p> <p>2. Saya melakukan banyak kegagalan di masa lalu.</p> <p>3. Saya merasa gagal sama sekali (betul-betul gagal).</p>
<p><b>2. Pesimis</b></p> <p>0. Saya tidak meragukan masa depan saya.</p> <p>1. Saya merasa lebih meragukan masa depan saya dibanding biasanya.</p> <p>2. Saya merasa segala sesuatu tidak berjalan dengan baik bagi saya.</p> <p>3. Saya merasa masa depan saya tidak ada harapan dan akan semakin buruk.</p>	<p><b>4. Kehilangan gairah</b></p> <p>0. Saya mendapatkan kesenangan dari hal-hal yang saya lakukan.</p> <p>1. Saya tidak menikmati sesuatu seperti biasanya.</p> <p>2. Saya hanya mendapatkan sangat sedikit kesenangan dari hal-hal yang biasanya bisa saya nikmati.</p> <p>3. Saya tidak mendapatkan kesenangan sama sekali dari</p>



	hal-hal yang biasanya bisa saya nikmati.
<p><b>5. Perasaan bersalah</b></p> <p>0. Saya sama sekali tidak merasa bersalah.</p> <p>1. Saya merasa bersalah atas banyak hal yang telah atau seharusnya saya lakukan.</p> <p>2. Saya sering merasa bersalah.</p> <p>3. Saya merasa bersalah setiap saat.</p>	<p><b>8. Mengkritik diri sendiri</b></p> <p>0. Saya tidak mengkritik atau menyalahkan diri sendiri lebih dari biasanya.</p> <p>1. Saya mengkritik diri sendiri lebih dari biasanya.</p> <p>2. Saya mengkritik diri sendiri atas semua kesalahan yang saya lakukan.</p> <p>3. Saya menyalahkan diri sendiri untuk semua hal-hal buruk yang terjadi.</p>
<p><b>6. Perasaan dihukum</b></p> <p>0. Saya tidak merasa bahwa saya sedang dihukum.</p> <p>1. Saya merasa bahwa mungkin saya akan dihukum.</p> <p>2. Saya yakin bahwa saya akan dihukum.</p> <p>3. Saya merasa bahwa saya sedang dihukum.</p>	<p><b>9. Pikiran-pikiran atau keinginan bunuh diri</b></p> <p>0. Saya tidak berpikir untuk bunuh diri.</p> <p>1. Saya berpikir untuk bunuh diri, tetapi hal itu tidak akan saya lakukan.</p> <p>2. Saya ingin bunuh diri.</p> <p>3. Saya akan bunuh diri seandainya ada kesempatan.</p>
<p><b>7. Tidak menyukai diri sendiri</b></p> <p>0. Saya tidak merasa kecewa pada diri sendiri.</p> <p>1. Saya kehilangan kepercayaan pada diri sendiri.</p>	<p><b>10. Menangis</b></p> <p>0. Saya tidak menangis lagi seperti biasanya.</p> <p>1. Saya lebih sering menangis dibanding biasanya.</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Saya merasa kecewa pada diri sendiri.</li> <li>3. Saya benci pada diri sendiri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Saya menangis bahkan untuk masalah masalah kecil.</li> <li>3. Rasanya saya ingin sekali menangis tetapi tidak bisa.</li> </ul>
--	--

<p><b>11. Gelisah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>0. Saya tidak lagi merasa gelisah atau tertekan dibandingkan biasanya.</li> <li>1. Saya merasa lebih mudah gelisah atau tertekan dibanding biasanya.</li> <li>2. Saya sangat tertekan dan gelisah sampai sulit untuk berdiam diri.</li> <li>3. Saya sangat gelisah sehingga harus senantiasa bergerak atau melakukan sesuatu.</li> </ul>	<p><b>14. Merasa tidak layak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>0. Saya merasa layak.</li> <li>1. Saya merasa tidak layak dan tidak berguna dibandingkan biasanya.</li> <li>2. Saya merasa lebih tidak layak dibanding orang lain.</li> <li>3. Saya merasa sama sekali tidak layak.</li> </ul>
<p><b>12. Kehilangan minat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>0. Saya tidak kehilangan minat untuk berelasi dengan orang lain atau melakukan aktivitas.</li> <li>1. Saya kurang berminat untuk berelasi dengan orang lain atau terhadap sesuatu dibandingkan biasanya.</li> <li>2. Saya kehilangan hampir seluruh minat saya untuk</li> </ul>	<p><b>15. Kehilangan tenaga (semangat)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>0. Saya memiliki tenaga (semangat) seperti biasanya.</li> <li>1. Saya memiliki tenaga lebih sedikit dibanding yang seharusnya saya miliki.</li> <li>2. Saya tidak memiliki tenaga yang cukup untuk berbuat banyak.</li> </ul>

<p>berelasi dengan orang lain atau terhadap sesuatu.</p> <p>3. Saya tidak berminat akan apapun.</p>	<p>3. Saya tidak memiliki tenaga yang cukup untuk melakukan apapun.</p>
<p><b>13. Sulit mengambil keputusan</b></p> <p>0. Saya dapat mengambil keputusan sebagaimana yang biasanya saya lakukan.</p> <p>1. Saya agak sulit mengambil keputusan dibanding biasanya.</p> <p>2. Saya lebih banyak mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan dibanding biasanya.</p> <p>3. Saya sangat mengalami kesulitan setiap kali mengambil keputusan.</p>	<p><b>16. Perubahan pola tidur</b></p> <p>0. Saya tidak mengalami perubahan apapun dalam pola tidur saya.</p> <hr/> <p>1a. Saya tidur lebih dari biasanya.</p> <p>1b. Saya tidur kurang dari biasanya.</p> <hr/> <p>2a. Saya tidur jauh lebih lama dari biasanya.</p> <p>2b. Saya tidur sangat kurang dari biasanya.</p> <hr/> <p>3a. Saya tidur hampir sepanjang hari.</p> <p>3b. Saya bangun 1-2 jam lebih awal dan tidak dapat tidur kembali.</p>
<p><b>17. Mudah marah</b></p> <p>0. Saya tidak lebih mudah marah seperti biasanya.</p> <p>1. Saya lebih mudah marah dibanding biasanya.</p> <p>2. Saya jauh lebih mudah marah dibanding biasanya.</p> <p>3. Saya mudah marah sepanjang waktu.</p>	<p><b>20. Capek atau Kelelahan</b></p> <p>0. Saya tidak lebih capek atau lelah dibanding biasanya.</p> <p>1. Saya lebih mudah capek atau lelah dari biasanya.</p> <p>2. Saya merasa capek atau lelah untuk melakukan banyak hal yang biasanya saya lakukan.</p> <p>3. Saya terlalu capek atau lelah untuk melakukan hampir semua hal yang biasanya saya lakukan.</p>
<p><b>18. Perubahan selera makan</b></p>	<p><b>21. Kehilangan gairah seksual</b></p>

<p>0. Selera makan saya tidak berubah (tidak lebih buruk) dari biasanya.</p>	<p>0. Saya tidak melihat adanya perubahan pada gairah seksual saya.</p>
<p>1a. Selera makan saya kurang dari biasanya.</p>	<p>1. Gairah seksual saya berkurang, tidak seperti biasanya</p>
<p>1b. Selera makan saya lebih dari biasanya.</p>	<p>2. Saya menjadi sangat kurang berminat pada aktivitas seksual saat ini.</p>
<p>2a. Selera makan saya sangat kurang dibanding biasanya.</p>	<p>3. Gairah seksual saya hilang sama sekali.</p>
<p>2b. Selera makan saya sangat lebih dibanding biasanya.</p>	
<p>3a. Saya tidak punya selera makan sama sekali.</p>	
<p>3b. Saya ingin makan setiap waktu.</p>	
<p><b>19. Sulit berkonsentrasi</b></p>	
<p>0. Saya mampu berkonsentrasi seperti biasanya.</p>	
<p>1. Saya tidak mampu berkonsentrasi seperti biasanya.</p>	
<p>2. Saya sangat sulit untuk tetap memusatkan pikiran terhadap sesuatu dalam jangka waktu yang panjang.</p>	
<p>3. Saya merasa saya tidak mampu berkonsentrasi dalam semua hal.</p>	

## HASIL WAWANCARA SUBJEK

### Wawancara dengan Subjek RS

Pertanyaan	Jawaban	Analisis	Tema	Koding	Intesitas
<p>Hai, selamat siang.</p> <p>Terimakasih ya sudah mau meluangkan waktunya untuk aku tanya-tanya.</p> <p>Perkenalkan namaku Gracia, mahasiswa dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, salam kenal ya.</p>	<p>Iya kak, salam kenal juga.</p>				
<p>Gak usah grogi ya. Tenang aja, semua jawaban yang</p>	<p>Iya, kak.</p>				

kamu sampaikan akan dijaga kerahasiaannya.					
Oke. Kita langsung aja ya, kalau aku boleh tahu nama lengkap kamu siapa, ya?	RS (nama disamarkan)				
Domisili sekarang?	Di Yogyakarta				
Usia kamu sekarang?	16 tahun, kak.				
Oke, kalau hobi kamu apa?	Kalau hobi main <i>skateboard</i> , kak.				
<i>Wih</i> , bisa main <i>skateboard</i> ? Biasanya main dimana?	Main dimana-mana sih, kak. Hehehe...				
Wah, keren banget. Selain main <i>skateboard</i> ada hobi lain gak?	Nulis novel, sama cerpen sama puisi kak				

Oke, nulis di <i>platform</i> mana?	Gak kak, biasanya kalo lomba-lomba gitu kak..				
Ah, oke. Sudah lama ya ikut lomba nulis puisi gitu?atau lomba nulis novel gitu?	Dari SMP sih..				
Oke.. selain itu ada hobi lain gak?	Mancing, kak				
Oke.. Oh ya sebelum kita masuk ke pertanyaan inti akum au kasih tahu aja.. kalau ada pertanyaan-pertanyaan yang gak mau kamu jawab atau ada pertanyaan yang agak menyinggung kamu	Oke...				

langsung bilang aja ya..Oke?					
Oke, kita mulai ya. Kamu sejak kapan sih.. eh mengalami <i>bullying</i> ? Bisa diceritakan lagi gak?	(tertawa lalu tersenyum) Sejak SD kelas 1 (postur berusaha untuk mengingat kejadian)	RS mengalami <i>bullying</i> sejak 1 SD			
Oke, SD kelas 1, ya..Itu kamu di <i>bully</i> karena apa?	Gak tau... kalau dari SD kelas 1 sampai kelas 4 SD itu gak tahu penyebabnya apa. Tapi tiba-tiba aja kayak <i>digituin</i>	RS tidak tahu penyebab terjadinya <i>bullying</i>			
Oke, yang ngelakuin <i>bully</i> itu cewek sama cowok?	Iya.				
Apakah ada pemicunya mereka melakukan tindakan tersebut? Atau	Gak tau. Tau-tau udah <i>digituin</i> aja				



kamu pernah melakukan sesuatu gitu?					
Di apain?	Diejek-ejek, dijambak.. kalau habis menghapus papan tulis gitu kan ada kotorannya <i>toh</i> kak..terus dikasih ke rambut..	RS mendapatkan kekerasan berupa verbal dan fisik pada saat kelas 1) oleh teman-temannya	<i>Bullying</i>	B	
Oke, tindakan itu dilakukan setiap hari atau misalnya ada jeda waktu gitu? Maksudnya satu hari ini kamu <i>di bully</i> terus besoknya ngga atau setiap hati gitu?	Setiap hari kak	RS mengalami <i>bullying</i> setiap hari oleh teman-temannya	<i>Bullying</i>	B	
Oh, Setiap hari... Itu sampai kelas 4 SD?	Iya. Kalau kelas 6 SD itu <i>di bully</i> karena berteman		<i>Bullying</i>	B	

	sama temen yang sebelumnya dibully kak..(tersenyum)				
Sebentar, waktu kamu kelas 6 SD itu umur kamu berapa?	Hm, kayaknya umur 12 tahun kak...				
Oke.. kamu waktu kelas 6 SD itu juga apakah yang sebelumnya dibully itu akhirnya ikut mem-bully kamu juga ngga?	Eh.. nggak				
Ngga ya?	Nggak, kak...dia ikut musuhin aja kak tapi gak berani ikut bully gitu	RS mendapatkan kekerasan secara sosial, yaitu dimusuhi	Bullying	B	
Padahal sebelumnya malah kamu yang mau	Iya , kak				

nemenin dia? Tapi malah berakhir <i>di bully</i> juga?					
Oke, kalau boleh tau perlakuan yang kamu dapat waktu kelas 6 SD itu apa? Dijambak juga? Atau diapain?	<p>Didorong itu sampai tangan infeksi, terus bukunya dipotong jadi dua, dimasukin ke tong sampah juga pernah.</p> <p>Terus tasnya juga pernah dilempar ke kolam ikan di belakang sekolah juga pernah..</p>	RS mengalami kekerasan secara fisik dan secara sosial di sekolahnya.	<i>Bullying</i>	B	
Kejadian itu waku kelas 6 SD ya. Pada saat itu ada gak sih yang nolongin kamu?	<p>Ngga ada, kak.</p> <p>Habis itu karena akunya udah nggak kuat, aku langsung pindah sekolah</p>	Tidaknyanya adanya pemberian bantuan dari teman	<i>Bystander</i>	B	

Oh, <i>sorry</i> sebelumnya. Kamu pindah sekolah gara-gara kejadian itu?	Iya...				
Berarti orang tua tahu kejadian itu?	Tahu, tapi kan kalo orang tua mau marah itu <i>nda tak</i> bolehin..	Kesulitan untuk terbuka terhadap orang lain	Sosial	S	
Kenapa?	Kasihannya aja kalau dimarahin ibu sama bapak	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P	
Ah, oke.. berarti orang tua tahu ya kamu mendapat perlakuan seperti itu?	Iya, tahu. Pas orang tua gak terima itu pas <i>laciku</i> <i>dimasukkin ular..</i>	RS mendapatkan gangguan yang tidak menyenangkan secara fisik	<i>Bullying</i>	B	
Ular beneran? Ular berbisa?	Iya..ular berbisa				
Itu karena gara-gara kamu nemenin temen	Iya..				

<p>kamu yang sebelumnya kena <i>bully</i> itu? Sampai segitu dampaknya?</p>					
<p>Wah..oke. Kita lanjut lagi. SMP pernah mendapatkan tindakan <i>bullying</i>?</p>	<p>Kalau SMP gak pernah Malah saya yang nakal kak</p>				
<p>Berarti kejadian <i>bullying</i> yang paling parah itu terjadi pada saat kamu masih SD itu, ya? Sampai dimasukin ular dan tangan kamu mengalami infeksi..</p>	<p>Iya..</p>				
<p>Berarti kekerasan yang dikasih ke kamu itu fisik dan verbal? Tapi yang lebih parahnya ke fisik?</p>	<p>Iya</p>				

<p>Oke, kalau boleh tahu kekerasan verbalnya tadi kan diejek <i>tuh</i>. Diejeknya bagaimana?</p>	<p>Diejeknya tuh... dulu tuh kan saya punya penyakit tulang toh kak. Itu dari TK aku sudah mengkonsumsi obat sampai kelas 6 SD. Itu aku diejek-ejek kayak "penguin, penguin" gitu karena jalannya gak kayak orang lain gitu.</p> <p>Terus kalau pulang itu kayak gak mau sekolah lagi. Takut diejek-ejek lagi, tapi ibu sama bapak tuh bilang "gapapa diginin. Sesok nek wis mari lak yo ora" Jadi</p>	<p>Perasaan yang lebih sensitif dan tidak nyaman saat bersama orang lain</p>	<p>Psikologis Sosial</p>	<p>P S</p>	
---	--	--	--------------------------	----------------	--

	yaudah, tetap lanjutin sekolah.				
Berarti dari kelas 1 pun kamu udah diejek "penguin,penguin" gitu?	Iya..				
Oke... selain itu kamu mendapatkan perlakuan seperti itu di lingkungan sekolah saja atau pernah di luar gitu?	Di luar lingkungan sekolah juga pernah				
Kalau di luar lingkungan sekolah, <i>bullying</i> yang kamu dapatkan seperti apa?	Pas pulang sekolah itu dilempar batu, terus tasnya juga dimasukkin batu	RS mengalami kekerasan berupa kekerasan fisik	<i>Bullying</i>	B	
Tasnya dimasukin batu?Pas pulang	Hm, kelas 5 kayaknya kak				

sekolah? Itu kelas berapa?					
Sebentar, orang tua tahu kamu mendapat <i>bullying</i> itu sejak kapan?	Eh.. sejak kelas 4 SD. Soalnya kelas 1 sampai kelas 3 SD gak pernah cerita.	RS kesulitan terbuka dengan orang lain	Sosial	S	
Oke, berarti kelas 4 SD itu baru mulai cerita mungkin karena udah gak tahan lagi atau gimana?	Ngga.. itu tuh ketauan karena ditanya sih, kak. Kalau pulang kok nangis terus tuh kenapa. Gak berani jawab terus ada temenku, cowok saudara dan kebetulan satu sekolah. Dia cerita sama ibu. Terus habis itu ibu nanya langsung ke aku, tak jawab jujur aja	Perasaan yang lebih sensitive Kesulitan terbuka dengan orang lain	Psikologis Sosial	P S	



<p>Kamu udah lapor ke guru?</p>	<p>Ibu itu udah lapor 1-2x ke guru, tapi gurunya tuh kayak "yowis ben lah. Cah cilik, bocah wajar nek kayak gitu"</p>	<p>Tidak adanya pemberian bantuan dari orang lain</p>	<p><i>Bystander</i></p>	<p>B</p>	
<p>Berarti dapat pengabaian ya dari sekolah padahal sudah kamunya sudah mendapatkan perlakuan seperti itu?</p>	<p>Iya</p>				
<p>Terus akhirnya bapak ibu datang ke sekolah untuk melapor itu kelas 6?</p>	<p>Iya, pas ada ular dimasukin ke laci itu. Aku pulang sekolah langsung motong buku. Terus paginya dibangunin disuruh sekolah aku gak mau. Aku bilang sama ibu</p>	<p>Menurunnya produktivitas</p>	<p>Fisik</p>	<p>F</p>	

	<p>sama bapak "Ibu bapak <i>nek meh lungo ngaret, bapak meh ngolek duid rakpopo. Aku tak neng omah, ngurusi omah rakpopo.</i>" Saking akunya gak mau sekolah</p>				
<p>Itu satu hari setelah kejadian kamu dikasih ular itu, besoknya kamu gak mau sekolah?</p>	<p>Iya, 3-4 hari gak mau masuk sekolah</p>	<p>Menurunnya prduktivitas dan merasa tidak nyaman saat berada di sekolah</p>	<p>Fisik Sosial</p>	<p>F S</p>	
<p>Oke, berarti yang melakukan tindakan <i>bullying</i> itu waktu SD kebanyakan temen-temen ya? Atau Cuma beberapa</p>	<p>Ada yang ngeliat doang, gak berani juga</p>	<p>Tidak ada bantuan dari orang lain</p>	<p>Bantuan</p>	<p>b</p>	

orang gitu? Beberapa ngelakuin sisanya kayak ngeliat gitu?					
Yang nge- <i>bully</i> kamu itu apakah punya <i>power</i> di kelas sampai satu kelas gitu gak berani?	<p>Kayang apa yo... kayak "ngle-leng" gitu loh kak...<b>Sebenarnya ada yang gak mau ikut musuhin aku atau ngejahuin aku gitu tapi akhirnya kena <i>bully</i> juga sama dia. Tapi, ya habis itu <i>manut</i>.</b></p>				
Itu diajak?	Iya..				
Ah, oke. Seingetmu dulu itu berapa orang sih yang ikut nge- <i>bully</i> kamu?	50				

Itu satu kelas?	Kan, satu kelas ada 36 orang, yang setengahnya itu bully semua. Setengahnya lagi Cuma gak ngikut nemenin. Udah gitu aja	Tidak adanya bantuan dari orang lain	<i>Bystander</i>	BS	
Berarti selain secara fisik dan verbal, ada juga ya yang memilih untuk gak temenan sama kamu, gitu ya?	Iya...				
Setau kamu ada gak sih dulu yang berusaha melapor ke guru gitu? Temen-temen kamu?	Ngga ada..				
Berarti cuma lihat-lihat aja ya?	Iya, kalau ngelapor-ngelapor gitu paling				

	mereka takut di <i>bully</i> <i>toh</i> , kak.				
Oh, iya iya. Oke, kita ulik lagi ya. Perasaan kamu waktu mengalami tindakan <i>bully</i> itu gimana?	Yo, gimana yo... <b>mau nangis tapi gak bisa</b> . Tapi, <b>banyak dendam</b> sih..	Perasaan yang lebih sensitif dan dendam	<b>Psikologis</b>	P	
Dendam? Itu masih sampai sekarang?	Masih...				
Sampai sekarang perasaan apa yang masih kamu bawa dari tindakan <i>bully</i> itu? Selain dendam?	Hm, gak ada sih. Cuma <b>kayak gak mau temenan aja</b> . Gak mau liat. Sekarang kan ... mereka tuh mau minta maaf <i>toh</i> kak.. <b>ngajak damai gitu</b> . <b>Tapi, akunya gak mau</b> .	Adanya perasan tidak nyaman	Sosial		

<p>Itu mereka ngajak damainya pas kamu SD atau pas kamu udah agak besar? Kayak mereka ngontak kamu lagi? Atau gimana?</p>	<p>Ngontak aku lagi. Semenjak aku masuk SMP. Kan waktu SMP kelas 8 itu temen-temenku udah banyak kak, beda-beda sekolah gitu. Terus kalau ada temen yang ngikut <i>bully</i> gitu,aku terus ngajak pulang gitu. Terus ditanya sama temen-temen "Kok balik duluan kenapa?" Terus aku jawab "aku gak mau kalau ada anak itu"</p>	<p>Tidak nyaman saat berinteraksi dengan pelaku</p>	<p>Sosial</p>	<p>S</p>	
<p>Berarti semisal ketika kamu ngeliat temanmu di <i>bully</i> gitu kamu memilih</p>	<p>Iya, kayak,.. rasanya tuh masih <i>benci</i> gitu kak..</p>	<p>Adanya perasaan yang lebih sensitif</p>	<p>Psikologis</p>	<p>P</p>	

<p>untuk menghindar gitu ya? Gak mau terlibat? Kayak gak mau nyari masalah gitu ya?</p>					
<p>Benci melihat perilaku orang yang melakukan <i>bully</i> gitu ya?</p>	<p>Iya...</p>				
<p>Oke, berarti yang sampai sekarang masih kamu bawa itu dendam ya?</p>	<p>Iya...</p>				
<p>Oke, yang ngontak kamu untuk minta maaf itu berapa orang?</p>	<p>Eh.. banyak, kak. Kayak pernah satu hari lagi ngumpul sama temen-temen terus ada <i>dia</i>, terus salam-salaman sama <i>dia</i>. Habis itu aku bilang gini ke temenku "Aku <i>tak</i> balik</p>	<p>Ketidaknyamanan saat bersama orang lain</p>	<p>Sosial</p>	<p>S</p>	

	<p>sike yo." Terus ditanya temenku kenapa, terus aku jawab lagi "Rakpopo, ngko aku takut di bully lagi" terus orangnya Cuma liat aja. Terus gak lama dia bilang "Sorry ya, waktu SD tau ngeneke kamu" tapi gak tak jawab.</p>				
Yang minta maaf sama kamu saat itu pernah ngelakuin apa ke kamu?	Yang main fisik, kak...				
Kalau boleh tahu, itu cewek apa cowok?	<p>Cowok...liat mukanya aja udah bikin emosi, malah jadi inget kejadian waktu di bully. Makanya,</p>	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P	



	langsung aku tinggal pergi.				
Oke, pernah gak selain itu ada yang minta maaf ke kamu secara langsung kayak tadi selain <i>dia</i> ?	Eh.. kalau secara <i>online</i> pernah, melalui WA tapi gak aku jawab. Terus, ada satu orang cerita ke temenku, katanya aku tuh sombong. Terus katanya.. pas SD, masa SD itu masih diinget-inget.				
Itu dibahasnya sampai sekarang? Atau pas jaman SD dulu?	Sampai sekarang... Kalau aku digituin tuh sebenarnya gakpapa, kak..Tapi, pas adekku dilempar tasnya itu aku gak terima banget.	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P	

Oh, oke yang kemarin kamu sempat cerita ke aku melalui Via WA itu?	Iya...				
Oh, adekmu juga ikut mengalami <i>bullying</i> ?	Iya, padahal dia masih TK, gak ngerti apa-apa. Aku gak terima banget..	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P	
Secara fisikkah atau bagaimana?	<p>Tasnya dilempar ke selokan sama didorong sampai jatuh, lututnya sampai berdarah. Itu karena ibu gak jemput... (Narasumber tiba-tiba menangis).. Ya itu kak yang masih aku inget sampai sekarang. Adek ikutan di <i>bully</i> padahal</p>				

	masih TK gak tau apa-apa...				
Oke.. kamu tenang dulu.Gapapa kok..wajar kalau kamu marah..Kalau kamu gak sanggup buat cerita bilang aja ya. Santai aja..	Iya, kak.. hehe				
Kamu udah mau cerita seperti ini aja luar biasa keren loh...	Oh ya kak.. tapi waktu SMP kelas 8 itu aku pernah berantem sama temenku yang pernah <i>bully</i> aku pas masih SD dulu				
Oh, kamu pernah satu sekolah lagi gitu sama	Gak... beda sekolah, kak.				

yang pernah <i>bully</i> kamu pas SD?					
Gara-gara apa?	<p>Kayak.. masih gimana ya.. kayak masih jelek-jelekin gituloh. Kalau udah bawa nama orang tua itu aku udah gak terima to kak.. Yaudah, terus berantem...ibu ngerti terus ibu marah gitu sampai nangis. Terus ibu lapor sama bapak, bapak bilang ke aku "Gapapa berantem kalau kamu benar" kayak gitu kak.</p> <p>Saya berantem cuma bela orang tua saya kak..</p>	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis: Perasaan marah karena tidak terima	P	

Ah, oke.. tapi sekarang kamu sudah aman kan?	Sudah kak...				
Oke, syukurlah. Nah sekarang aku bakal tanya-tanya kondisi kamu <b>pada saat kamu mengalami bullying ya</b>	Iya..				
Kamu mengalami gangguan tidak pada pola tidur pada saat itu?	Iya, kak. Sebelum aku mengalami <i>bully</i> itu aku biasanya tidur habis jam 8 malam. Tapi habis dari <i>bully</i> itu aku tidurnya bisa jam 12-an. Soalnya kepikiran kejadian itu terus kak	Adanya gangguan pola tidur	Fisik	F	

<p>Oh kamu kepikiran kejadian <i>bullying</i> tersebut. Ketika kamu kepikiran kejadian itu apakah mempengaruhi nafsu makan kamu atau berat badan kamu?</p>	<p>Hm, nggak sih... cuma jam tidur aja yang terganggu</p>				
<p>Oke, baik. Pada saat itu kamu mengalami nyeri atau rasa sakit pada tubuh kamu nggak</p>	<p>Iya, kak.. tapi yang nggak banget. Lebih ke biasa aja sih Kalau sakit itu biasanya langsung dikasih obat anti nyeri.</p>	<p>Adanya rasa sakit pada tubuh</p>	<p>Fisik</p>	<p>F</p>	
<p>Rasa sakit itu karena <i>bullying</i> itu?</p>	<p>Iya, dulu kan pernah didorong sampai yang telapak tangannya itu jebol gitu. Terus pernah</p>	<p>Adanya rasa sakit pada tubuh</p>	<p>Fisik</p>	<p>F</p>	

	dibawa ke rumah sakit juga.				
Baik, kamu merasa nyaman nggak sih ketika dulu di sekolah?	Hm, nggak kak. Aku juga ya nggak punya teman di sekolah. Aku SD aja jarang berangkat ke sekolah	Ketidaknyamanan saat berinteraksi dan menurunnya produktivitas	Sosial Fisik	S F	
Oke, waktu kejadian kemarin itu apakah kamu sering menangis?	Hm, kalau sering nangis itu waktu aku di bully di kelas 1 sampai kelas 3. Itu sering banget... Tapi waktu yang kelas 6 sampai SMP itu sudah nggak lagi	Perasaan yang sensitif	Psikologis	P	
Kamu pernah marah gitu nggak ketika kejadian itu terjadi?	Kalau marah itu nggak sih. Tapi kalau marah	Perasaan tidak berguna dan	Psikologis	P	

	sama diri sendiri itu sering.	perasaan yang lebih sensitif			
Kenapa kamu marah sama diri kamu sendiri?	Kayak "kamu tuh kenapa nggak melawan?", "kok mau dikayak giniin terus".. kayak gitu sih kak...	Perasaan tidak berguna	Psikologis	P	
Baik, pada saat itu juga kamu merasakan cemas nggak atau ketakutan gitu? Atau ada perasaan lain?	Iya, kak. Aku sering ngerasain itu tapi nggak setiap hari	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis : takut/cemas	P	
Pada saat SD itu kamu merasa percaya diri nggak?	Nggak, karena ketika sudah dibully itu nggak punya teman buat maju ke depan kelas. Pas aku disuruh maju ke depan kelas aja disorakin sama	Hilangnya kepercayaan diri dan adanya permasalahan dalam lingkungan sosial	Psikologis Lingkungan sosial	P LS	



	diketawain gitu.. sama dilempar kertas juga...				
Kapan kejadian itu terjadi?	Itu waktu kelas 6 juga				
Oke..kamu tadi bilang kamu sulit terbuka sama orang lain, lalu perasaan negatif yang kamu rasakan saat ini seperti gelisah dan lain lain itu apakah dampak dari bullying yang kamu rasakan ketika SD atau karena penyebab yang lain?	Dari dulu sejak kena bully itu sudah nggak mau terbuka aja sama orang lain... terus yang gelisah sama aku sering kesal itu juga sudah sejak dibully kemarin itu... sebelumnya sih nggak kak	Adanya perasaan yang lebih sensitif dan kesulitan terbuka dengan orang lain	Psikologis Sosial	P S	
Kenapa?	Hm, nggak tahu juga sih. Gak pengen cerita kalau				

	<p>lagi punya masalah, lagi sakit, atau urusan keluarga itu memang nggak pernah cerita.</p>				
<p>Waktu SD dulu, kamu suka main sama teman-teman gitu nggak?</p>	<p>Aku SD nggak pernah main, cuma di rumah terus. Main sama teman-teman di dekat rumah pun nggak pernah, nggak pernah keluar kak. Karena sejak aku dibully tuh kayak takut aja. Kan dulu aku nggak hanya di bully di sekolah tapi juga satu desa juga, saudara juga. Terus kayak takut gitu kalau keluar.</p>	<p>Perasaan yang lebih sensitif</p>	<p>Psikologis</p>	<p>P</p>	

<p>Kalau tindakan <i>bullying</i> yang kamu dapatkan dari saudara itu gimana?</p>	<p>Hm, tetap <i>bully</i> tapi nggak pernah aku bilang ibu. Bilangnya itu pas udah parah gitu.</p>				
<p>Perasaan takut itu sampai sekarang masih nggak?</p>	<p>Hm, kalau sekarang nggak. Tapi kalau dulu sering banget. Perasaan dendam itu aja sih kak yang masih dibawa sampai sekarang..</p>	<p>Perasaan yang lebih sensitif : dendam</p>	<p>Psikologis</p>	<p>P</p>	
<p>Waktu SD itu apakah kamu merasa tidak berdaya?</p>	<p>Iya, kak. Soalnya kalau mau melawan pun nggak bisa karena aku juga kalah di jumlahnya, yang sananya lebih banyak orang. Soalnya kan yang <i>bully</i> itu satu kelas. Aku</p>	<p>Perasaan tidak berdaya</p>	<p>Psikologis</p>	<p>P</p>	

	juga takut kalau ngomong-ngomong gitu sama orang				
Takut banget nggak?	Nggak sih.. cuma takut aja sih...	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P	
Saat kamu <i>di bully</i> , kamu pernah melakukan sesuatu nggak untuk menyelesaikan masalah itu?	Sudah coba tanya gitu tapi nggak pernah digagas				
Maksudnya kamu nanya itu bagaimana?	Kayak nyapa teman- teman gitu kak.. tapi nggak direspon sama mereka..	Adanya pengabaian dari teman-teman	<i>Bystander</i>	BS	
Waktu SD dulu kamu suka melakukan sesuatu	Hm, nulis cerita gitu sih kak.. malahan aku sering nulis sih kak ketika <i>di bully</i>				

nggak? Atau dulu punya hobi apa ketika SD?	di SD, terus ada masalah keluarga				
Kamu pernah kehilangan minat nggak ketika nulis cerita gitu?	Pernah, kak..	Hilangnya minat pada hal yang disukai	Fisik	F	
Ketika kamu SD dan mendapatkan <i>bully</i> itu timbul perasaan bersalah nggak?	Perasaan bersalahnya itu pas adek kena ikut <i>bully</i> itu... <b>lebih nyalahin diri sendiri gitu kak...</b>	Timbulnya perasaan bersalah	Psikologis	P	
Berarti ketika SD kamu lebih banyak menghabiskan waktu sendirian ya?	Iya...Sebenarnya SMP juga sih kak sampai kelas 2..	Ketidaknyamanan saat berinteraksi dengan orang lain	Sosial	S	
Kenapa?	Hm, nggak tahu kak. <b>Kayak lebih enak sendiri gitu...</b>	Ketidaknyamanan saat bersama dengan orang lain	Sosial	S	

<p>Kamu memang sudah dari dulu ya tidak suka menceritakan sesuatu ke orang lain?</p>	<p>Iya, emang udah dari kecil sih <b>nggak suka cerita-cerita tentang masalah ke orang lain.</b></p>	<p>Kesulitan terbuka dengan orang lain</p>	<p>Sosial</p>	<p>S</p>	
<p>Ini aku bakal <i>flashback</i> lagi ya..masa kamu di <i>bully</i>, semisal kamu mengingat kejadian itu kamu merasa cemas nggak sih? Atau kayak ketakutan gitu?</p>	<p>Nggak..</p>				
<p>Oke, terus kalau kamu ingat kejadian itu yang kamu rasain apa?</p>	<p>Cuma ya itu... <b>pingin balas gitu..</b></p>	<p>Perasaan yang lebih sensitif</p>	<p>Psikologis</p>	<p>P</p>	
<p>Oke... kamu merasa percaya diri nggak sih</p>	<p>Eh... kalau berantem percaya diri. <b>Soalnya habis kejadian di <i>bully</i> itu</b></p>				

<p>kalau lagi melakukan sesuatu gitu?</p>	<p><b>sering berantem.</b> Kalau nggak percaya diri itu malah nggak pernah. Kalau sama orang yang nggak terlalu kenal tuh Cuma lebih ke malu-malu aja. Soalnya kalau takut ya... gimana..haha</p>				
<p>Oke, pertanyaan selanjutnya ini akan sedikit sensitif ya.. Kalau kamu gak mau untuk menjawab, bilang aja ya..</p> <p>Pernah nggak muncul di pikiran kamu untuk melakukan bunuh diri?</p>	<p>Oke... pernah kak. Itu waktu <b>SD saat saya di bully itu.</b></p>	<p>Adanya pemikiran merusak diri</p>	<p>Skema Kognitif</p>	<p>SK</p>	

Kamu sudah melakukan apa?	Cuma minum obat-obat gitu..	Adanya tindakan merusak diri	Skema Kognitif	SK	
Oke... maaf ya aku udah menyinggung masa lalu itu..	Iya, kak gapapa..				
Kita ke pertanyaan selanjutnya ya.. kamu tipe yang terbuka nggak sama orang lain?	Nggak, kak. Aku kalau ada apa-apa itu jarang atau bahkan nggak pernah untuk cerita ke orang lain.	Kesulitan Terbuka dengan orang lain	Sosial	S	
Oke, jadi kamu lebih pendem sendiri ya?	Iya, kalau ada masalah tuh nggak pernah cerita. Sama orang tua juga nggak pernah cerita. Lebih dipendam sendiri.	Kesulitan untuk terbuka dengan orang lain	Sosial	S	



Oke, kalau sama temen yang sudah dekat itu pernah cerita-cerita nggak?	Hm, kalau masalah yang orang tua, masalah rumah, dan masalah berat gitu nggak pernah cerita.	Kesulitan untuk terbuka dengan orang lain	Sosial	S	
Oke, kalau boleh tahu kamu ketika cerita sama teman yang sudah akrab banget itu biasanya cerita apa?	Eh, lebih cerita <i>gak</i> jelas gitu, kak lebih ke <i>random</i> .				
Oke, kamu tipe yang cepat terbuka nggak sih sama orang-orang baru?	Iya..eh.. kalau ada temenku bawa temannya yang lain itu, tapi aku bisa langsung akrab gitu sama temennya.				
Oke, berarti kamu nggak canggung ya ketika bersosialiasi gitu sama	Iya...				

orang baru? Contohnya yang kayak tadi, padahal baru ketemu gitu					
Oke, kamu lebih nyaman ketika menghabiskan waktu sendirian atau menghabiskan waktu dengan orang lain?	Dengan orang lain..				
Berarti kamu tipe yang suka bersosialisasi ya?	Iya..				
Oke, aku boleh minta tolong kamu untuk mendeskripsikan diri kamu?	Hahaha... eh ngeyel, egois, terus.. hahaha suka <i>ngelawak</i> , terus kalau udah ngumpul suka lupa sama rumah, kalau diatur-aturnggaak suka, tapi aku				

	<i>teges..kayak yo ayo wani-wani wae.</i>				
Oke, berarti seorang RS itu adalah seorang yang ngeyel, nggak suka diatur ya? Terus sedikit atau banyak egois nih?	Eh.. tengah-tengah kak..				
Hahaha, kalau boleh tahu itu egoisnya dalam bentuk apa?	Kalau...ibu itu memberikan pilihan A, tapi aku paksa pilihan yang B. Padahal yang A ini baik buat aku, tapi aku tetap milih yang B..				
Tapi yang pilihan B itu bagus nggak?	Iya, menurut aku hahaha				
Kalau misalnya kamu udah milih yang B, kamu	Iya..				

mempertanggung jawabkan nggak pilihan itu>					
Oke, cita-cita kamu di masa depan apa?	Eh... nggak punya cita- cita.				
Loh, kenapa?	Tapi, punya keinginan				
Oke, keinginan kamu apa>	Eh, Cuma....bisa ngajak ibu bapak pergi umroh. Itu aja, udah..				
Kamu nggak <i>pengen</i> melanjutkan menulis gitu?	Kalau menulis itu cuma kadang gabut. Kalau nggak gabut, nggak bisa nulis..soalnya harus gabut dulu. Kalau gabut itu ada tiba-tiba ada <i>mood</i> terus muncul kata-katanya.				

<p>Nah, kan tadi keinginannya ingin mengumrohkan bapak sama ibu, apakah kamu sudah memiliki <i>planning</i> gitu untuk meraih keinginan itu?</p>	<p>Usaha dulu sih...</p>				
<p>Oke, usahanya seperti apa?</p>	<p>Eh, nulis kecil-kecilan itu kan kalau ikut lomba itu bisa dapat uang terus ditabung sedikit-sedikit.. nabung dari sekarang terus lama-lama nanti bisa buat beli tiket.</p>				
<p>Eh, kamu orang yang kesulitan nggak sih kalau mengambil keputusan?</p>	<p>Hm, kalau keputusan untuk diri sendiri itu sulit. Tapi, untuk orang lain</p>				

	<p>nggak. Kan biasanya tuh banyak temen-temen yang minta solusi gitu dan bisa langsung dikasih tapi kalau sama diri sendiri tuh nggak bisa.</p>				
<p>Oh oke, tapi ketika kamu kesulltan untuk mengambil keputusan gitu minta bantuan orang lain nggak?</p>	<p>Nggak... karena kayak gimana ya..saru gitu. Masa sudah besar minta bantuan. Paling nggak usaha dulu.</p>	<p>Kesulitan terbuka dengan orang lain</p>	<p>Sosial</p>	<p>S</p>	
<p>Kalau udah <i>buntu</i> banget, kamu mencari bantuan nggak?</p>	<p>Eh, paling iya sama kakak sepupu laki-laki ku.</p>				
<p>Oke... kamu pernah nggak menyalahkan diri sendiri secara berlebihan</p>	<p>Pernah...eh gara-gara nilainya jelek <i>toh</i>, aku tuh kayak 'Kok aku kayak <i>rak</i></p>				

<p>gitu? Kalau pernah, bisa diceritain nggak?</p>	<p><i>sinau tenanan</i>” gitu. Lebih kayak “<i>sakjane iso lebih.</i>”</p>				
<p>Berarti kejadiannya kayak kamu mendapatkan nilai yang nggak bagus terus kamu menyalahkan diri sendiri?</p>	<p>Iya..</p>				
<p>Kalau dalam kondisi seperti itu, kamu tahu nggak solusinya harus seperti apa?</p>	<p>Iya, tahu..</p>				
<p>Pernah nggak kamu merasa nggak berdaya gitu? Kalau pernah bisa ceritakan nggak?</p>	<p>Pernah, pas... nggak punya temen pas SMP. Karena pernah musuhan gitu tapi musuhannya nggak lama, cuma 3-4 hari gitu.</p>				

Perilaku kamu ketika merasa tidak berdaya itu seperti apa?	Kayak... aku cuma diam, nggak ngelawan	Pasrah akan kejadian yang berlangsung	<i>Learnedhelpness</i>	Lh	
Oke, itu penyelesaian masalahnya gimana?	Eh, aku diajak ngomong duluan. Soalnya aku nggak mau ngajak ngomong duluan.	Kesulitan saat berinteraksi dengan orang lain	Sosial	S	
Oke, berarti pihak sananya ya yang mulai duluan?	Iya...				
Oke, eh.. di saat seperti apa sih kamu berada di titik yang bisa dikatakan paling "jatuh" gitu? Titik terendahnya kamu pada saat peristiwa apa?	Hm... gagal. Gagal waktu ikut lomba nulis novel gitu...padahal sudah dikasih kepercayaan gitu..orang tua udah kasih harapan banget, orang lain juga..				



Oke, itu efek sedih atau kamu <i>down</i> -nya itu lama nggak?	Nggak sih, cuma 4 hari aja..				
Kamu mengeluarkan rasa sedih itu bagaimana?	Nangis sama diam. Tapi kalau nangis itu nggak di depan orang tua.	Perasaan yang lebih sensitif dan kesulitan terbuka dengan orang lain	Psikologis Sosial	Ps Skb	
Oke, ketika ada seseorang yang memberikan pujian gitu atau saran sama kamu, perasaan kamu bagaimana?	Kadang senang, kadang biasa aja				
Loh, kenapa kadang senang, kadang biasa aja?	Hm, gak tau. Kayak aneh aja gitu.. hahaha				

<p>Kalau ada yang memberikan pujian atau saran gitu, kamu memikirkan sesuatu nggak?</p>	<p>Nggak...biasa aja sih, kak.</p>				
<p>Misalnya nih, dihadapkan sebuah masalah, tindakan kamu untuk menghadapi masalah itu bagaimana?</p>	<p>Eh, biasa aja sih. Kalau aku lebih dibawa santai aja, gak terlalu dipikirkan..malah kadang aku bawa tidur kalau ada masalah.</p>				
<p>Akhir-akhir ini pikiran negatif apa yang sering muncul di kamu?</p>	<p>Hm, nggak ada sih kak...</p>				
<p>Oke, kamu pernah mengalami delusi atau mengalami halusinasi gitu</p>	<p>Hm... kalau <i>ngerasain</i> gitu pernah tapi kalau</p>				

<p>nggak? Tapi, bukan melihat hantu gitu..</p>	<p>halusinasi seperti itu nggak pernah sih, kak..</p>				
<p>Eh, ini mungkin pertanyaannya agak sensitive lagi ya.. sebelumnya di keluarga kamu apakah ada yang mengalami riwayat depresi?</p>	<p>Hm....ada deh kayaknya.. eh dari keluarganya ibu.</p>				
<p>Oke, ada ya dari keluarga ibu. Kalau boleh bisa diceritakan nggak?</p>	<p>Eh, sebenarnya kurang tahu sih kak.. soalnya udah lama juga dan udah tua juga.</p>				
<p>Oke, kamu tahu dari siapa kalau salah satu anggota keluargamu mengalami depresi?</p>	<p>Tahu sendiri, kak. Karena kalau ada apa-apa teriak-teriak gitu kak. Tapi,</p>				

	sekarang aku nggak tahu beliau ada dimana.				
Ini keluarga jauh?	Eh... udah hilang kak orangnya.				
Oke, selain teriak-teriak gitu apakah ada perilaku lainnya?	Hm, ngga. Paling cuma tiba-tiba diem.. kadang sedih gitu.				
Oke, menurut kamu hubungan antara kamu dengan keluarga dekat nggak?	Hm, biasa aja. Nggak dekat, nggak jauh juga.				
Oke, ibu sama bapak mengasuh kamu atau mendidik kamu seperti apa?	Hahaha, gimana ya. Kalau bapak itu keras orangnya tapi kalau ibu ketika anaknya dimarah sama bapak dan nggak fatal banget gitu kayak				

	<p>"ngandani alon sek, pak"          gitu.. lebih ke menengahi.          Tapi, kalau bapak sudah          pergi, nanti ibu sendiri          yang marahi.</p>			
<p>Berarti bapak sama ibu          mendidik kamu keras ya?</p>	<p>Eh, iya. Tapi kalau bapak          sama aku tuh yang nggak          terlalu keras juga          sih..kayak "<i>gelud rakpopo</i>  <i>kalau kamu yang benar</i>"</p>			
<p>Oh, iya iya. Berarti          walaupun bapak sama ibu          mendidik kamu dengan          keras, tapi kamunya          masih diberikan          kebebasan ya?</p>	<p>Iya...</p>			

<p>Oke, tadi kan sebelumnya kamu cerita kalau ada masalah gitu nggak pernah atau jarang gitu? Itu kenapa?</p>	<p>Nggak pernah karena nggak suka aja kalau masalah keluarga gitu diceritain</p>	<p>Kesulitan terbuka dengan orang lain</p>	<p>Sosial</p>	<p>S</p>	
<p>Eh, kalau masalah di luar rumah gitu, kamu cerita nggak sama orang tua?</p>	<p>Hm, nggak. Paling kalau udah berantem gitu paling cerita.</p>				
<p>Oke, berarti ketika permasalahan udah parah banget gitu ya baru kamu cerita. Tapi kalau masih biasa aja nggak dibicarakan sama orang tua?</p>	<p>Nggak...</p>				

Oke, kamu tipe yang dekat sama orang tua nggak sih?	Nggak...			
Oke, aku minta tolong dong tolong deskripsikan keluarga kamu itu seperti apa?	Hm... kadang nyebelin gitu, terus kadang juga suka <i>guyon</i> gitu...			
Kamu pernah mendapatkan kekerasan nggak dari orang tua?	Kalau udah nakal banget sih biasanya.. palingan dijewer gitu.. udah sih.. Tapi itu kalau udah keterlalu banget.			
Berarti dijewer aja? Pernah dipukul?	Eh, kalau dipukul.. pernah tapi udah dulu banget sih..			
Tapi beberapa hari terakhir ini kamu pernah	Hm... nggak. Semenjak aku masuk kelas 9 SMP			

mendapatkan kekerasan nggak?	udah nggak pernah sama sekali.				
Oke, saat kamu lagi kumpul-kumpul nih sama keluarga gitu bagaimana perasaan kamu?	Hm.... Seneng.				
Semisal kamu membicarakan masalah yang sudah berat banget sama keluarga, nah gimana tanggapan atau sikap orang tua sama cerita kamu?	Hm... belum pernah cerita juga sama orang tua. Jadi, nggak tahu.	Kesulitan terbuka dengan orang lain	Sosial	S	
Eh, bisa nggak kamu mendeskripsikan teman-teman kamu atau	Hm.. kalau temen-temen aku itu orangnya itu ada yang nakal, ada yang nggak. Terus hmm.. kalau				



lingkungan di sekitar kamu?	kebanyakan itu anak <i>broken home</i> .				
Itu teman SMA?	Hm... teman dari SMP sih.. campur-campur juga. Terus kalau ada masalah gitu, suka nutupin permasalahannya. Tapi kebanyakan dari mereka itu cerita sama aku.				
Oke, teman-teman kamu suportif nggak?	Iya..suka mendukung satu sama lain.				
Kamu punya kelompok bermain?	Eh punya.. sudah dari SMP sih..				
Berarti hubungan kamu sama temen kelompok itu baik ya?	Iya...akur-akur aja kak.				

<p>Kalau sama lingkungan sekitar kamu juga baik-baik saja?</p>	<p>Ya gimana ya... mau di bilang biasa ya nggak biasa.. mau di bilang baik-baik aja ya tapi nggak baik-baik aja.</p>				
<p>Itu yang nggak baik-baik saja di lingkungan mana?</p>	<p>Eh.. tetangga hahaha..</p>				
<p>Wah, itu karena apa?</p>	<p><b>Suka <i>ghibah</i></b> itu. Kayak padahal tuh aku mainnya nggak sering banget. Di bilangin sering main gini-gini, padahal ibu itu sudah kasih tahu, tapi aku-nya <i>ngeyel</i>. terus ibu tuh di bilang nggak mau <i>ngatur</i> gitu...</p>	<p>Adanya Permasalahan dengan lingkungan sosial</p>	<p>Lingkungan sosial</p>	<p>LS</p>	

<p>Oh, tetangga lebih membicarakan yang tidak enak ke keluarga ya?</p>	<p>Iya...</p>				
<p>Hmm, oke..kita lanjut ya. Biasanya teman-teman kamu itu memberikan dukungan seperti apa?</p>	<p>Kayak nyari solusi bareng-bareng gitu...kayak "<i>wis..raksah ngono</i>. Bareng-bareng dihadapi.."</p>				
<p>Temen-temen kamu mendukung semua yang kamu lakukan nggak sih?</p>	<p>Kalau yang nggak baik, nggak mendukung, dimarahin malahan, kayak ada dangdutan kan malem-malem.. kan kalau aku bilang "<i>cah dangdutan yo ntar malem...</i>" temen-temenku langsung bilang "<i>rak sah</i>"</p>				

	<p><i>neko-neko. Aku tahu ibumu rak ngolehke. Ngko tak kandani ibumu.”</i></p> <p>Gitu...</p>				
Tapi kalau kegiatan-kegiatan yang positif didukung ya?	lya...				
Selain teman-teman kamu yang memberikan dukungan ke kamu, ada nggak yang memberikan dukungan lagi ke kamu?	Hahaha.... Ada. Ya kakak, orang tua, tante, om, keluarga gitu kak.				
Oke, berarti banyak yang mendukung kamu ya?	lya...				
Oke, kamu pernah mengalami konflik gitu nggak sama teman?	Hm... teman se-desa pernah.. soalnya adek keponakan kayak				

	digangguin terus gitu waktu di rumah. Terus berantem sampai tangannya patah..				
Oke.. itu kapan?	Eh.. waktu mau masuk SMP..Tapi pas SMP juga pernah. Ada satu orang yang sudah di diemi tapi masih aja nerusin. Terus akhirnya aku bilang apa adanya sama dia. Terus waktu jam pejaran itu dia masih ngomong, akhirnya aku balas " <i>rampungke pas pulang sekolah po piye?</i> " terus ya udah berantem beneran... dan	Adanya permasalahan dalam lingkungan soisal	Lingkungan sosial	LS	

	<p>itu posisi ibu sudah jemput, selesai berantem padahal di depan gerbang itu sudah ada kepala sekolah. Terus ditanya sama ibu "kok metu dari mburi sekolah nopo?" terus <i>tak</i> jawab.."bar <i>gelud</i>" terus ya kepala sekolahnya cuma <i>ngelihat</i> gitu. Aku ngomong "bar <i>gelud</i>" di depan kepala sekolahnya langsung.</p>				
<p>Itu akhirnya penyelesaiannya bagaimana?</p>	<p>Nggak aku selesaikan. Cuma <i>tak</i> tunggu dia lapor ke guru apa nggak. Kalau dipanggil, saya berani</p>				

	<p>ngomong jujur. Tapi, ditunggu-tunggu <i>tuh</i> nggak bilang, malah <i>digrenengi</i> (diomongi) sama satu angkatan. Harusnya kan yang jelek-jelekin dia terus yang nggak punya temen <i>tuh</i> aku <i>to</i>, kak. Tapi, malah dia yang nggak punya temen. Soalnya juga orangnya suka mengadu domba.</p>				
<p>Oke, teru bagaimana perasaan kamu ketika saat di sekolah saat</p>	<p>Ya... biasa aja sih kak, baik waktu masih secara <i>offline</i> ataupun <i>online</i>.</p>				

masih sekolah <i>offline</i> ataupun <i>online</i> ?	Soalnya nggak ada penyemangat gitu.. <i>asek..</i>				
Hahaha, oke... Pertanyaan selanjutnya ya... pada saat SD itu kan kamu mengalami penolakan dari teman-teman sekolah kamu, itu bagaimana perasaan kamu?	Hm... masih sama sih, kak. <b>Cuma benci gitu...</b> terus <b>marah</b> gitu..	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis : Benci dan marah	P	
Oke, kalau perasaan yang masih dibawa sampai sekarang itu apa?	<b>Dendam...</b>	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis : perasaan dendam	Pd	
Oke, baik. Kita lanjut ya...kamu sering menahan rasa sakit dalam	lya...				

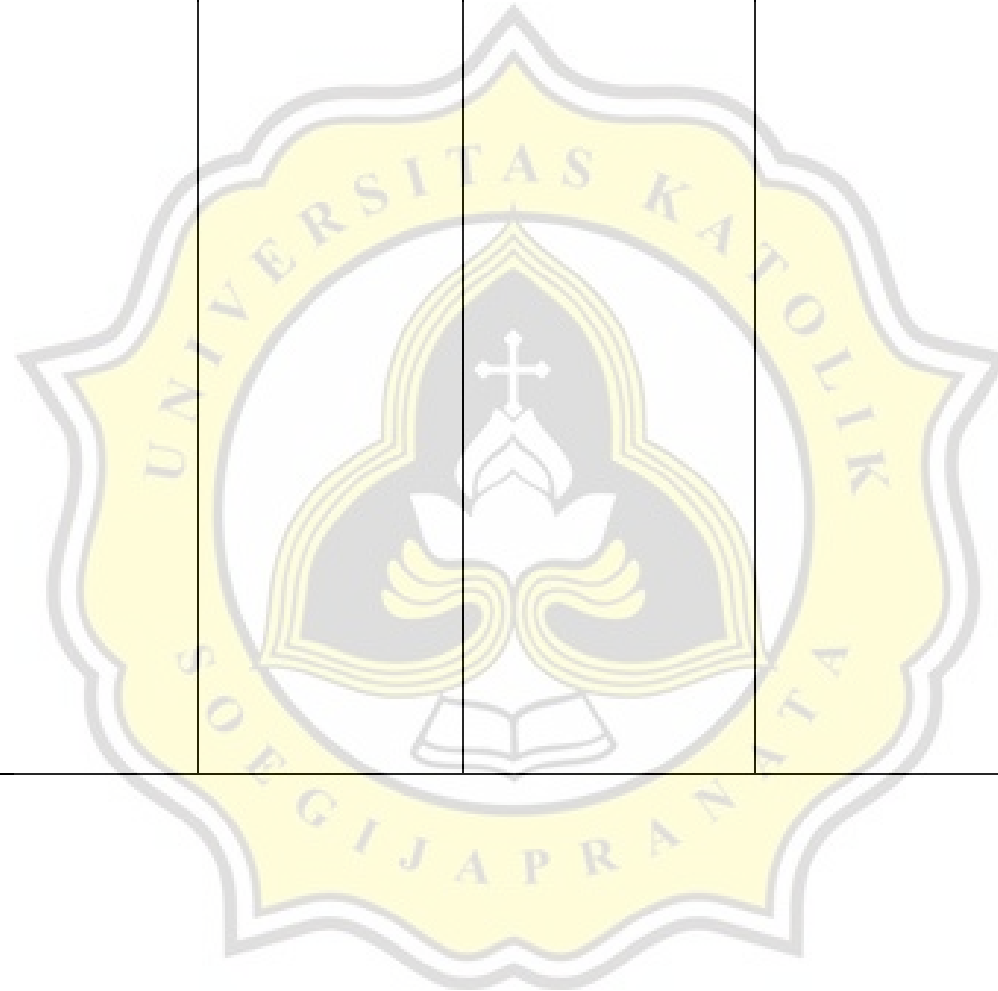


jangka waktu yang lama nggak?					
Itu berapa lama kalau aku boleh tahu?	Hm.... <b>seminggu sampai dua minggu</b> gitu..				
Oke, biasanya kalau kamu lagi dalam kondisi seperti itu kamu meluapkannya bagaimana?	<b>Diem</b> aja sih, kak.				
Semisal kamu dalam kondisi diam gitu atau stress, ada nggak yang tiba-tiba suka nanyain "kamu kenapa?" gitu? Kalau ada siapa?	Temen-temen sih...				

<p>Kamu tipe orang yang kelihatan banget ya ketika lagi <i>stress</i> gitu?</p>	<p>Hm... iya sih. Biasanya kalau lagi nggak ada apa-apa itu yang bikin ramai itu aku <i>to</i>, kalau ada apa-apa itu mesti langsung diem gitu.</p>				
<p>Oh, oke baik. Ketika kamu mengalami kesulitan nggak saat ingin mencari bantuan?</p>	<p>Iya, kadang-kadang sih, kak. Hambatannya itu kayak... nggak enak gitu loh...</p>				
<p>Oke, selain nggak enak gitu ada lagi nggak?</p>	<p>Hm... kayak mikir gitu kalau ada yang minta tolong kadang aku nggak bisa gitu..jadi nggak enak. Jadi, agak kepikiran, terus nggak mau minta tolong</p>		<p><i>Learnedhelpness</i></p>	<p>LH</p>	

<p>Kalau kayak gitu, kamu memutuskan untuk tetap mencari bantuan atau di <i>keep</i> sendiri?</p>	<p>Hm... mikir sendiri, kak kadang.</p>				
<p>Selama 16 tahun ini bisa nggak kamu mendeskripsikan permasalahan yang pernah kamu alami?</p>	<p>Hmm.. berat e..Kayak masalah satu belum selesai tiba-tiba ada masalah lagi. Kayak nambah gitu...terus kayak capek gitu..terus kayak marah...</p>				
<p>Oke, ini pertanyaan terakhir ya... bagaimana sikap kamu saat ada mengalami masalah? Pasrah atau tidak peduli?</p>	<p>Eh, lebih ke nggak peduli sih...kayak ya udah... kayak udah terbiasa gitu... masalahnya juga selesai sendiri sih...</p>	<p>Adanya perasaan pasrah terhadap suatu masalah</p>	<p><i>Learnedhelpness</i></p>	<p>LH</p>	

<p>Ah, oke deh. Sudah selesai ya... Sekali lagi terima kasih ya sudah mau berbagi cerita sama aku. Terima kasih juga sudah mau meluangkan waktunya selama beberapa hari ini. Untuk informasi ini akan aku jamin kerahasiaannya. Sekali lagi terima kasih ya RS, selamat siang.</p>	<p>Iya, kak.. sama-sama..</p>				
--	-------------------------------	--	--	--	--



**Keterangan :**

F : Fisik

P :Psikologis

S : Sosial

SK : Skema Kognitif

K :Keluarga

LH : *Learnedhelpness*

LS : Lingkungan Sosial

BS : *Bystander*



### Wawancara dengan Subjek I

Pertanyaan	Jawaban	Analisis	Tema	Koding
<p>Hai, selamat siang.</p> <p>Terimakasih ya sudah mau meluangkan waktunya untuk aku tanya-tanya.</p> <p>Perkenalkan namaku Gracia, mahasiswa dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, salam kenal ya.</p>	<p>Iya, kak..salam kenal aku. Namaku I.</p>			
<p>Hai, I. Sekali lagi salam kenal ya. Santai dan tenang aja ya.</p> <p>Jawabanmu nggak bakal dinilai kok. Kamu bebas mau ngomong apa dan segala</p>	<p>Baik, kak..</p>			

pembicaraan ini terjamin kerahasiaannya.				
Oke, kamu siap ya?	Siap, kak..			
Gimana kabarnya hari ini?	<i>Alhamdulillah</i> , sehat kak...			
Syukurlah. Baiklah, kita langsung aja ya.	Oke, kak..			
Oke, sebelumnya aku boleh tahu nama lengkapnya?	(....), kak..			
Tinggal di Yogyakarta udah lama?	Hm, udah dari 2009 sih..			
Oh, oke.. berarti di Bekasi Cuma 3 tahun?	Iya, kak.. waktu masih kecil itu			
Usia sekarang?	15 tahun, kak..			
Oke, kalau boleh tahu hobi kamu apa?	Nonton film kayak drama <i>China</i> gitu kak			

	terus nyanyi gitu kak. Udah sih, itu aja hehe..			
Baik. Sebelumnya aku mau kasih tahu mungkin nanti ada beberapa pertanyaan yang sama yang sebelumnya pernah aku tanyakan ke kamu. Mungkin dari pertanyaan itu kamu bisa cerita-cerita lebih spesifik lagi gitu. Nggak apa-apa ya?	Iya, kak. Nggak apa-apa..			
Oke, semisal ada pertanyaan yang menurut kamu sangat sensitif buat kamu atau buat kamu nggak nyaman, langsung kasih tau aja. Oke?	Oke, kak.			



Oke.. Kalau aku boleh tahu nih kamu sejak kapan mengalami <i>bullying</i> ?	Sejak SD, kak. Waktu kelas 3 SD mungkin.			
Itu hanya terjadi di kelas 3 SD saja atau pernah terjadi lagi setelahnya?	Kelas 3 aja sih.. kalau yang lain itu kayak ada masalah lainnya sih. Biasa pertengkaran anak kecil gitu, kak.			
Oke, tapi kejadian yang paling parah menurut kamu itu terjadi di kelas 3 SD?	Heem..			
Baik, kalau boleh tahu kamu di <i>bully</i> seperti apa?	Eh... kan waktu dulu..waktu masih SD itu aku masih kucel, kan mbak..terus dikata-katain... terus aku kan takut sama belalang,	Korban mengalami bullying berupa verbal dan fisik dan berdampak subjek mengalami ketakutan.	<i>Bullying</i>	B

	<p>terus pada <i>ngisengin</i> gitu. Aku dikasih belalang, sampai dimasukin ke celana olahraga.</p>			
Itu kejadiannya pada saat di sekolah?	Iya, kak..			
Selain di <i>bully</i> secara verbal seperti dikata-katain gitu, apakah ada <i>bullying</i> lagi yang dilakukan nggak?	<p>Hm... ngata-ngatain.. kalau dulu pas SD kakinya kayak luka-luka, <i>benyok-benyok</i> gitu loh kak.. ya kayak gitu dikata-katainnya.</p>	Korban mengalami <i>bullying</i> berupa verbal.	<i>Bullying</i>	B
Oke, tindakan <i>bullying</i> itu dilakukan setiap hari atau dalam waktu tertentu?	Kalau pas kejadian belalang itu <i>cuma</i> <i>sekali</i> , tapi kalau yang			




	dikata-katain itu setiap hari.			
Apakah kamu pernah menangis ketika mendapatkan perlakuan seperti itu?	Waktu itu nangis haha.. nangis di sekolah..			
Berapa kali kamu menangis?	Hm, banyak sih kak kalau nangis di sekolah...kan kadang ya biasa aja cuma yang namanya anak kecil haha..			
Baik, kamu mendapatkan <i>bullying</i> itu hanya terjadi di sekolah apa juga pernah mendapatkannya di luar sekolah?	Hm.. di luar sekolah juga pernah kak.			

Kalau yang di luar sekolah gimana itu ceritanya?	Untuk itu lebih ke masalah cowok sih, kak..			
Oke, itu kelas berapa?	SMA ini kak... baru kemarin-kemarin ini kejadiannya..			
Oke, itu kejadiannya sampai sekarang?	Hm, waktu kemarin sih udah temenan gitu, tapi kemarin kayak <b>difitnah</b> lagi gitu..	Narasumber mendapat <i>bullying</i> berupa <i>bullying</i>	<i>Bullying</i>	B
Difitnah lagi? Kejadian itu sekarang? Maksudnya jangka waktunya masih saat ini atau tahun kemarin gitu?	Baru kemarin ini kak...			
Difitnahnya seperti apa?	Hm.. <b>dikata-katain</b> gitu lah, kak....	Adanya tindakan <i>bullying</i> melalui verbal	<i>Bullying</i>	B

Masih dikata-katain secara verbal gitu?	Iya, soalnya jauh kak...			
Oke, itu secara verbalnya itu lewat <i>online</i> atau secara langsung?	<i>Online, kak..</i>	Adanya tindakan <i>bullying</i> secara <i>online</i>	<i>Bullying</i>	B
Baik.. itu waktu secara <i>online</i> yang melakukan <i>bully</i> itu ngomong secara langsung atau memakai akun lain gitu?	Hm..banyak sih kak... ada yang pakai akun dia sendiri, ada yang temna-teman, ada yang <i>second account</i> -nya dia..			
Kamu tahu darimana kalau pelaku melakukan <i>bully</i> itu?	Ya, itu... di itu di chat sendiri, kak..			
Kalau yang di lingkungan sekolah berarti ketika kamu masih SD itu ya?	Iya...			

<p>Yang melakukan <i>bullying</i> itu teman-teman se-angkatan atau bagaimana?</p>	<p>Yang waktu SD itu teman sekelas, terus yang kemarin-kemarin ini lebih dewasa sih, kak..</p>			
<p>Oke, berarti yang kejadian terakhir ini yang melakukannya malah yang lebih tua dari kamu?</p>	<p>Iya, kak.. udah 19 tahun gitu kok..</p>			
<p>Tapi sejauh ini masih secara <i>online</i> gitu?</p>	<p>Iya..</p>			
<p>Untuk teman sekelas, cerita ketika kamu masih SD itu banyak nggak yang melakukan <i>bullying</i> itu ke kamu?</p>	<p>Hm..cuma beberapa orang</p>			

Ada yang pernah bantuin nggak ketika kamu mendapatkan <i>bullying</i> itu?	Ada...			
Oke, berapa orang yang bantuin kamu?	Eh... cuma dua orang gitu sih... sahabat juga, kak..			
Kamu ingat nggak ketika SD itu berapa orang yang mem- <i>bully</i> kamu?	3 orang.. dan itu dilakukan setiap hari kak... tapi sekarang malah jadi teman..			
Ah sekarang jadi teman? Pernah satu sekolah sama mereka?	Hm, dulu waktu SMP sempat satu sekolah, tapi sekarang dia sudah putus sekolah.			
Oke, berarti sekarang berhubungan baik sama mereka?	<i>Heem</i> , soalnya satu desa.. Hehehe			

<p>Baik.. perasaan kamu ketika mendapatkan <i>bullying</i> seperti apa?</p>	<p>Hm.. gimana ya.. sakit... terus kayak <b>gak terima..tapi mau gak terima juga ya gimana..</b> nanti masalahnya tambah besar.</p>		<p><i>LearnedHelpness</i></p>	<p>LH</p>
<p>Kamu pernah melawan nggak ketika mendapatkan <i>bullying</i>?</p>	<p>Nggak...<b>aku lebih milih diem</b>, kak.</p>		<p><i>Learnedhelpness</i></p>	<p>Lh</p>
<p>Kenapa kamu nggak melawan?</p>	<p>Ya, takutnya yang pas SMA ini kemarin semakin diladenin semakin ngerasan bangga gitu. Terus masalahnya nanti malah diperpanjang.</p>			



Bullying yang terjadi waktu SD juga kamu diamkan?	Heem...sama menghindar..			
Baik, sama menghindar ya..selain perasaan sakit dan tidak terima itu kamu pernah merasakan perasaan apa lagi?	Ya, pengen balas dendam sih..tapi ya gimana, nggak bisa.	Adanya perasaan putus asa dan perasaan tidak berdaya	Learnedhelpness	LH
Oke... akhir-akhir ini kamu mengalami kesulitan tidur tidak?Semisal jam tidurnya berantakan?	Heem,			
Kamu mengalami insomnia atau kamu kelebihan jam tidur gitu?	Hm, biasanya jam 8 malam itu bukan tidur, tapi lebih ke ketiduran..			
Itu karena kecapekan?	Hm, nggak tahu. Nggak capek juga. Terus			

	bangunnya jam 12-an terus nggak tidur lagi...			
Oke, berarti jam 8 kamu ketiduran terus nanti jam 12-nya bangun dan nggak bisa tidur lagi?	Iya..			
Berarti jam 12 sampai pagi nanti kamu langsung sekolah?	Iya kak..			
Oke, kebiasaan itu sering terjadi akhir-akhir ini?	Sering banget, apalagi semenjak <i>daring</i> ini..			
Oke, terjadi perubahan pada nafsu makan nggak?	Kadang nggak nafsu, kadang nafsu banget kalau makan..	Adanya perubahan nafsu makan	Fisik	F
Baik, kebiasaan itu sering kamu lakukan atau terjadinya akhir-akhir ini?	Kalau yang tidur itu sudah agak lama sih,			

	tapi untuk yang makan baru akhir-akhir ini..			
Terjadi perubahan berat badan nggak?	Iya, banget kak.. hehe			
Berat badannya naik apa turun	Naik, kak.. hehehehe			
Baik-baik..itu menurut kamu gara-gara apa? Kok berat badannya bisa naik?	Hm.. gara-gara di rumah aja, terus gara-gara stress. Kayak stress dibawa tidur..	Adanya reaksi tubuh saat mengalami suatu permasalahan	Stress	S
Oke, tadi kan bilang gara-gara stress, kalau boleh tahu stresnya gara-gara apa?	Tugas sama yang itu..gara-gara yang berantem kemarin ini..			
Hm, terus kamu mengalami kehilangan minat dalam melakukan suatu kegiatan yang kamu sukai nggak?	Banget, kak..			

<p>Akhir-akhir ini? Bisa dikasih contohnya?</p>	<p>Kayak yang biasanya... biasanya baca-baca buku trs melakukan kegiatan di rumah tapi sekarang udah jarang banget.. kayak males banget..</p>			
<p>Kegiatan baca buku itu dulunya kamu rutin lakukan atau kayak ada waktu senggang atau memang kamu suka baca buku gitu?</p>	<p>Kalau lagi <i>mood</i> baca hehehe...</p>			
<p>Tapi, sekarang kamu sudah jarang gitu ya baca buku?</p>	<p>Malah nggak pernah lagi, mbak...</p>			
<p>Mulai dari kapan kamu sudah berhenti membaca?</p>	<p>Hm.. semenjak <i>daring</i> ..</p>			

Oke,.. Kamu akhir-akhir ini merasa cepat lelah nggak?	Iya, padahal akunya nggak ngapa-ngapain..			
Rasa lelahnya kamu kayak gimana?	Gimana ya..kayak lemes gitu, nggak tahu mau ngapain juga. Padahal banyak tugas yang harus dikerjain juga, tapi kayak nggak mau ah..	Menurunnya produktivitas	Fisik	F
Kamu sering megalami rasa sakit pada tubuh padahal kamu nggak ngapa-ngapain?	Heem, kepala kak yang sering pusing banget..	Adanya rasa sakit pada tubuh	Fisik	F
Lama nggak rasa sakitnya itu?	Hm.. kadang sih, tapi sering banget..			
Baik, akhir-akhir ini kamu mengalami hambatan nggak	Nggak paham materi gitu, kak..			

sih dalam melakukan sesuatu atau mengerjakan tugas?				
Oke, tapi kamu mengalami kesulitan nggak? Di luar kamu nggak paham gitu?	Hm...cuma yaitu.. kalau paham ya bisa, kalau nggak paham nggak bisa..			
Baik-baik, aku tanya lagi ya. Aku mau ambil kasus <i>bullying</i> yang kamu dapatkan ketika SMA ini, nah dari kasus itu ada nggak pengaruhnya buat kamu?	Ada sih, kak. Jadi kayak lebih emosian gitu terus jadi lebih pendiem gitu, dan lebih tertutup.	Adanya perubahan pada emosi dan tingkah laku Ketidaknyamanan saat bersama orang lain	Psikologis Sosial	P S
Sebelumnya kamu memang bukan tipe yang tertutup?	Hm, nggak sih. Kalau dulu pede-pede aja gitu hehehe..	Ketidaknyaman saat bersama orang lain	Sosial	S
Oke, tapi semenjak kejadian kemarin kamu lebih	Heem, lebih kayak gitu...			

cenderung emosian dan tertutup gitu?				
Oke, kamu akhir-akhir ini sering mengalami perubahan <i>mood</i> nggak gara-gara kejadian kemarin?	Sering banget..	Terjadinya perubahan <i>mood</i>	Psikologis	P
Bisa diceritakan lebih lengkap?	Hm, kayak nggak..misal adek aku yang biasanya jadi pelampiasan hehehe			
Oke, gimana itu? Semisal dari emosi apa tiba-tiba menjadi emosi yang bagaimana? Apakah ada pemicunya atau nggak ketika emosimu mengalami perubahan gitu?	Itu.. pernah nggak ada pemicunya tiba-tiba pengen marah gitu..	Perasan yang lebih sensitif	Psikologis	P

<p>Itu emosi yang kamu rasakan hanya marah saja atau ada emosi lain?</p>	<p>Marah aja kak..</p>			
<p>Lama tidak kalau kamu marah gitu?</p>	<p>Tergantung sih, kalau situasinya lagi dingin dan enak gitu biasanya cepat reda, tapi kalau suasananya nggak mendukung biasanya langsung meledak dan lama</p>			<p>C</p>
<p>Oke, itu kan ketika nggak ada pemicunya kamu tiba-tiba marah, misalnya kalau ada pemicunya itu biasanya gara-gara apa?</p>	<p>Biasanya karena hal sepele sih, Biasanya gara-gara adek aku gimana ya ..anak kecil ngebercandain gitu tapi akunya nganggep</p>	<p>Perasaan yang lebih sensitif</p>	<p>Psikologis</p>	<p>P</p>



	serius. Terus aku ngamuk			
Oke, apakah ada lagi?	Hm, sama lebih mudah tersinggung sih..	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P
Itu terjadi akhir-akhir ini atau memang udah dari lama?	Akhir-akhir ini sih, kalau dulu malah lebih bodo amat, hehe..			
Akhir-akhir ini perasaan apa sih yang sering kamu rasakan?	Hm, waktu pas sebelum baikan kayak ada perasaan gelisah dan nggak tenang. Soalnya kemarin dia sampai nge- <i>hack</i> akun <i>Instagram</i> aku..	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P
Oke, lalu apa yang terjadi?	Terus dia sampai buat <i>snappgram</i> gitu di akunku. <i>Snapgramnya</i>	Adanya tindakan <i>bullying</i> yang dilakukan secara <i>online</i>	<i>Bullying</i>	B

	<p>itu kayak "Open BO" gitu.. Jadi, kayak di salah gunakan gitu akunnya. Padahal di akun itu ada foto-fotoku.</p>			
<p>Berarti dia sampai ngehack akun <i>instagrammu</i>. Kamu tahu darimana kalau dia udah ngehack akun kamu?</p>	<p>Aku tiba-tiba mau <i>login</i> ke akunku itu sudah nggak bisa. Kata sandinya sudah diubah, terus aku buat akun lagi, aku <i>chat</i> akun yang lama terus ada yang bales.</p>			
<p>Oke, baik. Parah juga ya sampai dihack gitu akunnya.</p>	<p>Iya,kak. Apalagi sampai di buat <i>story</i> seperti itu..</p>			

Padahal tadi aku pikir kamu <i>dihate speech</i> gitu pakai status, ternyata sampai ngehack gitu	Iya..			
Terus selain gelisah, kamu merasakan apa lagi?	Takut..	Perasaan yang sensitif	Psikologis	P
Takutnya karena apa?	Takut dihack lagi kak. Karena di situ kan ada foto aku, kak..			
Perasaan gelisah sama takut itu apakah masih kamu rasakan sampai sekarang?	Masih sih, kak.. soalnya akunnya belum pulih, belum balik ke aku..	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P
Oh, belum balik akunnya?	Iya, kemarin pas sudah baikkannya aku tanya lagi ke dia. Password akun aku yang baru apa? Terus dia jawab lupa			

	<p>karena dia sudah lama nggak buka akun itu.</p> <p>Terus ditanya ke teman-temannya juga pada nggak tahu.</p>			
<p>Oalah, hm.. aku nggak tahu sih untuk mengembalikan akun atau <i>ngehapus</i> akun gitu. <i>Sorry</i> ya..</p>	<p>Nggak apa-apa, kak..</p>			
<p>Oke, apakah ada perasaan lain lagi selain perasaan takut atau gelisah gitu?</p>	<p>Hm, udah sih...</p>			
<p>Kamu akhir-akhir ini sering merasa sensitif ya?</p>	<p><i>Heem</i>, malah sensitifnya kayak orang mau PMS gitu, padahal lagi nggak PMS..</p>			

<p>Kamu sering merasakan sedih nggak minggu-minggu terakhir ini?</p>	<p>Iya, tapi nggak tahu penyebabnya apa.</p>			
<p>Oke, rasa sedih yang kamu rasakan itu seperti apa? Apakah kayak galau atau pernah saking sedihnya terus nangis?</p>	<p>Pernah kak yang sampai nangis tapi itupun nggak tahu penyebabnya apa..</p>	<p>Perasaan yang lebih sensitif</p>	<p>Psikologis</p>	<p>P</p>
<p>Oke, berarti pernah yang sedihnya sampai nangis tapi tidak tahu penyebabnya apa?</p>	<p>Iya, pernah habis nangis itu nanya ke diri sendiri "Aku galau kenapa sih? Kok sampai nangis?" gitu hahahaha....</p>			
<p>Hahaha.. tapi pernah nggak akhir-akhir ini itu kamu sedih tapi karena ada penyebabnya?</p>	<p>Kalau kemarin-kemarin itu kan ada masalah di</p>	<p>Perasaan yang lebih sensitif Keluarga</p>	<p>Psikologis Keluarga</p>	<p>P K</p>

Kamu tahu penyebab kamu menangis itu apa..	keluarga gitu... itu yang buat sedih kak..			
Oke, berarti kamu sadar dan tahu ya apa yang membuat kamu sedih?	Iya, tapi itupun kejadiannya sudah 1 bulan yang lalu...			
Tapi yang akhir-akhir ini terjadi malah yang rasa sedih sampai nangis tapi kamu nggak tahu penyebabnya apa?	Iya, hahaha..			
Kalau yang nangisnya itu apakah sering terjadi?	Hm, kalau nangis itu tergantung...nah kalau lagi marah nanti ujung- ujungnya nangis.	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P
Berarti emosinya marah dulu baru nangis?	Iya..			

Baik, pernah nggak sebelumnya kamu nggak marah terus tiba-tiba aja gitu kamu sedih lalu nangis?	Pernah dan itu lumayan sering sih kak..	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P
Oke, itu kapan?	Hm, akhir-akhir ini sih kak... dan itu nggak ada penyebabnya.			
Baik. Tadi juga kamu bilang akhir-akhir ini sering marah ya?	Iya..			
Sering muncul perasaan bersalah nggak?	Sering banget, tapi nggak tahu rasa bersalahnya itu karena apa..	Munculnya perasan bersalah	Psikologis	P
Sering juga ngerasain itu?	Heem, aku sering mempertanyakan "aku salah apa sih? Kok	Munculnya perasaan bersalah	Psikologis	P

	<p>ngerasa bersalah gitu” padahal nggak tahu karena apa..</p>			
<p>Baik, itu pernah buat kamu sampai nangis nggak?</p>	<p>Heem, pernah karena itu tadi..</p>			
<p>Nah,pertanyaan yang ini mungkin cukup sensitif, kalau kamu nggak mau menjawabnya nggak apa- apa. Bilang aja ya..</p> <p>Saat kamu mengingat kejadian <i>bullying</i> yang pernah kamu alami, kamu sering merasa cemas gitu nggak?</p>	<p>lya, sering..</p>	<p>Perasaan yang lebih sensitif</p>	<p>Psikologis</p>	<p>P</p>



<p>Perilaku yang kamu tunjukkan saat cemas atau takut ketika mengingat kejadian <i>bullying</i> itu seperti apa?</p>	<p>Hm, itu cuma <b>dipikiran doang</b> sih kak..</p>			
<p>Berarti kalau secara fisik itu nggak ada?</p>	<p>Hm, nggak ada.. lebih ke <b>gemeteran</b> sih kak...</p>			
<p>Kamu sering merasakan perasaan hampa nggak?</p>	<p><b>Banget, setiap hari</b> kak..</p>			
<p>Kenapa? Apakah ada penyebabnya?</p>	<p>Hm, kayak nggak ada yang asik gitu. Semakin hari nggak asik aja gitu. Cuma gitu-gitu doang..</p>			
<p>Baik, akhir-akhir ini selain perasaan hampa yang kamu rasakan, apakah timbul</p>	<p><i>Heem...</i></p>			

perasaan tidak berguna gitu nggak?				
Kenapa kamu merasa seperti itu?	Ya, karena.. apa ya.. Karena mungkin aku bandel ya. Jadi orang tua sering ngomong kayak gitu dan terus aku kepikiran.	Perasaan tidak berguna Ketidakpuasan terhadap salah satu anggota keluarga	Psikologis Keluarga	P K
Orang tua ngomong kayak gitu sejak kapan?	Sudah dari lama sih. Ketika aku disuruh nggak mau, dibilang "nggak berguna"	Ketidakpuasan terhadap salah satu anggota keluarga	K	K
Itu membuat kamu kepikiran ya?	Iya..			
Hm, menurut kamu orang-orang terdekat kamu	Kalau memperhatikan iya, tapi kalau sayang kayaknya nggak deh..			

menyayangi kamu nggak? Memperhatikan kamu gitu?				
Kenapa kamu bisa mikir kayak gitu?	Ya, beda aja gitu perlakuannya. Kayak misalnya di keluarga gitu, adek aku sering dibanding-bandingin sama aku. Walaupun masih kecil tapi kan...	Tidak puas dengan kondisi keluarga	Keluarga	
Usia adik kamu sama kamu berapa tahun?	Beda sepuluh tahun kak.. Adikku umur 5 tahun kak..			
Berarti lumayan jauh ya umurnya?	Iya, kak..			
Baik, kamu pernah melawan atau membela diri kamu	Pernah, kak...			

nggak saat kamu disbanding- bandingkan gitu?				
Terus respon dari orang tua bagaimana?	Ya, makin marah gitu...			
Tapi, kamu pernah ngomong kalau kamu nggak suka gitu?	Pernah..			
Baik, kita lanjut ya. Saat kamu berada di suatu tempat atau sedang melakukan suatu kegiatan gitu kamu merasa percaya diri nggak?	Nggak, kayak nggak PD aja gitu..	Hilangnya kepercayaan diri	Psikologis	P
Itu sudah dari lama?	Emang dari kecil nggak percaya diri gitu. Sejak pindah ke sini pas masih kecil sudah takut sama orang..			

<p>Sampai sekarang pun apakah kamu masih takut sama orang?</p>	<p>Kalau <b>dulu takut sih iya,</b> <b>tapi kalau sekarang lebih ke nggak pede.</b></p>	<p>Hilangnya kepercayaan diri</p>	<p>Psikologis</p>	<p>P</p>
<p>Perilaku saat kamu tidak percaya diri itu seperti apa? Bisa kasih contoh gitu nggak?</p>	<p>Hm, contoh sepelenya tuh waktu SMP. Itukan mau presentasi ke depan kelas dan pasti salah satunya ada yang ngomong kan.. Cuma ngomong di depan 1 kelas itu aja sudah nggak pede.</p>			
<p>Perilaku nggak pedenya seperti apa?</p>	<p>Lebih kayak gugup sama salah tingkah gitu...</p>			

<p>Baik... eh, untuk pertanyaan selanjutnya sepertinya cukup sensitif, kalau kamu tidak berkenan untuk menjawab tidak apa-apa...</p> <p>Pernah nggak sih kamu berpikir untuk melakukan bunuh diri?</p>	<p>Sering, kak. Bahkan masih sampai sekarang..</p>	<p>Adanya tindakan merusak diri (tindakan bunuh diri)</p>	<p>Skema Kognitif</p>	<p>SK</p>
<p>Kenapa?</p>	<p>Ya, itu tadi. Sering dibilang nggak berguna terus banyak masalah juga..</p>	<p>Ketidakpuasan terhadap salah satu anggota keluarga</p>	<p>Keluarga</p>	<p>K</p>
<p>Oke, sorry mau tanya lagi. Kalau kamu nggak berkenan buat menjawab ini juga nggak apa-apa.</p>	<p>Pernah, kak. Itu waktu SMP, kelas 8 terus kelas 9-nya nggak.</p>			

Sebelumnya apakah kamu pernah melakukan percobaan bunuh diri?	Tapi, waktu SMA ini pernah nyoba lagi..			
Kamu sudah melakukan apa saja?	Itu.. menyayat tangan sama minum <i>paracetamol</i> tapi yang banyak..	Adanya tindakan merusak diri	Skema Kognitif	SK
Sekarang di kelas 2 ini kamu masih melakukannya?	Ini luka di tangannya baru aja sembuh..			
Kamu nggak apa-apa menceritakan ini?	Nggak apa-apa kak..			
<i>Sorry</i> ya kalau ini men- <i>triggemu</i> ..	Iya, nggak apa-apa kak...			
Kalau semisal ada apa-apa habis wawancara ini, langsung hubungi aku ya...	Oke, kak...			

Baik, kita lanjut ya. Kamu tipe yang mudah terbuka nggak sama orang lain?	Nggak, kak..			
Berarti, kamu tipe orang yang seperti apa?	<p>Kalau yang udah kenal banget ya gitu...tapi kalau belum kenal banget ya cuek, nggak mau cerita apa-apa sih..</p> <p>Kalau yang udah dekat biasanya cerita-cerita tapi <b>ya aku juga jarang cerita sih..Lebih suka mendem sendiri kak...</b></p>	Kesulitan untuk terbuka dengan orang lain	Sosial	S
Baik, kamu tipe yang mudah bergaul gitu nggak sama	Tergantung lawannya sih, kak..Jadi kalau			



<p>teman-teman sebaya atau teman-teman sekelas gitu?</p>	<p>semisal ada teman baru terus temannya itu kalau pendiam ya aku ikut diam.. tapi kalau emang dia orangnya asik, aku juga ikut asik. Lihat situasi juga sih aku kak..</p>			
<p>Kamu lebih banyak menghabiskan waktu sendiri atau lebih suka menghabiskan waktu sama teman-teman?</p>	<p><b>Sendiri di kamar, kak..</b> Sebelum <i>daring</i> itu lebih banyak main di luar tapi pas <i>daring</i> ini lebih banyak di kamar sih. Sampai ditanyain orang tua "kok di kamar terus?" gitu..</p>			

Oke, berarti sekarang lebih nyaman menghabiskan waktu sendirian ya?	<i>Heem</i> , makan aja aku bawa ke kamar.			
Kenapa?	Nggak tahu.. kayak lebih enak sendiri aja gitu...lebih tenang..	Ketidaknyamanan saat bersama orang lain	Sosial	S
Baik, eh.. akhir-akhir ini kamu pernah mengalami masalah dalam bersosialisasi nggak sama teman-teman?	Hm, iya sih. Kayak yang tadi lebih mudah tersinggung. Apa-apa kayak langsung tersinggung. Kalau sudah tersinggung ya udah aku diemin.	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P
Oke, berarti kamu pernah tersinggung karena teman sebaya?	Sering, tapi aku lebih milih buat diem ajalah..		<i>Learnedhelpness</i>	Lh

<p>Kalau boleh tahu itu karena apa?</p>	<p>Cuma masalah sepele sih, kayak aku kan ada temen yang dia bahas tentang cowok gitu, kok nggak pernah ada cowok yang datang gitu ke dia, dan kebetulan aku ada cowok yang kadang suka mampir ke rumah, dan kayak nyindir aku gitu...</p>	<p>Adanya permasalahan dalam lingkungan sosial</p>	<p>Lingkungan Sosial</p>	<p>LS</p>
<p>Terus kamu tersinggung?</p>	<p>Kayaknya dia emang nyindir aku sih...</p>	<p>Permasalahan dengan lingkungan sosial</p>	<p>Lingkungan sosial</p>	<p>Ls</p>
<p>Itu kapan terjadinya?</p>	<p>Baru kemarin malam, haha..</p>			
<p>Baik, itu dia nyindirnya gimana? Melalui apa?</p>	<p>Secara langsung, kak.. karena tadi malam itu</p>	<p>Adanya permasalahan dengan lingkungan sosial</p>	<p>Lingkungan Sosial</p>	<p>LS</p>

	<p>kan bakar-bakar nah pas itu sih kak..</p> <p>Sebenarnya banyak kak yang nyindir kayak gitu tapi ya secara virtual..</p>			
<p>Wah, baik..Kamu merasa nyaman nggak sih saat bersama teman-teman gitu?</p>	<p>Ada yang nyaman, ada yang nggak</p>			
<p>Oke, kalau yang nggak nyaman itu yang seperti apa?</p>	<p>Ya, kalau sama orang yang aku nggak suka ya nggak nyaman. Tapi kalau sama teman yang biasa-biasa aja itu okelah..</p>			

<p>Oke, semisal kamu berada di tengah-tengah orang yang baru.. kamu merasa nyaman nggak?</p>	<p>Hm, kalau ada teman yang sudah aku kenal banget satu, ya nyaman-nyaman aja sih. Tapi kalau emang sendirian gitu, nggak..</p> <p>Soalnya nggak bisa cerita apa-apa. Toh nanti kalau cerita-cerita nggak bakal nyambung karena belum kenal banget..</p>			
<p>Oke,.kamu merasa takut nggak sih kalau berinteraksi atau berkenalan dengan</p>	<p>Takut, kak. Karena ya.. nggak pede. Ya, takutnya lebih ke nggak pede sih.</p>	<p>Hilangnya kepercayaan diri</p>	<p>G.Psikologis</p>	<p>GP</p>

orang baru atau dengan teman-teman sebaya gitu?				
Kenapa kamu nggak pede?	Sekarang..karena kenalan lewat <i>daring</i> gitu lebih <i>insecure</i> gitu.... MOS kemarin aja masih <i>daring</i> ..			
Baik, kamu <i>insecure</i> karena apa?	Itu lebih ke fisik sama cekatan gitu sih, kak.. Aku tuh kadang cekatan tapi juga lemot gitu..			
Loh, bukannya cekatan bagus ya?	Kadang tuh lebih ke lemot, kak.. hahaha			
Walah, lemotnya gimana?	Hm,kayak <i>loading</i> nya lama gitu.. jadi disuruh apa-apa tuh mikirnya			

	lama gitu..kayak "hah? Apa?"			
Hahaha, karena lemot tadi apakah kamu pernah mendapatkan <i>feedback</i> yang nggak mengenakan?	Iya, semalem kak. Dari teman gitu .			
Kamu diapakan?	Kan itu saat bakar-bakar saosnya kurang, nah aku mikirnya kayak nanti kalau mau saos yang pedas tuh nggak ada. Terus ada temanku yang bilang "yaudah kalau nggak ada. Gitu aja harus mikir" gitu kak..			

<p>Walah, begitu ya.. baik...oke.. sekarang aku boleh minta tolong sama kamu untuk mendeskripsikan diri kamu itu seperti apa?</p>	<p>Mendeskripsikan kayak gimana kak contohnya?</p>			
<p>Eh, kayak kamu tuh orangnya seperti apa sih..</p>	<p>Oh, hmm... gimana ya, egonya tinggi, nggak mau ngalah, suka nggak bisa mengontrol emosi, sering nangis, moody-an banget..</p>			
<p>Baik, kalau nggak mau ngalahnya gitu contohnya seperti apa?</p>	<p>Kayak..ya kalau aku ngerasa bener ya udah..harus aku yang bener...</p>			



Oke, kalau yang bagian sulit mengontrol emosi itu yang kayak gimana?	Jadi kadang itu marahnya kayak berlebihan..			
Bisa diceritakan nggak yang kayak gimana ketika kamu emosinya nggak bisa dikontrol gitu?	Hm, ya yang kayak kemarin itu.. berantem sampai ngebentak sama adekku.. nggak jelas gitu..			
Itu kamu sampai membentak adikmu?	Iya, sampai ngebentak gitu..			
Oke, kalau ego-nya tinggi itu apakah sama dengan kayak kamu tidak mau mengalah tadi atau ada bedanya?	Hm, sama sih kayaknya kak... kalau aku milih yang ya A, gak mau milih yang lain gitu...			
Kalau yang <i>moody</i> -an itu bisa kamu ceritakan nggak kayak gimana?	Tiba-tiba kayak berubah gitu <i>moodnya</i> , yang tadinya ketawa-	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P

	<p>ketawa kan terus tiba-tiba bisa nangis sendiri.. nggak tahu kenapa..</p>			
Oh, berarti nggak ada pemicu atau penyebabnya gitu kamu tiba-tiba nangis?	Kadang sih cuma pas ribut sama adik...			
Oke, berarti ketika kamu lagi <i>moody-an</i> gitu, pelampiasannya ke adik?	Iya, kak haahaha..			
Pernah melampiaskan ke sesuatu atau ke siapa gitu selain adik?	Hm, paling diem gitu terus sambil dengerin musik..			
Baik, kalau aku boleh tahu kamu punya cita-cita? Kalau ada apa?	Punya, kak. Pengen jadi pengacara..			

Wih, keren. Kamu sudah ada rencana-rencana ke depannya?	Belum ada sih, kak..			
Semoga tercapai ya cita-citanya...	Amin, kak..			
Oke, kita lanjut lagi ya.. kamu kesulitan nggak dalam mengambil keputusan?	Kadang suka bimbang, yang ini benar apa nggak gitu..			
Bisa diceritakan nggak bimbangya yang kayak gimana?	Hm, kayak gimana ya? Hm, contohnya kayak hal sepele aja deh.. kayak ngerjain soal gitu..			
Oke, kalau misalnya dalam kehidupan sehari-hari gitu? Pernah nggak?	Pernah, tapi itu soal teman sih, kak... hahaha..			

<p>Boleh diceritakan nggak?</p>	<p>Biasalah, kan aku temenan bertiga dan pasti ada salah satu yang punya masalah itu kan. Nah, terus aku bingung kan, mau bela yang ini atau yang satunya.. Kalau aku bela yang A, ntar yang satunya nanti marah.. ya tapi sebaliknya gitu loh hahaha.. jadi bingung..</p> <p>Akhirnya aku nggak ikut mereka lagi. Mereka baikan tapi akunya</p>	<p>Adanya permasalahan dengan lingkungan sosial</p>	<p>Lingkungan sosial</p>	<p>LS</p>
---------------------------------	--	---	--------------------------	-----------

	<p>nggak diajak temenan lagi.</p> <p>Udah dari kecil emang sering digituin sih, kak.. soalnya tetangga juga..</p>			
Oke, yang kejadian ini sudah lama terjadinya?	Hm, sudah lama juga sih. Tapi, akhir-akhir ini juga kejadian lagi...			
Dengan masalah yang sama?	Nggak. Kalau dulu kan biasalah main di belakang gitu kan. Tapi kalau yang kemarin-kemarin ini lebih ke masalah cowok..			
Masalah cowok itu juga bawa-bawa kelompok gitu?	Hm, nggak sih. Lebih ke <i>chat</i> pribadi.			

	Soalnya dua-duanya <i>chat</i> sama aku, kak. Jadi bingung mau bela yang mana..			
Oke, baik. Itu yang <i>chat</i> -an sama kamu cewek-cewek atau bagaimana?	Hm, cewek-cewek sama cowok, kak. Bertiga langsung nge <i>chat</i> aku gitu. Ya ujung-ujungnya salah paham gitu kak..	Adanya permasalahan dalam lingkungan sosial	Lingkungan sosial	LS
Oke, kita lanjut lagi ya.. kamu menyalahkan dirimu sendiri secara berlebihan nggak ketika ada suatu kejadian yang nggak mengenakan?	Hm, iya kak..			
Kejadiannya seperti apa?	Ya, biasanya kalau di grup sekolah gitu.			

	<p>Kayak kelompokkan dalam 1 kelas, terus diskusi gitu.. kayaknya yang lain udah benar cuma aku doang yang salah..</p>			
<p>Oke, kamu ngerasa kamu sendiri yang salah gitu ketika sedang mengerjakan tugas di kelompok atau ketika hasilnya sudah keluar gitu?</p>	<p>Hm, dua-duanya sih..</p>			
<p>Kenapa kamu merasa bersalah?</p>	<p>Hm, ya kayak kurang maksimal, kak. Kan nanti hasil diskusinya itu dipresentasikan ke depan kelas kan, kak..</p>			

	presentasinya juga kacau gitu..nggak jadi..			
Ah, baik.. kamu pernah merasa rendah diri gitu nggak kalau dibandingkan sama orang lain gitu?	<i>Heem</i> , ngerasa nggak berguna gitu..			
Kamu sering banget ngerasain itu?	Sering, kak..			
Akhir-akhir ini apakah kamu sering merasa seperti itu?	Hm, sudah jarang sih kalau sekarang..Kalau dulu sering banget..			
Baik.. eh pada saat seperti apa kamu merasa <i>down</i> atau jatuh gitu?	Ya itu.. pada saat <b>dimarahi orang tua,</b> <b>dibilang nggak berguna</b>	Adanya ketidakpuasan dengan kondisi keluarga	Keluarga	K
Itu sampai buat kamu kepikiran banget ya?	Iya, sampai pernah dibilang " <b>udah gede</b> <b>bukannya makin</b>	Adanya ketidakpuasan dengan kondisi keluarga	Keluarga	K



	dewasa malah makin nggak guna” gitu..			
Kamu sering mendapatkan perkataan seperti itu akhir- akhir ini?	Hm, tergantung kalau orang tua lagi marah ya gitu..			
Baik...eh ketika ada yang memberikan saran ataupun pujian kepadamu, apa yang kamu pikirkan atau yang kamu rasakan?	Ya, kalau pujian seneng tapi kayak “ah itu bukan aku”.. kayak gimana ya.. kayak ngerasa aneh.. misalnya dipuji gambar atau suaranya bagus langsung “ah itu bukan aku” gitu..	Tidak tahu cara untuk menikmati dan merasakan pencapaian yang sudah diraih	Fisik	F
Baik, ketika kamu dihadapkan suatu masalah apa tindakan kamu?	Hm, bingung sih. Takut kalau ngelakuin ini ntar salah..		Learnedhelpness	

Berarti lebih ke bingung ya?	Iya..			
Kamu pernah ngelakuin suatu tindakan gitu nggak? Walaupun kamunya dalam posisi bingung gitu?	Pernah, kak.. pas kejadian kemarin itu..  Pas masalah sama cowok itu..			
Apakah ketika kamu dihadapkan sebuah masalah itu respon ataupun tindakan mu itu lebih ke bingung ya?	<i>Heem</i> , mau ngapain itu <b>bingung..takut salah..</b> <b>takut aja..</b>	Perasaan putus asa dan tiadk berdaya	<i>Learnedhelpness</i>	LH
Sering nggak pikiran-pikiran negatif itu muncul?	Pernah, kak..			
Apakah sering?	Hm, tergantung. Kalau <i>moodnya</i> lagi bagus nggak, kalau <i>moodnya</i> lagi nggak bagus langsung nangis terus			

	ketambahan <i>overthinking</i>			
Kalau boleh tahu pikiran negatifnya seperti apa yang sering muncul?	Hm mikir..kalau besok itu bisa bahagiakan orang tua nggak.. soalnya anak perempuan pertama, harapan banget kan. Takutnya nggak bisa membahagiakan malah nanti ngebebanin orang tua..			
Baik,.. kamu pernah mengalami delusi atau halusinasi nggak? Maksudnya kayak kamu mengiyakan kehadiran	Oh, nggak pernah sih kak...			

sesuatu dan menuruti itu..tapi bukan hantu				
Baik, kita lanjut ya. Kalau sepengetahuan kamu, di dalam keluargamu apakah ada yang memiliki riwayat gangguan depresi?	Hm, nggak sih			
Oke, kamu memiliki hubungan yang dekat nggak sama keluarga?	Hm, <b>dulu iya.. tapi sekarang lebih suka menyendiri di kamar sih.. kalau dulu itu sering banget kan cerita-cerita sama orang tua, kalau sekarang lebih suka ke kamar terus di kamar sendiri..</b>	Ketidaknyamanan saat bersama dengan orang lain	Sosial	S

Kenapa nggak ngobrol- ngobrol lagi kayak dulu?	Eh, lebih nyaman sendiri aja kalau sekarang..			
Itu dari kapan?	Semenjak SMP kak.. pas mau naik kelas 9 itu, kak..			
Berarti kamu kayak yang sudah jarang gitu ya kumpul sama orang tua gitu?	Iya, <b>makan aja kan</b> <b>bareng gitu, iya bareng</b> <b>tapi kadang aku ambil</b> <b>duluu terus bawa ke</b> <b>dalam kamar, makan</b> sendiri di kamar..	Ketidaknyamanan saat bersama dengan orang lain	Sosial	S
Orang tua pernah tanya nggak kok makannya sering dibawa ke kamar gitu?	Nanya, terus aku jawab lebih enak sendiri di kamar..  Lebih tenang aja gitu di kamar..			

<p>Gimana sih memang kedua orang tua kamu itu mengasuh kamu?</p>	<p>Hm, maksudnya gimana kak?</p>			
<p>Hm, maksudnya itu kayak apakah orang tua kamu mendidik dengan keras kah atau misalnya lemah lembut gitu</p>	<p>Hm, kalau itu tergantung akunya juga, kak. Kalau akunya nakal ya dikerasin gitu..</p>			
<p>Oke, kalau boleh tahu dikerasin nya kayak gimana?</p>	<p>Kayak ya...agak kasar gitu. Maksudnya bukan ngomel tapi lebih pakai nada yang tinggi gitu kalau ngomong</p>	<p>Jenis pengasuhan</p>	<p>Lingkungan keluarga</p>	<p>LK</p>
<p>Kalau lebih spesifiknya, apakah orang tua membebaskan kamu maksudnya masih diatur tapi</p>	<p>Lebih ngebebasin sih mau gimana tapi harus bertanggungjawab gitu..</p>			

kamu dikasih tanggungjawab atau orang tua kayak mengekang gitu?				
Kamu terbuka sama orang tua nggak?	Dulu iya sekarang nggak, kak			
Oke, kembali ke pertanyaan sebelumnya berarti ketika kamu ada masalah nggak pernah cerita sama orang tua?	Heem.. Sekarang kalau ada masalah jarang cerita, malah nggak pernah cerita sama orang tua..	Kesulitan terbuka dengan orang lain	Sosial	S
Waktu dulu kamu masih cerita sama orang tua, bagaimana respon orang tua?	Ya, Cuma dengerin gitu. Kasih saran tapi sarannya nggak sesuai sama ekspektasi gitu..	Ketidakpuasan terhadap keluarga	Lingkungan Keluarga	K
Gimana itu?	Jadikan, kalau aku cerita itu dikasih saran biar gini-gini tapi itu	Ketidakpuasan terhadap keluarga	Lingkungan Keluarga	K

	<p>malah bikin bingung.</p> <p>Jadi bikin males cerita..</p> <p>terus kadang kalau aku ngomong malah diem,</p> <p>terus pas sudah selesai ngomong malah nggak ngerespon gitu..</p> <p>ditinggal aja gitu..</p>			
Kamu sering digitukan ketika kamu cerita?	Iya, hahaha..			
Pernah nggak kamu bilang "pak bu didengerin" kayak gitu?	Pernah tapi responnya kayak "ini udah didengerin" . Ya tapi habis itu pas mau udah selesai ngomong malah merkanya dia (nada	Ketidakpuasan terhadap anggota keluarga	Keluarga	K



	naik).. Padahal udah nunggu jawabannya.			
Saran yang dikasih orang tua ke kamu itu seperti apa ketika kamu menceritakan masalahmu?	Hm, kayak permasalahan yang salah paham sama teman tadi, kak.. <b>Aku bingung harus gimana, Aku bingung milih yang mana tapi orang tua malah responnya diam..</b>	Ketidakpuasan terhadap keluarga	Lingkungan keluarga	K
Oke, kamu minta jawaban tapi malah didiamkan ya?	<i>Heem..</i>			
Baik, kamu pernah mendapat perlakuan kekerasan nggak dari orang tua?	Pernah,kak			

Kalau boleh tahu kapan?	Hm.. sudah agak lama juga sih..			
Kalau boleh tahu karena apa?	Hm, karena apa ya..lupa kak.. soalnya sudah lama juga.. Soalnya itu waktu masih kecil, pas masih bandel-bandelnya..			
Kekerasannya secara fisik ya?	<i>Heem..</i>			
Baik, tapi kalau sekarang? Beberapa tahun terakhir ini apakah kamu pernah mendapatkannya?	Pernah, kak. Ditampar..			
Oke, itu gara-gara apa?	Hm, gara-gara mainnya kelamaan. Aku izin pulang jam 2 tapi			

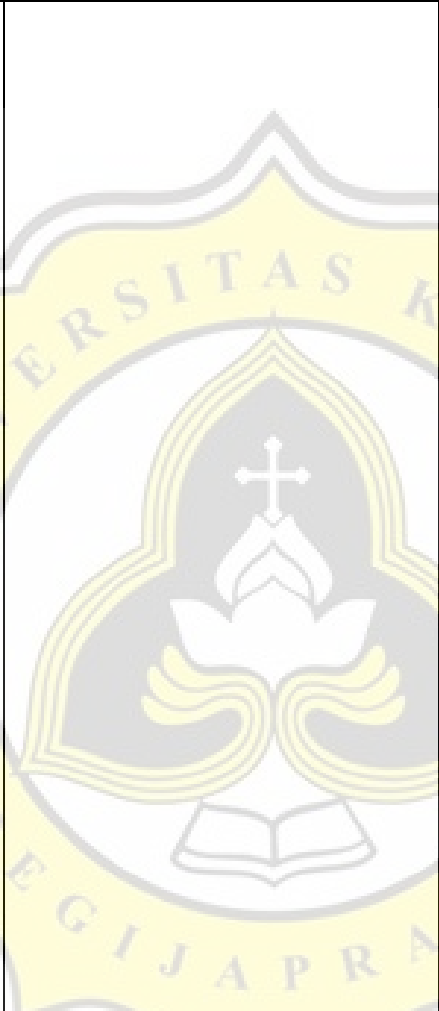

	sampai rumah jam 6 gitu..			
Itu kapan?	Hm, lupa sih kak. Beberapa tahun kemarin kayaknya..			
Kalau akhir-akhir ini pernah nggak?	Hm, nggak sih. Cuma <b>sekarang lebih ke ngomel aja..</b>			
Baik, kamu bisa mendeskripsikan keluarga kamu itu seperti apa ke aku nggak?	Hm, tegas terus kalau soal agama itu tegas banget. Kadang juga <i>humble</i> gitu.. Ya, tergantung suasananya			
Oke, terus bagaimana perasaan kamu saat sedang bersama keluarga?	Hm, kayak ya gimana ya.. kayak nggak enak gitu. <b>Lebih enakan sendiri di kamar..</b>	Ketidaknyamanan saat bersama orang lain	Sosial	S

<p>Nggak enak nya itu gimana? Yang kamu rasain itu seperti apa?</p>	<p>Kayak gimana ya..nggak nyaman aja.</p>			
<p>Apakah pernah terjadi sesuatu sampai kamu nggak nyaman gitu kalau sama keluarga?</p>	<p>Ya, <b>karena sering dikatain gitu.</b> Jadi males.</p>	<p>Ketidakpuasan dengan kondisi keluarga</p>	<p>Lingkungan keluarga</p>	<p>K</p>
<p>Kamu pernah mengungkapkan perasaan kamu nggak kalau kamu nggak suka digitukan?</p>	<p>Pernah, kak..</p>			
<p>Terus tanggapan atau respon orang tua gimana?</p>	<p>Cuma diem.. <b>diem doang.</b> Dulu sering <b>kasih tahu kalau nggak suka tapi semenjak aku nggak dijawab terus ya</b></p>	<p>Ketidakpuasan terhadap anggota keluarga</p>	<p>Keluarga</p>	<p>K</p>

	aku akhirnya milih diem..			
Oke, berarti itu ya yang membuat kamu nggak nyaman ketika sedang bersama keluarga? Karena apa-apa nggak pernah dijawab?	Heem, terus apa-apa dibanding-bandingin..	Adanya ketidakpuasan terhadap salah satu anggota keluarga	Keluarga	K
Dibanding-bandingin sama siapa?	Banyak, sama adik, sepupu, tetangga lah..			
Dibanding-bandinginnya kayak gimana?	Eh, semisal sama tetangga gitu. Dulu kan sebelum COVID aku kan sering main sama temanku waktu SMP, nah itu dibanding-bandingin sama	Ketidakpuasan dengan kondisi keluarga	Lingkungan Keluarga	K

	<p>anaknya <i>bude</i> aku.  <i>"Mbok kayak anak e</i>  <i>bude itu loh neng</i>  <i>omah. Mau bantu</i>  <i>ibunya di rumah"</i></p>			
<p>Oke, terus ketika kamu bilang nggak suka disbanding-bandingkan orang tua langsung diam?</p>	<p><i>Heem.. terus kalau</i>  paling nggak sukanya pas lagi <i>kumpul bareng</i>  <i>keluarga besar yang</i>  <i>sama bude, sama</i>  <i>pakde gitu... seringnya</i>  <i>ngomongin kejelekan</i>  <i>ku "tu loh I nggak mau</i>  mengerjakan pekerjaan rumah", "kerjaannya main <i>hp</i> mulu" kan akunya jadi nggak</p>	<p>Ketidakpuasan terhadap kondisi keluarga</p>	<p>Lingkungan keluarga</p>	<p>K</p>

	nyaman. Kayak <i>aib</i> gitu nggak sih, kak? Ya gitu deh..			
Yang ngomong kayak gitu siapa?	Orang tua sendiri sih...			
Oke, padahal kamu sudah bilang nggak suka kalau dibilang atau dibanding-bandingin kayak gitu ya?	Heem,			
Baik,bisa nggak kamu mendeskripsikan masalah yang sudah terjadi di hidupmu ini?	Deskripsi kayak gimana, kak?			
Misalnya, hm masalah datang terus menerus atau berat gitu..apa yang kamu rasakan dari masalah yang	Kalau berat sih kalau menurut orang lain nggak tapi kalau menurut aku <i>iya, kayak</i>	Perasaan putus asa dan perasaan tidak berdaya	<i>Learnedhelpness</i>	LH

<p>sudah terjadi di dalam hidupmu?</p>	<p>beban. Kan kepikiran terus, karena aku orangnya suka kepikiran gitu, kak. Kayak susah buat ngelupainnya. Jadi, setiap kalau nangis itu selalu kepikiran yang dulu-dulu gitu... kan makin menjadi-jadi gitu nangisnya. Padahal masalahnya cuma 1 tapi masalah-masalah yang dulu tiba-tiba ikut kepikiran juga.</p>			
<p>Baik, berarti lebih ngerasain beban ya?</p>	<p>Iya, kak...</p>			



Baik, ketika ada permasalahan sikap kamu lebih ke pasrah atau tidak peduli atau bagaimana?	Lebih ke pasrah sama nggak peduli sih...	Perasaan putus asa dan tidak berdaya	<i>learnedhelpness</i>	LH
Kalau lebih ke pasrah itu kenapa?	Hm, ya mau gimana lagi. Kalau dilawan takutnya dianya makin menjadi-jadi.			
Kalau yang tidak pedulinya?	Ya udah gitu kak. Nanti juga dia capek sendiri			
Berarti kamu diamkan gitu?	<i>Heem</i> , aku diamkan gitu..			
Oke, ketika kamu dihadapkan permasalahan gitu dan permasalahannya nggak bisa kamu tangani sendiri, kamu	Mungkin, iya..			

mencari bantuan gitu nggak ke orang lain?				
Kenapa kok mungkin?	<p>Kadang suka mikir.</p> <p>Kalau mau minta bantukan harusnya sudah tahu ceritanya dulu. Nah, aku bingung awalnya gimana, mau cerita dari awalnya gimana gitu.. bingung mulainya.</p>	<p>Kebingungan untuk meminta bantuan</p>	<p>Kebingungan mencari bantuan</p>	<p>KB</p>
Oke, biasanya kalau kamu ada masalah gitu ceritanya ke siapa?	<p>Hm, biasanya dipendam sih. Tapi kalau minta solusi gitu biasanya sama kakak sepupu</p>	<p>Ketidakterbukaan dengan orang lain</p>	<p>Sosial</p>	<p>S</p>

Kakak sepupu kamu ini tahu kamu banget nggak?	Hm, nggak tahu banget sih. Cuma tahu tapi nggak banget..			
Umur kakak sepupunya berapa?	20-an berapa gitu kak... haha			
Berarti kalau mau minta solusi gitu kamu lebih cerita ke kakak sepupu ya?	Iya, kak..tapi <b>sebenarnya jarang sih.</b> Cuma pas masalah kemarin-kemarin ini aja.			
Oke, kamu mengalami hambatan dalam mencari atau menemukan bantuan gitu?	Iya, kak...			
Kenapa?	<b>Bingung gitu mau cerita ke siapa..</b>	Kebingungan untuk mencari bantuan	Kebingungan mencari bantuan	KB
Hm, baik. Kenapa kok kamu bingung? Apa yang kamu	Hm, <b>nggak tahu. Nggak tahu mau ngapain gitu.</b>	Perasaan putus asa dan tidak berdaya	<i>learned helpness</i>	LH

<p>pikirkan saat ingin mencari bantuan gitu? Kamu merasakan apa?</p>	<p>Terus panik, sebenarnya nggak panik sih. Cuma ya gitu, pikirannya sudah nggak tahu kemana, bingung gitu jadinya..kayak semua jadi satu.</p>			
<p>Kamu sering menahan rasa sakit atau rasa stress dalam jangka waktu yang panjang nggak?</p>	<p>Hm, pernah sih.</p>			
<p>Itu karena apa?</p>	<p>Gara-gara banyak tugas yang belum dikerjakan, terus ada masalah yang kemarin gitu ditambah di</p>	<p>Adanya permasalahan dengan lingkungan sosial dan ketidakpuasan terhadap kondisi keluarga</p>	<p>Lingkungan sosial Lingkungan keluarga</p>	<p>LS K</p>

	keluarga sering diomelin gitu.			
Oke, pernah nggak sampai secara fisik gitu gara-gara menahan stress atau sakit gitu?	Kalau aku setiap hari sakit kepalanya sama kadang suka tremor sendiri..	Timbulnya rasa sakit pada tubuh	Fisik	F
Oh, baik.. sudah lama kah?	Nggak tahu sih, kak. Tapi aku baru sadarnya baru-baru ini..			
Kelihatan bangetkah ketika tremor itu?	Kalau lagi pegang sesuatu keliatan banget tapi kalau nggak lagi pegang sesuatu nggak sih..			
Baik, bagaimana perasaanmu saat mengalami	Frustasi			

kegagalan ketika sedang melakukan sesuatu?				
Kenapa kok bisa sampai frustrasi?	Ya, karena gagal gitu. Kayak ya agak kecewa gitu "Ah, gagal."		Skema Kognitif	
Apakah ada kejadian yang bikin kamu sampai frustrasi, kecewa gitu?	Hm, bikin diri sendiri tenang. Nggak bisa tenangd..			
Kenapa nggak bisa tenang?	Karena <i>overthinking</i> itu. Terus kalau marah nggak bisa mengendalikan			
Baik, aku boleh minta tolong sama kamu untuk mendeskripsikan teman atau lingkungan yang ada di kehidupan kamu?	Hm, gimana ya kak.. Ya, gitu biasa lah tetangganya pada gitu, julid semua..terus banyak yang, gimana	Adanya permasalahan dengan lingkungan sosial	Lingkungan sosial	LS

	<p>ya kalau kita nggak benar sedikit <b>semisal</b> <b>kan pernah temen cowokku ngejemput</b> <b>aku main, nah itu</b> <b>langsung digosipin..</b></p>			
<p>Oke, kalau yang teman gimana?</p>	<p>Hm, teman laki-laki atau perempuan kak? Soalnya karakternya beda-beda..</p>			
<p>Ah, terserah kamu. Secara keseluruhan teman-teman kamu baik itu laki-laki atau perempuan</p>	<p>Ada yang <i>humble</i>, ada yang ya munafik gitu..ada yang benar-benar nganggep kita teman, terus ada yang cuma manfaatin</p>			

<p>Yang munafik sama manfaatin itu kamu tahu darimana?</p>	<p>Aku tahu sendiri, kak. Diceritain sama temen..</p>			
<p>Oke, hubungan kamu sama teman atau lingkungan kamu gimana?</p>	<p>Eh, kalau sama teman-teman ya biasa aja.. gak terlalu dekat banget. Terus kalau lingkungan aku jarang keluar sih. Maksudnya jarang kumpul gitu..Kalau aku ditanya "kenal si ini,nggak?" padahal tetangga tapi ya akunya nggak tahu.</p>			
<p>Lingkungan ataupun teman-teman kamu itu mendukung</p>	<p>Hm, tergantung kak. Kalau kegiatannya</p>			



kamu nggak ketika kamu melakukan suatu kegiatan?	positif ya didukung, kalau nggak ya nggak.			
Kegiatan yang nggak didukung itu seperti apa?	Ya, gimana.. belum ada sih kak. Tapi kalau yang negatif gitu nggak didukung			
Bentuk dukungannya seperti apa?	Hm, kayak semua ikut antusias gitu...			
Kamu pernah mengikuti kegiatan apa?	Hm, cuma itu sih kak.. kayak ngadain bakar-bakar gitu. Ada yang nolak sebenarnya tapi kebanyakan pada antusias... tapi itupun dengan pemaksaan			
Hahaha, baik. Kalau boleh tahu yang sering memberikan	Diri sendiri...			

dukungan kepada kamu siapa?				
Kalau di luar diri sendiri?	<p>Hm, nggak ada sih.</p> <p>Soalnya aku nggak pernah cerita juga..</p> <p>Jadi orang di luar itu tahunya aku baik-baik aja..Jadi pada nggak tahu juga</p>	<p>Kesulitan untuk terbuka dengan orang lain</p>	Sosial	S
Berarti kamu tipe orang yang apa-apa dipendam sendiri?	<p>Heem...hahaha</p>			
Baik, apa yang kamu rasakan ketika sedang bersama teman-teman?	<p>Nyaman gitu... ramai-ramai. Terus "oh ternyata aku punya teman. Nggak sendiri" gitu</p>			

Sebelum COVID sering main sama teman-teman ya?	Hm dulu kayak main ke rumah siapa gitu kak terus pulangnye bareng-bareng. Ya lumayan sih..dengan se-frekuensi sama mereka itu aku jadi nyaman..			
Hm, bagaimana respon teman-teman kamu ketika kamu mengalami masalah?	Hm Cuma tanya sih kayak "kenapa?".			
Mereka ikut bantuin gitu nggak?	Hm, aku nggak cerita jadi aku nggak tahu, kak hahaha			
Berarti kamu belum pernah nyoba cerita sama teman ketika lagi ada masalah?	Pernah tapi ya gimana ya kayak... sama gitu responnya kayak cerita	Kesulitan terbuka dengan orang lain	Sosial Keluarga	S K

	<p>ke orang tua..</p> <p>harapannya nggak</p> <p>sesuai..</p>	<p>Ketidakpuasan terhadap salah</p> <p>satu anggota keluarga</p>		
<p>Gara-gara itu kamu akhirnya</p> <p>memilih untuk memendam?</p>	<p>Heem, nggak mau</p> <p>cerita</p>			
<p>Baik, kamu pernah</p> <p>mengalami konflik sama</p> <p>teman nggak? Selain</p> <p>kejadian yang kemarin?</p>	<p>Hm, pernah. Gara-gara</p> <p>temanku nggak</p> <p>dibolehin pacaran sama</p> <p>orang tuannya tapi dia</p> <p>nekat. Suatu hari dia</p> <p>diajak ketemuan sama</p> <p>pacarnya terus ngajak</p> <p>aku. Tapi temanku itu</p> <p>izinnya bukan ke rumah</p> <p>pacarnya tapi main ke</p> <p>tempat lain. Aku</p> <p>awalnya nggak tahu</p>	<p>Permasalahan dengan</p> <p>lingkungan sosial</p>	<p>Lingkungan</p> <p>sosial</p>	<p>LS</p>

	<p>karena cuma diajak aja.</p> <p>Terus sampai rumah</p> <p>dia ketahuan habis</p> <p>ketemuan sama</p> <p>cowoknya kan. Nah itu</p> <p>pas mainnya sama aku</p> <p>dan akhirnya aku yang</p> <p>kena.</p>			
Kejadian ini kapan?	<p>SMA bulan Januari</p> <p>akhir kemarin, kak.</p> <p>Belum lama ini juga</p> <p>sudah ngobrol-ngobrol</p> <p>sama orang tuanya.</p> <p>Kan sebelumnya orang</p> <p>tuanya pernah marah-</p> <p>marah ke aku padahal</p> <p>yang salah anaknya.</p>			

Berarti yang dimarahi itu kamu?	Iya, kak.. jadi mereka pernah ngomong “Jadi kalau main sama I (nama narasumber) ke sini ya?”			
Lalu teman kamu gimana?	Nggak tahu. Tapi kayaknya dia nggak jujur deh. Terus aku bilang “ Untung aku nggak ngomong yang sebenarnya. Kalau udah ngomong yang sebenarnya apa nggak selesai kamunya” gitu kak hahaha..			

Oke, tapi akhr-akhir ini sudah ngobrol bareng sama orang tuanya?	<i>Heem</i> , tapi belum dibolehin main lagi sama orang tuanya. Padahal yang ngajak anaknya.			
Oke, tapi kamu masih berhubungan baik nggak sama teman kamu yang itu?	Eh, iya sih. Tapi kayak sudah menghindar gitu. Udah nggak se-akrab kayak dulu lagi.	Pemasalahan dengan lingkungan sosial	Lingkungan sosial	LS
Itu yang menghindar kamu atau dia?	Dua-duanya sih, kak. Dia kan udah nggak boleh main sama aku lagi terus akunya juga agak kesel karena yang salah anaknya tapi yang disalahin malah aku.	Permasalahan dengan lingkungan sosial	Lingkungan sosial	Ls

<p>Oke, terus selesai nggak permasalahan yang terakhir kamu ceritain ini?</p>	<p>Ya selesai sih. <b>Didiemin</b> <b>lama-lama ya selesai sendiri</b>. Soalnya juga tetanggan jadi nggak enak kalau diam-diaman terus..</p>			
<p>Oke, baik... perasaan kamu ketika sedang berada di sekolah?</p>	<p>Aku lebih senang saat <i>offline</i> sih, kak.. Karena kalau <i>offline</i> itu lebih seru, nggak sendiri. Ya walaupun pulangnye sore tapi semuanya kayak nggak kerasa aja karena tingkah lucu dari teman-teman. Kalau sekolah <i>online</i> tuh</p>			



	enaknya pas ulangan bisa lihat <i>google</i>			
Selain perasaan senang ada lagi nggak?	Hm, apa ya.. ngerasa kayak punya teman gitu.. nggak sendiri			
Oke, ini pertanyaan terakhir. Kamu pernah mengalami penolakan nggak? Baik itu terjadi di lingkungan atau sama teman gitu?	<b>Pernah, kak.</b> <b>Perasaanya ya sedih</b> <b>..terus nanya "kenapa kok nggak ditemenin"</b> <b>gitu..Kok ngerasa dijauhin..</b>	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P
Kamu pernah tanya nggak kenapa kamu diperlakukan seperti itu?	Nggak, aku lebih mempertanyakan pada diri sendiri sih			
Terus akhirnya gimana?	Hm, yaudah sih kak. Lama-lama mereka juga <i>care</i> sendiri gitu..			

<p>Oke, deh. Baik. oke deh.</p> <p>Sudah selesai ya... Sekali lagi terima kasih ya sudah mau berbagi cerita sama aku.</p> <p>Terima kasih juga sudah mau meluangkan waktunya selama beberapa hari ini.</p> <p>Untuk informasi yang sudah kamu ceritakan akan aku jamin kerahasiaannya. Sekali lagi terima kasih ya I, selamat siang. Sukses terus yaa</p>	<p>Iya, kak. Sama-sama</p>			
---	----------------------------	--	--	--

**Keterangan :**

Fisik : F

Psikologis : P

Sosial : S

Skema Kognitif : SK

Keluarga : K

*Learnedhelpness* : LH

Lingkungan sosial : LS

Stress : S



### Wawancara dengan Subjek MP

Pertanyaan	Jawaban	Tema	Analisis	Coding	Intensitas
<p>Hai, selamat malam.</p> <p>Sebelumnya aku mau mengucapkan terima kasih karena kamu sudah mau meluangkan waktunya dan bersedia untuk diwawancarai.</p> <p>Perkenalkan namaku Gracia Sondang, mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata.</p> <p>Salam Kenal ya..</p>	<p>Salam kenal juga ce..</p>				
<p>Sebelumnya boleh kenalan dulu boleh ya..</p>	<p>Boleh, ce. Tapi nanti tolong disamarin ya namanya... Namaku <i>Miss Pianis</i> (nama samaran), umur 17 tahun, sekarang tinggal di Bangka..</p>				
<p>Hobi kamu apa?</p>	<p>Hobinya bermain musik sama main game, ce...</p>				

Game apa kalau boleh tahu?	Game di hp sih..game online sama offline..				
Oke..hm sebelum kita mulai aku mau kasih tahu. Semisal nanti ada pertanyaan yang terlalu sensitif ataupun terlalu menyinggung kamu langsung kasih tahu saja ya.	Oke, ce...				
Baik, kita langsung saja ya. Sejak kapan kamu mengalami tindakan <i>bullying</i> ?	Pas SMA ini, ce. Hm, waktu kelas 1 SMA, pertengahan semester ganjil gitu...		<i>Bullying</i>	B	
Sehabis masa UTS gitu ya?	Hm, iya. Soalnya sebelum masa-masa UTS itu keadaannya masih aman-aman saja.				
Oke, berarti pertengahan setelah UTS ya <i>bullying</i> itu terjadi?	Hm, iya...				

<p>Baik, <i>bullying</i> apa yang kamu dapatkan ketika itu?</p>	<p>Nah,itu aku nggak tahu si ce jenis <i>bullying</i>nya itu apa. Tapi itu lebih ke tekanan batin gitu loh. Bukan yang gimana-gimana, Cuma ya ada pembentakan, terus dikucilin. Kalau dikucilkan itu ya didiemin gitu. Nah, itu aku nggak tahu jenis <i>bullying</i> apa..ya kayak gitu sih..</p>	<p>Adanya perilaku agresif berupa kata-kata dan pengabaian</p>	<p><i>Bullying</i></p>	<p>B</p>	
<p>Pengucilan yang dilakukan itu seperti apa?</p>	<p>Ya didiemin gitu aja. Semisal kayak ada guru yang menyarankan tanya ke aku gitu, responnya itu pasti "Siapa yang mau nanya gitu ke <i>Miss Pianis</i>. Mending aku tanya orang lain"...yang kayak gitu lah ..</p>	<p>Adanya perilaku agresif berupa pengabaian</p>	<p><i>Bullying</i></p>	<p>B</p>	

<p>Oke, kalau yang pembentakan itu seperti apa?</p>	<p>Eh, waktu itu kelas ada rencana untuk membuat jaket kelas. Teman-teman yang lain itu sudah ada yang mengurus mau pesan dan beli dimana, ukurannya berapa itu sudah diurus sama mereka. Nah, aku posisinya nggak ngerti karena mereka juga nggak kasih pemberitahuan apa-apa..salah satu dari mereka itu cuma kasih satu selebaran kertas. Aku cuma baca sekilas dan aku cuma mengisi satu halaman depan doang. Ternyata masih ada satu halaman lagi dibaliknya. Terus mereka itu ngomong "Aku</p>				
---	--	--	--	--	--

	bukan suruh kamu nulis yang itu, tapi yang ini!" kayak gitu sih..				
Oke, itu posisinya di kelas?	Iya, masih di kelas. Tapi suasananya ribut gitu.. soalnya kan pada sibuk ngurusin urusan jaket gitu...				
Baik.. berarti perlakuan yang kamu alami itu dibentak lalu dikucilkan sama didiamkan?	<i>Heem</i> , gitu sih..sama disindir juga, ce. Eh, disindir yang paling banyak sih..	Perilaku agresif berupa kata-kata	<i>Bullying</i>	B	
Oke, berarti disindir yang paling banyak ya. Seberapa sering mereka melakukan <i>bullying</i> itu ke kamu?	Kalau yang dikucilkan terus didiamkan itu ya setiap hari. Tapi kalau yang disindir itu hm kalau mereka keluar buat istirahat kan berkelompok gitu dan itu biasanya mereka lakukan di luar jam kelas. Jadi, ya nggak terlalu sering kalau yang disindir itu... Palingan	Perilaku agresif berupa pengabaian dan adanya masalah di lingkungan sosial	<i>Bullying</i> Lingkungan sosial	B LS	



	yang sindir itu juga waktu jam kosong, waktu kondisi lagi berisik aja...kadang waktu ngobrol-ngobrol atau lewat tatapan mata yang sinis..				
Oke, berarti <i>bullying</i> nya itu ada yang dilakukan setiap hari dan ada juga yang dilakukan ketika ada saat-saat atau waktu-waktu tertentu saja?	Iya, ce.. yang sering ya Cuma itu disindir sama dikucilkan itu...	Perilaku agresif dengan menggunakan kata-kata dan pengabaian	<i>Bullying</i>	B	
Oke...kalau boleh tahu sindiran yang diberikan ke kamu itu seperti apa?	Hm, kalau itu aku lupa sih, ce... aku lupa kasar apa nggak tapi inti dari sindirannya itu selalu ngungkit ke masalahku.	Perilaku agresif dengan menggunakan kata-kata	<i>Bullying</i>	B	
Oke, kamu mendapatkan perlakuan <i>bullying</i> itu dimana?	Di kelas aja sih. Soalnya mereka nggak berani kalau di luar kelas. Cuma di kelas doang beraninya..				

Berarti kalau di luar kelas atau di luar sekolah itu sama sekali tidak mendapatkan <i>bullying</i> ?	Nggak. Mereka <i>tuh</i> kayak takut, beraninya <i>gerebekan</i> ... Kalau lagi sendiri malah aku merasa lebih berani. Mereka beraninya kalau ada yang nemenin...				
Oke, berarti mereka beraninya ketika ramai-ramai ya?	Iya...				
Baik..kalau seingat kamu siapa saja sih yang melakukan <i>bullying</i> it uke kamu? Berapa orang gitu?	Hm, <b>sebenarnya yang cuma benci sama aku itu 1 orang</b> . Tapi <b>dia kayak menghasut teman-teman yang lain kayak seluruh anggota gengnya</b> ... Dan yang paling parah itu ya cuma 1 orang ini saja sih... dan yang ikutan itu 2-3 orang gitu, kena hasut.	Perilaku agresif dengan pengabaian dan permasalahan dengan lingkungan sosial	<i>Bullying</i> Lingkungan sosial	B LS	

	<p>Hm, sebenarnya masalah yang aku lakukan itu benar tapi mereka yang nggak suka dan mereka yang melakukan kesalahan.</p>				
<p>Baik, berarti yang punya masalah sama kamu itu 1 orang cuma dia menghasut yang lain?</p>	<p>Hm, bukan 1 orang juga sih. Hm, gimana ya ngomongnya... Aku cerita aja ya masalahnya. Jadi waktu itu kelasku lagi nggak ada guru dan kelasnya itu sumpah ribut banget. <i>Bener-bener</i> hari terribut nggak kayak waktu kelas kosong biasanya. Itu yang paling ribut menurutku selama aku bersekolah. Tahu nggak itu karena apa?</p>				
<p>Karena apa?</p>	<p>Jadi ubin di kelas itu sudah rusak, kayak sudah retak gitu. Jadi pas waktu</p>				

	<p>itu nggak ada guru, ada 1 anak yang nggak sengaja ngeretakin ubinnya.</p> <p>Bunyiya sampai <i>Prakk</i> dan langsung aja teman-teman satu kelas itu heboh. Ada yang teriak, ada yang tepuk tangan..</p> <p>Nah, itu aku masih biasa karena masih 1 kali. Tapi malah dilanjutin memecah ubin yang lain dan itu mereka bergerombol buat nginjak ubinnya.</p>				
Lah, itu kenapa?	<p>Nah itu... mereka langsung teriak heboh "woo woo" dan berisik banget... Terus setiap ubinnya pecah, teriakannya itu makin kencang. Terus mereka nginjak ubin yang lain lagi masih sambil teriak "woo</p>	Adanya permasalahan pada lingkungan sosial	Lingkungan sosial	LS	

	<p>wooo” kayak gitu terus. Sumpah itu rasanya kayak main bola habis ngegol-in ke gawang lawan. Kan berisik banget...</p> <p>Ya sebenarnya aku merasa bersalah karena ngelaporin tapi tindakan yang aku lakukan itu sudah benar... Jadi itu mereka nggak sukanya karena dimarah sama guru gara-gara aku yang ngelaporin.. Tapi yang aku lakukan itu kan sudah benar. Mereka dimarah pun yang nggak parah-parah banget, cuma satu guru aja yang datang. Itu aku ketemu guru juga karena aku keluar kelas</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>terus jalan-jalan tapi sepanjang aku keliling sekolah itu nggak ketemu guru. Terus aku ke ruangan TU terus ya ketemu 1 guru itu. Terus ya aku lapor aja sama bapak itu, minta datang ke kelas aku karena kelas berisik banget sama ada beberapa anak yang memecah-mecahin ubin kelas. Terus akhirnya bapak itu pergi ke kelas, tapi akunya milih keluyuran dulu karena <i>sumpek</i> aja gitu kalau masuk kelas. Terus ya sudah, aku lama-lama di luar kelas dan waktu masuk kelas ternyata bapaknya masih di sana. Tapi aku nggak</p>				
--	---	--	--	--	--

	<p>menyaksikan ketika kelas dimarahin gitu. Ya, akunya aja sih yang goblok, timing waktu kelasnya yang nggak pas. Ya terus mereka pada curiga lah. Terus beberapa hari kemudian dari mulut ke mulut akhirnya mereka tahu kalau aku yang ngadu ke guru. Terus ya sudah, itu awal mulanya...</p>				
<p>Oh dari situ awal mulanya?</p>	<p>Iya, tapi itu kayak..misalnya hari ini baik-baik saja terus besoknya langsung kayak diam gitu. Aku ngomong kayak didiamkan gitu..</p>				
<p>Baik, waktu yang dimarahin sama guru itu ada berapa orang?</p>	<p>Hm, nggak tahu, ce. Kayaknya sih satu kelas karena posisinya teman-teman sudah pada duduk</p>				

	<p>di kursinya masing-masing. <i>Ngerti</i> kan? Pas kelas kosong terus tiba-tiba ada guru masuk gitu?</p>				
<p>Baik, aku kira ada beberapa orang gitu yang dimarahi terus disuruh maju ke depan..</p>	<p>Nggak kok. Itu aja dimarahinnya kayak "Janganlah dihancurin ubinnya" kayak gitu doang.. nggak yang ngebentak...Nggak dimarah Cuma kayak diingetin gitu "kenapa fasilitas sekolah kalian hancurin" cuma kayak gitu..Mereka itu kayak anak-anak. Sebenarnya kalau dipikir-pikir sekarang itu <i>tuh</i> kayak biasa aja, karena emang yang aku lakukan itu benar nggak salah. Yang salah itu ketika aku itu terlalu jadi</p>				



	<p>"matahari"..kayak terlalu bersinar, <i>caper</i> gitu lah...terus yang nggak suka sama aku itu kan satu kelompok nah yang satu kelompok itu yang <i>ngehancurin</i> ubinnya. Terus pernah ada satu temanku yang bilang aku dikucilkan gitu ya gara-gara sikap dan sifatku sendiri dan setelah aku pikir-pikir benar juga sih. Tapi ya sampai sekarang aku kayak nashi benci sama satu orang...</p>				
<p>Satu orang yang kamu benci itu apakah yang menghasut teman-teman yang lain?</p>	<p>Iya, ce...</p>				
<p>Baiklah, kita lanjut ya. Bagaimana perasaan kamu etika kamu</p>	<p>Perasaanku waktu itu ya <b>deg-deg-an</b> terus <b>terutama ketika jam</b></p>	<p>Perasaan yang lebih sensitif</p>	<p>Psikologis</p>	<p><b>P</b></p>	

mendapatkan tindakan <i>bullying</i> itu?	<p><b>pelajaran.</b> Kalau jam istirahat ya...karena aku ada teman sebangku ya ku <i>fine-fine</i> aja karena juga aku berteman baik sama dia, sudah dekat dari dulu juga. Intinya kalau jam pelajaran aja sih, soalnya kalau mau minjam buku atau tanya-tanya gitu susah karena <b>mereka nggak peduli sama aku.</b> Soalnya aku orangnya suka bertanya ketika ada sesuatu yang nggak jelas. Tanya-tanya tentang tugas karena aku memang orangnya suka bertanya..</p>				
Itu kamu kalau kamu tanya-tanya itu ke teman atau guru?	<p><b>Nanya-nanya teman...Sebelumnya kalau aku tanya-tanya ke teman-teman itu biasa,</b></p>	Adanya permasalahan sosial	Lingkungan sosial	LS	

	tapi sekarang kan beda...Jadi nggak bisa tanya-tanya lagi...				
Baik, selain perasaan <i>deg-deg</i> -an ada perasaan lain lagi nggak?	Hm, perasaan bersalah sih. Bersalah sekaligus aneh aja gitu... Ada perasaan bersalah tapi karena kebenaran..kan kayak <i>goblok</i> hahaha... Terus apalagi ya...jadi males sekolah gara-gara kejadian itu. Suasananya sudah nggak kondusif kalau di dalam kelas. Kalau di luar kelas sih aku <i>fine-fine</i> aja, aku dekat sama adek-adek kelas dan malah nggak terlalu dekat sama anak-anak yang satu angkatan.	adanya perasaan salah serta munculnya ketidaknyamanan saat bersama orang lain	Psikologis sosial	P S	
Oke, berarti kamu sempat merasa malas untuk	Hm, sebentar aja sih. Nggak terlalu lama juga,	Adanya permasalahan di lingkungan sosial	Lingkungan sosial	LS	

<p>masuk sekolah ya? Rasa malas itu lama nggak?</p>	<p>cuma pas selesai kejadian itu aja. Nah terus itu dari masalah yang itu mereka kan jadi nggak suka sama aku. Nah karena mereka nggak suka sama aku, semua yang berhubungan sama aku itu mereka nggak suka. Karena aku bisa main music, aku dikatain sok gitu. Padahal akunya sendiri memang tahu dan aku pengen bagi ilmu ku ke mereka. Eh, aku malah dikatain sok pamer gitu... masalahnya. Padahal mereka itu nanya dan aku jelasinnya sudah panjang lebar gitu ya karena aku ngerti dan juga aku suka nanya-nanya kan.. Kalau</p>				
---	--	--	--	--	--

	<p>ada yang nanya gitu pasti aku jawab panjang lebar hahaha... malah kemana-mana masalahnya, kayak <i>nyambung-nyambung</i> gitu... yang nggak ada masalah, malah disambung-sambungin..</p> <p>Ya begitulah, ketika mereka berkumpul mereka ada kekuatan, tapi ketika mereka sendiri nggak ada.</p> <p>Ya gitulah permasalahan di sini, lebih ke geng-geng-an gitu.. Kelas ini punya geng, terus kelas lain juga ada terus ya bersatu gitu merekanya...</p>				
Ha, begitu. Oke..oke.. kita lanjut lagi ya.. akhir-akhir	Hm, biasa aja sih. Tapi akhir-akhir ini sering kepikiran itu. Soalnya aku				

ini kamu mengalami kesulitan tidur nggak?	itu juga tipe pemikir. Ya dari dulu sih...				
Oke, berarti jam tidur kamu berantakan ya?	Hahaha, iya...				
Oke, biasa jam tidur normalnya jam berapa?	Hahaha, nggak ada yang normal, ce... kayak ya terserah gitu mau tidur jam berapa.. Kadang kalau mau tidur itu ya jam 9 sudah tidur... biasanya sih kalau tidur ya jam 11 atau nggak jam 12 lewat gitu... sebenarnya mau tidur cepat tapi nggak bisa. Kadang ke <i>distract</i> sama <i>hp</i> .. kadang juga banyak mikir. Jadi nggak bisa tidur gitu..				
Baik, terjadi perubahan pada nafsu makan nggak?	Hm, nggak sih. Normal-normal aja...biasa aja. Nggak sampai mempengaruhi ke pola makan.				

Kalau ke berat badan?	Hm, nggak juga. Normal-normal aja. Nggak mempengaruhi sampai ke situ...				
Oke, kamu sempat merasa kehilangan minat sama suatu kegiatan yang kamu sukai nggak?	Hm...kayaknya sempat ada sih. Waktu awal-awal itu ya sedih kan, terus deg-deg-an juga..kayak tertekan gitu. Tapi makin lama ya sembuh sendiri... <b>makin lama aku kayak nggak peduli juga sama mereka dan karena aku sudah biasa juga...</b>				
Oh, oke. Sebelumnya ini apakah kamu pernah mendapatkan <i>bullying</i> ?	Hm, kalau <i>bullying</i> baru pertama kali ini tapi kalau dulu itu lebih nggak punya teman gitu. Dari SD sih kalau yang nggak punya teman itu...				
Berarti perlakuan <i>bullying</i> yang kamu dapatkan ini	Iya, benar... sebenarnya aku nggak ambil pusing				

terjadi pada saat SMA ini ya?	soalnya ketutupan sama soal cinta-cintaan				
Hahaha, oke baik. Kamu cepat merasa kelelahan nggak?	Iya, ce.. <b>Rasanya itu kayak males aja buat sekolah, pengen cepat-cepat pulang.</b> Masalahnya itu kan ketemu mereka itu di sekolah, kalau sudah pulang sekolahkan sudah nggak ketemu lagi. <b>Ngerasa capek banget kalau di sekolah itu, kayak ganggu fokus juga.</b>	Cepat merasa kelelahan dan metode menurunnya usaha dalam bekerja Serta ketidaknyamanan saat bersama orang lain	Fisik sosial	F S	
Kamu pernah nggak fokus gitu ya waktu di sekolah?	Iya.. <b>ya waktu di kelas karena kepikiran itu... kadang ya pada nyinyir gitu ketika ada guru yang lagi menjelaskan sesuatu. Aku-nya jadi nggak fokus aja, kayak fokusnya berpindah.</b>	Menurunnya usaha dalam bekerja dan ada permasalahan dalam lingkungan sosial	Fisik Lingkungan sosial	F Ls	



<p>Oke, selain itu kamu pernah merasakan rasa sakit seperti nyeri pada badanmu?</p>	<p>Hm, seingatku ada sih. Kayak sendi-sendinya itu ngilu gitu. Soalnya aku masih mikir-mikir juga ini yang ada di pihakku siapa, mana yang nggak. Rasanya kayak panas dingin gitu. Kayak demam tapi nggak demam juga...</p>	<p>Adanya rasa sakit pada tubuh</p>	<p>Fisik</p>	<p>F</p>	
<p>Oke, padahal mereka tidak melakukan <i>bullying</i> secara fisik ya tapi kamu merasakan sakit pada tubuh?</p>	<p>Iya... lebih menyerang ke batin dan menguras tenaga karena mikirkan. Karena kepikiran hal itu jadi kayak menguras energi gitu loh. Jadi itu cepat capek, aku ngerasa energi ku cepat menurunnya.</p>	<p>Merasa cepat kelelahan dan perasaan yang lebih sensitif</p>	<p>Fisik Psikologis</p>	<p>F P</p>	
<p>Baik, berarti efeknya dari itu sendi-sendimu terasa nyeri?</p>	<p>Kalau nyeri sih nggak cuma kayak hm yang tadi sudah aku jelasin juga, panas dingin gitu... kayak gitu rasanya.</p>				

<p>Oke, rasa sakit yang kamu sudah jelaskan tadi itu sering muncul nggak?</p>	<p>Hm, waktu awal-awal kena <i>bullying</i> itu aja sih... Tapi ketika sudah lama gitu ya sudah biasa lagi aja...</p>				
<p>Baik, apakah kamu mengalami hambatan saat mengerjakan tugas ataupun kegiatan?</p>	<p>Kalau itu nggak sih karena aku termasuk ke golongan orang pintar ya hahaha... ya menurutku nggak sih, palingan kalau nyontek gitu, karena yang biasanya kan pada bertanya gitu satu sama lain, masih oke-oke aja. Tapi semenjak kejadian itu ya aku sering remedial lah... Tapi kalau tugas-tugas gitu nggak sih karena aku bisa tanyaa-tanya kelas lain juga.</p>				
<p>Baik, berarti kalau kerjasama sama teman-</p>	<p>Iya, kerjasama aja sih. Kalau tugas-tugas</p>				

teman sekelas saja yang mengalami hambatan ya?	individu gitu sih nggak sama sekali...				
Baik, apakah kamu mengalami perubahan <i>mood</i> nggak?	Kalau <i>mood</i> sih nggak. Aku menghadapi masalah itu dengan percintaanku sendiri. Aku lebih mikirin masalah percintaanku daripada masalah itu..				
Oke, ketika kejadian atau masalah itu terjadi perasaan apa yang muncul di dalam diri kamu?	Ya gitu sih, sering mikir kayak "Haduh, aku ada masalah apa sih sama mereka?" "Harusnya aku langsung balik aja ke kelas. Kalau aku langsung balik ke kelas pasti aku nggak bakal kena masalah ini." Itu terus yang bikin aku kepikiran... Harusnya kalau aku balik itu pasti aman...	Adanya perasaan bersalah	Psikologis	P	
Baik, kamu lebih sensitif nggak?	Hm, kalau sensitif kayaknya iya. Aku	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P	

	<p>melampiaskan emosiku di rumah karena aku kan nggak bisa melampiaskannya di sekolah kan. Jadi di rumah itu aku banyak marah-marah. Biasanya ke adik sih..</p>				
<p>Baik, kamu merasakan perasaan sedih gitu juga?</p>	<p>Sedih itu cuma ya karena nggak berteman dengan teman-teman kelas, cuma berteman sama teman-teman aja..</p>	<p>Adanya permasalahan dengan lingkungan sosial</p>	<p>Lingkungan sosial</p>	<p>LS</p>	
<p>Oke, apakah kamu sering menangis karena kejadian itu?</p>	<p>Hm, kalau nangis itu sih ketika cerita aja sama guru BK.</p>				
<p>Kamu berarti sempat melapor ke BK ya?</p>	<p>Bukan melapor sih, memang sebelumnya itu sudah banyak cerita sama guru BK. Tapi guru BK-nya bukan guru BK khusus, guru BK kelas gitu.</p>				

Iya, ya...sering marah gitu nggak?	Nah, kalau marah itu sering tapi kalau nangis yang nggak. Lebih banyak kesal aja...	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P	
Haha, baik. Sebelumnya ketika kamu mengingat kejadian itu apakah kamu sering merasa cemas atau ketakutan gitu nggak?	Kalau dulu itu sering, ya takut lah karena mereka menang jumlah. Aku cuma takut itu aja sih..takut kena tekanan batin. Karena sindiran-sindirian mereka itu nyerang batin. Terus kena bentak. Rasanya itu langsung terpuruk kalau ingat itu. Tapi kalau sekarang nggak lagi, karena dari itu aku mau jadi guru. Karena aku melihat kenakalan mereka itu buat aku pengen jadi guru. Di saat mereka nggak sadar kalau perbuatan mereka	Ketidaknyamanan saat bersama orang lain serta adanya permasalahan dalam lingkungan sosial	Sosial Lingkungan sosial	S LS	

	kekanak-kanakan, di situ aku sadar kalau aku harus jadi guru. Kayak udah keluar jiwa "mengajar"ku itu... Ya tapi walaupun aku benar, tapi ya aku salah juga haha..				
Oke, kita lanjut ya. Hm, kamu merasakan perasaan hampa nggak?	Hm, kalau perasaan hampa kayaknya nggak sih.				
Baik, yang kamu rasakan itu lebih seperti apa?	Lebih ke kesal sama kayak sendiri. Nggak merasa hampa juga karena ada bantuan kisah cintaku gitu. Nggak terlalu gimana-gimana juga...	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P	
Oke, apakah kamu sering atau pernah merasakan perasaan nggak berguna?	Kalau perasaan kayak gitu nggak pernah sih, ce walaupun ada masalah itu... nggak sampai separah itu...				

<p>Oke, kalau di luar kejadian <i>bullying</i> gitu kamu pernah merasakan perasaan nggak berguna nggak?</p>	<p>Oh, kalau itu pernah. Itu masalah sama pacar sih...</p>				
<p>Baik, itu berarti sudah beda ya permasalahannya?</p>	<p>Iya, hehehe. Soalnya menurutku masalah yang itu nggak penting juga. Menurutku lebih penting masalah cinta itu...</p>				
<p>Haha.. baik. Kamu merasa kalau orang tua ataupun orang-orang terdekatmu menyayangi kamu nggak?</p>	<p>Kalau dulu sih iya. Kayak merasa ya.. yang lebih tahu masalahku itu malah orang lain bukan orang tua. Karena kan aku sama papa mama nggak terlalu sering cerita-cerita gitu. Ya kayak ngobrol biasa-biasa aja gitu, bukan curhat-curhat. Jadi yaw ajar aja aku merasa seperti itu karena aku</p>				

	nggak dekat sama orang tua				
Oke-oke. Eh, kamu pernah merasa nggak percaya diri ketika berada di suatu tempat yang baru nggak?	Nah itu pernah jadi masalah banget. Karena pengalamanku dari SD itu sudah kesulitan dalam mencari teman. Karena apa mungkin akunya yang menjengkelkan, jadi kayak aku nggak sadar kalau aku tuh sifatnya menjengkelkan. Jadi aku baru sadar itu karena aku sering-sering cerita sama orang, terus dikasih tahu. Jadi orang lain yang menilai aku, aku nggak bisa menilai diriku sendiri. Karena orang lain yang <i>ngerasain</i> . Ketika aku merasa biasa aja, tapi orang lain nggak. Jadi ya gitu..				



<p>Oke, berarti kamu pernah mengalami saat kamu tidak percaya diri ya?</p>	<p>Hm, itu malahan itu dulu jadi masalah banget buat aku. Aku sekolah aja takut nggak dapat teman. Susah bergaul sama temna-teman.. Pokoknya pernah sampai nangis-nangis gara-gara itu... Parah banget sih...</p>				
<p>Kamu merasa seperti itu apa gara-gara kejadian ketika SD apa ada penyebab lainnya?</p>	<p>Iya, gara-gara SD itu. Aku ini kayaknya orang yang menjengkelkan dan aku itu ya nggak merasa kalau aku ini menjengkelkan.</p>				
<p>Oh oke, berarti sebelumnya apakah ada seseorang yang pernah menilai kamu itu menjengkelkan?</p>	<p>Iya... Aku merasa beruntung aja ketika dia bilang kayak gitu. Karena akunya jadi sadar. Kalau dia nggak bilang ya aku bakal nggak tahu dan nggak sadar.</p>				

<p>Yang bilang kamu menjengkelkan itu siapa?</p>	<p>Itu temen curhatku sih.... Ya dia kasih tahunya nggak langsung <i>blak-blakan</i> gitu, jadi kayak cerita panjang lebar dulu...</p>				
<p>Oke, baik. Eh, pertanyaan selanjutnya mungkin cenderung sensitif. Kamu pernah melakukan atau kepikiran melakukan bunuh diri?</p>	<p>Oh, kalau yang itu Puji Tuhan-nya nggak pernah, ce..</p>				
<p>Oke, syukurlah. Kalau nggak pernah seperti itu.</p>	<p>Iya, kalau yang kayak gitu nggak pernah. Tapi kalau <i>self-harm</i> gitu pernah tapi yang nggak sampai parah banget, cuma sekedar mukul diri sendiri gitu.</p>				
<p>Oh, oke. Kalau <i>self-harm</i> itu, kamu mukul apa? Mukul diri sendiri atau ke benda lain gitu?</p>	<p>Mukul kepalaku, terus mukul dada. Ya cuma yang kayak gitu lah. Nggak sampai yang <i>cutting</i> gitu...</p>				

Kamu melakukan <i>self-harm</i> itu memang sudah dari dulu?	Hm, nggak sih. Baru-baru ini saja... Tapi ketika di <i>bully</i> itu nggak sih..				
Baik, kamu melakukan <i>self-harm</i> itu pemicunya karena apa?	Karena geram sama diri sendiri gitu, kayak merasa "kenapa aku kayak gitu" mau apa-apa itu kayak nggak bisa. Ya, kesal sama diri sendiri.				
Kamu sering melakukan <i>self-harm</i> itu nggak?	Oh, nggak..jarang banget.				
Baik, berarti ketika kamu melakukan <i>self-harm</i> itu ketika ada permasalahan yang berat banget ya?	Iya...				
Baik, kamu merasakan rasa sakit nggak ketika melakukan <i>self-harm</i> itu?	Nggak...Nggak kerasa apa-apa. Karena lebih banyak <i>ngerasain</i> rasa sakit hatinya. Biasanya aku <i>ngelakuin self-harm</i> itu sambil nangis. Jadi itu benar-benar nggak kerasa sama sekali.				

	<p>Malahan pengen ngerasain yang lebih sakit. Kayak gitu sih, rasanya aneh.. karena nggak sakit itu pengen yang lebih sakit gitu...</p>				
<p>Oke, dari tindakan <i>self-harm</i> itu pernah berbekas nggak?</p>	<p>Hm, nggak sih kayaknya. Soalnya aku juga nggak terlalu memperhatikan.</p>				
<p>Baik, selesainya kamu melakukan hal tersebut terasa nggak rasa sakitnya?</p>	<p>Hm, nggak.</p>				
<p>Baik... kita lanjut ya. Kamu terbuka nggak sama orang lain?</p>	<p>Hm, dulu sih sebenarnya iya, apa saja bakal aku cerita ke orang lain. Tapi, sekarang nggak begitu lagi. Karena mungkin sekarang makin sadar untuk apa cerita. Karena yang tahu masalah sendiri itu ya diri sendiri dan semakin dewasa</p>				

	orang pasti akan menyelesaikan masalahnya sendiri..			
Baik, kamu tipe orang yang mudah bergaul sama orang lain?	Banget banget...dari diriku sendiri bahkan orang lain itu menilai kalau aku itu mudah banget bersosialisasi. Ya <i>friendly</i> lah kalau baru kenal.. Intinya aku sih yang bisa memecahin suasana gitu...			
Baik, sebelumnya ini kan kamu pernah mendapatkan <i>bullying</i> kan, pernah nggak efek dari <i>bullying</i> itu berdampak ke sosial kamu?	Hm, untungnya nggak sih. Malah aku lebih sadar kalau aku nggak boleh kayak gitu lagi, aku harus dapat teman untuk sekali ini saja. Ya, untungnya kali ini aku berhasil karena aku nggak terlalu jadi <i>matahari</i> kayak yang kemarin-kemarin.		Sk	

	<p>Sebenarnya kalau aku ingat-ingat lagi kejadian itu dan nggak cerita aku kayak trauma. Tapi kalau aku sudah cerita rasanya lebih bebanku kayak terangkat gitu. Ada yang bantu nanggung gitu. Aku merasa berat itu karena aku nggak cerita ke siapa-siapa, sama pacar aku saja nggak cerita. Aku cuma cerita ke guru BK doang karena kayak malu aja. Tapi setelah aku cerita ya <i>fine-fine</i> aja. Aku malu itu karena masa cuma masalah sepele aja aku sampai di kayak gitu... aneh aja</p>				
<p>Oke, kamu itu tipe yang lebih banyak menghabiskan waktu</p>	<p>Kalau aku lebih suka menghabiskan waktu dengan orang lain, ramai-</p>				

<p>sendirian atau menghabiskan waktu dengan orang lain?</p>	<p>ramai gitu. Soalnya lebih suka ngobrol, ketawa-ketawa sama teman, terus main bareng. Tapi kalau lagi males sih kadang juga mau sendiri juga. Kadang kalau sama teman nggak nyambung obrolannya tapi harus pura-pura nyambung. Nanti juga ada masanya kalau terlalu sering kayak gitu jadi males juga, mau <i>me time</i> gitu.</p>				
<p>Kamu mengalami kesulitan dalam bersosialisasi gitu nggak sama teman sebaya atau orang lain?</p>	<p>Hm, aku pikir nggak sih. Karena dari dulu akunya sudah <i>friendly</i> gitu, sama siapa aja bisa masuk obrolannya. Tapi kalau sudah temenan lama sama aku itu kayak ya...lama-lama menjengkelkan</p>				

<p>Oke, baik. Kamu nggak merasa takutkan ketika berinteraksi sama orang lain?</p>	<p>Oh, nggak...nggak sama sekali...</p>				
<p>Baik, kamu bisa mendeskripsikan diri kamu itu seperti apa? Kayak kamu itu tipe orangnya seperti apa gitu?</p>	<p>Sebenarnya tentang diriku ini sudah mencakup di semua pertanyaan tadi. Ya <b>aku ya seperti ini..</b> <b>nggak suka sama orang jaim</b>, aku suka sama orang yang apa adanya. Itulah kenapa aku suka mecahin suasana, semisal yang tadinya <i>awkward</i> jadi nggak karena aku yang mulai duluan. Makanya aku itu kadang sering berteman dengan orang-orang yang terkucilkan atau tersisih gitu. Aku suka berteman sama mereka karena ya di sisi lain aku tahu</p>				



	<p>rasanya di posisi kayak gitu dan di sisi lain aku juga merasa ada hal yang unik yang biasanya dianggap sama orang lain itu aneh. Kalau itu sudah dari dulu banget sih..</p>				
<p>Oke, baik. Cita-cita kamu di masa depan apa?</p>	<p>Cita-citaku sih sebenarnya ingin jadi seorang musisi...buat sekolah musik atau tempat les atau ya yang berhubungan sama musik. Tapi di sisi lain juga aku ingin jadi seorang ibu yang baik.</p>				
<p>Untuk meraih cita-cita yang sudah kamu sebutkan itu, apa saja yang sudah kamu lakukan?</p>	<p>Hm, untungnya aku sudah banyak pengalaman kerja sih, kayak sudah ngajar-ngajar musik gitu. Terus ada sepupuku yang minta tolong buat diajarin sama</p>				

	aku terus aku terima <i>job</i> nya. Jadi sudah lumayan sih...				
Baik, kamu tipe yang sulit mengambil keputusan nggak?	Hm, kadang iya kadang nggak sih. Kadang kalau pilihannya itu besar untuk perubahan hidup sih kayak susah aja mau pilih yang mana. Kalau yang biasa-biasa gitu ya oke-oke aja nggak terlalu banyak pikir. Itulah kenapa kadang aku suka salah langkah terus banyak orang yang nggak suka sama aku karena terlalu mudah ngambil keputusan. Aku tuh orangnya kalau nggak suka ya nggak suka, suka ya suka. Kalau aku sudah mengambil suatu				

	keputusan, aku harus jalanin.				
Baik... kamu pernah menyalahkan dirimu sendiri secara berlebihan nggak?	Pernah dan bahkan itu sampai <i>self-harm</i> .				
Oke, kalau boleh tahu itu kejadian apa?	Hm, masalah cinta hahaha...tapi kalau di luar masalah itu nggak pernah. Ya paling masalah <i>bullying</i> itu saja sih sama merasa menyesal aja	Adanya perasaan menyesal	Psikologis	P	
Oke, kamu pernah merasa nggak berdaya atau merasa rendah gitu?	Pernah...itu masalah keluarga sih sama kadang aku itu suka membanding-bandingkan sifatku sama orang lain, kayak kalau cewek itu kan harus lembut tapi kok aku kasar. Kasar di sini bukan kasar fisik tapi ya kayak <i>tomboy</i> gitu. Kayak iri				

	sama sifat seseorang gitu.				
Apakah kamu pernah mengalami kejadian yang sampai membuat kamu merasa jatuh atau <i>down</i> gitu nggak?	Hm, masalah cinta sih. Soalnya dulu aku pernah dikasih pilihan antara tetap sama dia atau melanjutkan kuliah. Kalau kuliahkan masa depanku, tapi dia juga masa depanku. Nah, menurutku itu berat sih.				
Oke, saat ada seseorang yang memberikan saran ataupun pujian, apa yang kamu rasakan?	Sebenarnya aku itu mau menerima semuanya. Tapi aku itu kayak mudah terhipnotis , mudah ikut kata orang. Padahal ya..kayak nggak mikir panjang, mudah terhanyut padahal itu kadang nggak baik buat aku. Sekarang lagi mencoba untuk menerima semua tapi ya difilter juga.				

	<p>Untungnya aku sekarang punya pacar, dia bantuin aku kasih tahu mana yang salah mana yang benar. Walaupun kadang sampai marah, tapi kalau aku mikir lagi ya benar juga. Untung dia bantuin aku.</p>				
<p>Baik. Kita lanjut ya, bagaimana tindakan kamu ketika dihadapkan suatu masalah?</p>	<p>Kalau dulu sih kalau ada masalah cerita ke sana kemarin sama orang. Itu <i>alay</i> banget sih menurutku, kekanak-kanakan banget. Tapi makin ke sini, aku berusaha untung tenang dan pelan-pelan aja. Karena semakin ku tenang, semakin cepat selesai masalahnya. <i>Deg-deg-an</i> sama panik sih</p>				

	<p>iya, tapi paniknya itu kayak ditahan.</p> <p>Sebenarnya aku itu orangnya panikan tapi makin ke sini aku itu menekan rasa panikku ketika menghadapi masalah. Panik tapi tetap tenang. Jadi cepat selesai masalahnya.</p>				
<p>Baik, hm pikiran negatif apa yang pernah terlintas di pikiran kamu?</p>	<p>Hm, lebih ke aku takut salah pilih pasangan, takut masa depanku nggak jadi musisi. Yang bodohnya itu aku sering kepikiran saat nggak ada yang bertanya aku malah jawab dengan suara kencang. Aku malah kepikiran yang kayak gitu sampai nggak bisa tidur saking malunya. Mikirin kejadian-kejadian <i>random</i></p>				

	<p>tapi memalukan gitu. Oh ya satu lagi karena masalah uang. Pokoknya aku sampai nggak bisa tidur gara-gara pengen beli ini itu tapi nggak ada uang. Aku suka menghabiskan uang dengan makanan mahal. Ya kadang sampai nggak bisa tidur cuma mikirin itu doang.</p>				
<p>Oke, hahaha. Kamu pernah mengalami delusi ataupun halusinasi nggak?</p>	<p>Untungnya nggak sih. Tapi aku sering ngomong sama diriku sendiri kayak diriku ngomong dengan diriku, cuma berdua aja. Semisal aku sedang sedih atau aku lagi sendiri, tiba-tiba aja diriku yang ada di dalam ini ngomong kayak menasihati diriku sendiri</p>				

	<p>gitu. Dia itu selalu muncul ketika aku banyak pikiran, di saat ku <i>down</i> dia juga muncul.</p>				
<p>Oke, tapi kalau mendengar sesuatu sampai aku mengiyakan atau melakukan perintah dari suara itu nggak pernah?</p>	<p>Nggak, untungnya nggak pernah. Yang ada di dalam diriku itu cuma jadi sosok penyemangat aja.</p>				
<p>Oke, baik. Hm, setahu kamu apakah ada diantara keluargamu yang mengalami ataupun memiliki riwayat depresi?</p>	<p>Depresi ya? Ada, nenek. Jadi itu dulu suaminya meninggal ketika mama masih SMP. Jadi nenek depresi sampai sekarang sih itu sudah agak kurang tapi ya nggak kurang juga. Jadi di tengah-tengah gitu. Pernah dibawa ke psikiater tapi neneknya pintar. Jadi itu ya keadaannya nenek berubah setiap hari</p>	<p>Adanya anggota keluarga yang memiliki riwayat gangguan depresi</p>	<p>Keluarga</p>	<p>K</p>	



<p>Oke, perilaku nenek seperti apa?</p>	<p>Ya dia melakukan sesuatu yang dimana orang itu nggak mau. Misalnya dia pengen terus gangguin kepunyaan orang lain. Tapi kalau dia digangguin dia nggak mau. Di rumah kan aku tinggal berenamkan. Pokoknya dia suka mengusik barang ataupun kepunyaan orang lain walaupun kita nggak ganggu dia sama sekali. Nenek itu suka <i>kepo</i> gitu loh. Gitu sih...</p>				
<p>Baik, selain <i>kepo</i> gitu ada lagi nggak perilaku nenek?</p>	<p>Hm, nggak sih. Paling itu aja...</p>				
<p>Oke, tapi perilaku itu sudah sampai tahap yang mengganggu banget ya?</p>	<p>Ganggu banget. Terus satu lagi dia nggak mau mengalah, kalau</p>				

	ngomong dijawab sekali terus ya dia nanya terus-terusan, dan kalau ada polisi lewat dia kayak ketakutan gitu padahal ya nggak ada apa-apa.				
Baik. Kamu memiliki hubungan yang dekat nggak sama keluarga?	Hm, dekatnya sih nggak sampai yang saling curhat gitu. Kalau misalnya bercanda gitu ya dekat banget., nggak yang <i>awkward</i> atau formal gitu.				
Oke, hm mama sama papa itu mengasuh kamu kayak gimana? Tegaskah atau bagaimana?	Hm, menurutku sih otoriter banget tapi mereka juga membebaskan hanya saja ada batasannya. Misalnya kalau siang terserah aku mau kemana tapi kalau malam pulanginya jam 9 atau kalau bisa nggak usah pergi-pergi gitu.	Jenis pengasuhan	Lingkungan Keluarga	K	

<p>Baik, kalau yang kamu bilang otoriter itu bagaimana?</p>	<p>Banyak sih itu karena sudah dari kecil juga. <b>Harus kerja ini itu.</b> <b>Misalnya kalau disuruh apa harus segera dilaksanakan kalau nggak bakal dimarahi. Sumpah ya sebenarnya aku ya malas juga... Otoriter sih</b></p>	<p>Jenis pengasuhan otoriter</p>	<p>Lingkungan keluarga</p>	<p>K</p>	
<p>Hahaha, oke. Otoriter tapi setidaknya orang tua masih memberikan kebebasan ya. Baik, kamu pernah mendapatkan kekerasan dari orang tua nggak?</p>	<p>Hm, kalau itu sih waktu kecil pernah. Seringnya dilibas gitu tapi itu kan <b>cara orang tua dulu dalam mengasuh kan kayak, pakai ikat pinggang. Tapi itu waktu SD aja sih..</b> SMP nggak pernah lagi kok...</p>	<p>Jenis pengasuhan</p>	<p>Lingkungan keluarga</p>	<p>K</p>	
<p>Baik, kamu bisa deskripsikan keluargamu itu seperti apa?</p>	<p>Keluarga ya, hm menurutku keluarga itu nggak terlalu romantis, malahan nggak romantis sama sekali. Tapi</p>				

	<p>lumayan hangat, bercandaan gitu. Terus dekat tapi nggak sangat dekat kayak saling curhat gitu, nggak ada lembut-lembutnya tapi tetap mengajari sesuatu ke anak-anaknya dan itu kerasa kasih sayangnya. Satu lagi, adil sih..nggak pernah timpang salah satu.</p>				
<p>Oke, baik...bisakah kamu mendeskripsikan masalah-masalah yang sudah terjadi di kehidupanmu?</p>	<p>Banyak, sih... menurutku sih masalah itu kayak "bumbu" kehidupanku. Soalnya kalau nggak ada masalah di kehidupanku itu kayak "duh aku pengen apa ya?" gitu... Malahan nggak tahu kenapa makin ke sini aku pengen kecanduan masalah... <b>karenakan</b></p>				

	<p>kalau setiap merasakan masalah itu selalu <i>deg-deg-an</i>..kayak memacu adrenalin.</p>				
<p>Baik, berarti kamu menganggap masalah yang sudah terjadi sebagai adrenalin ya?</p>	<p>Iya, benar....</p>				
<p>Oke, baik. Ketika kamu mendapatkan masalah sikap kamu terhadap masalah itu bagaimana? Lebih pasrah atau nggak peduli? Atau bagaimana?</p>	<p>Sebenarnya itu kayak gini...aku itu ngomongnya nggak peduli, bodo amat.. tapi di dalam itu malah kepikiran banget. Kelihatannya aja di depan orang kayak bodo amat, tapi tidak bisa dipungkiri dan dihindari aku kepikiran terus masalah itu walaupun aku bilangnya bodo amat atau nggak peduli gitu.</p>				
<p>Baik, lama nggak waktu kamu kepikiran itu?</p>	<p>Hm, kalau mikirnya itu cuma beberapa hari tapi</p>				

	<p>semisal lagi melakuka sesuatu itu pasti kadang ingat masalah itu. Berhari-hari dan berulang-ulang gitu loh... tapi durasinya sebentar aja gitu.. mudah teralihkan juga sih...</p>				
<p>Oke, baik. Ketika kamu mengalami permasalahan yang nggak bisa kamu selesaikan sendiri, kamu mencari bantuan nggak?</p>	<p>Hm, kalau sekarang sih aku bakal cari bantuan, kalau dulu-dulu setiap ada masalah kecil pasti suka cerita ke orang lain. Kalau sekarang ini kalau masalah yang cukup besar dan nggak bisa aku tangani ya aku cari orang lain buat bantuin. Orangnya juga <i>random</i> dan yang pernah cerita bareng-bareng sama aku jadi dia ngerti. Aku kadang nggak minta</p>				

	saran tapi mereka sendiri langsung ngasih saran gitu..kayak kasih pelajaran hidup gitu			
Oke, kamu mengalami hambatan dalam mencari bantuan-bantuan tersebut?	Beruntungnya sih selalu ada orang yang mau membantu sih, ce..Orangnya selalu datang pada saat yang tepat. Setiap aku mencari seseorang itu kayak langsung ada aja... kayak sudah dikasih jalan sama Yang Di Atas. Langsung pas dan cocok...			
Oke, berarti nggak ada kesulitan ya dalam mencari bantuan? Dan kamu percaya diri aja ya kalau memang butuh bantuan?	Iya, benar.. soalnya orang-orangnya juga sudah kenal sama aku. Saling kenal juga lah..			
Oke, baik. Eh, kamu tipe orang yang sering	Hm, gimana ya...tergantung masalah			

<p>menahan rasa sakit atau stress dalam jangka waktu yang panjang nggak?</p>	<p>juga sih. Aku ini orangnya cepat sedih, cepat senang juga. Jadi itu kayak terpancing dikit yang lucu-lucu, aku lupa semua masalah. Hm menurutku nggak sampai semingguan sih... Paling 3 hari aja sih, kayak sudah nggak enak aja rasanya..Terserah gitu, aku pengen ketawa-ketawa aja....Pusing pikirannya juga...</p>				
<p>Biasanya kalau kamu lagi stress gitu suka sakit gitu nggak badannya?</p>	<p>Hm, kalau itu ada sih. Yang paling sering itu keringat dingin sama kayaknya muka ku juga pucat. Tapi untuk yang pucat itu nggak terlalu kelihatan juga.... Tapi aku sadar dan merasa kalau mukaku nggak bisa</p>				



	<p>senyum, kaku gitu..itu yang paling sering ..terus kalau ngomong suka ngelantur gitu, kayak ngefly. Suka nggak nyambung kalau diajak ngomong, semisal aku pengen ini tapi aku ngomong yang lain. Nggak fokus...</p>				
<p>Oke-oke. Bagaimana perasaanmu ketika kamu mengalami suatu kegagalan?</p>	<p>Hm, aku itu tipe yang pengen sesuatu harus bisa didapat. Jadi semisal kalau kegagalan dari suatu hal yang pengen aku capai itu bisa nggak terima. Itulah kenapa aku ambisius gitu. Terus ketika sesuatu itu nggak terlalu aku pengen nggak aku dapatin ya aku ikhlas aja. Soalnya ada sesuatu yang aku pengen banget</p>				

	dan ada sesuatu yang ya biasa aja.				
Baik, semisal tadi sesuatu yang bener-bener pengen kamu raih itu nggak kamu dapat, perasaan nggak terima itu bertahan lama nggak?	Ya paling bentar aja. 3 hari gitu... Aku nggak bisa lama-lama juga mikirnya. Semakin aku pikir, semakin numpuk gitu...				
Baik, hm tolong deksripsikan teman-teman dan lingkungan sekitarmu itu kayak gimana?	Kalau menurut aku secara pribadi teman-teman sekelas ya hanya teman biasa aja. Sekumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama, jadi kalau di luar ya biasa-biasa aja. Dekatnya ya hanya di kelas aja. Tapi untuk adik kelas itu banyak yang dekat sama aku, baik itu di luar sekolah ataupun saat di sekolah. Nah terus ada beberapa teman juga, 1				

	<p>atau 2 gitu yang dekat banget sama aku di kelas. Maksudnya ya hanya 1 yang <i>closefriend</i> banget, baik itu di kelas ataupun di luar kelas. Aku cenderung lebih suka berteman sama adik kelas atau yang seseorang yang berada di bawahku karena kayak mereka itu lebih menerima aku dan mau dengerin cerita pengalamanku. Kalau misal satu angkatan itu kan masalahnya sama dan yang dihadapi juga sama. Jadi itu sih kenapa aku nggak terlalu sama satu angkatan.</p>				
--	--	--	--	--	--

<p>Oke, baik. Hubungan kamu sama teman-teman sebaya bagaimana saat ini?</p>	<p>Kalau ini <i>mah</i> nggak usah ditanya lagi, sudah oke banget.</p>				
<p>Oke, syukurklah baik. Lingkungan kamu itu mendukung kegiatan-kegiatan yang kamu lakukan nggak?</p>	<p>Hm, kalau teman angkatan ya lumayan mendukung sih..karena walaupun banyak yang <i>haters</i>, tapi pendukungnya ya juga banyak. Karena lumayan dekat sama aku..dan adek kelas juga dukung banget. Kalau di rumah ya dukungan yang dikasih juga oke banget karena kelihatan sih kalau aku minta alat musik apa, dikasih sama orang tua.</p>				
<p>Dukungan yang diberikan selain dari orang tua berupa memberikan alat musik ada lagi nggak?</p>	<p>Kalau keluarga ya selain yang tadi aku dibebaskan mau ngapain aja gitu. Kalau dari teman-teman</p>				

<p>Atau dari teman-teman terdekat atau adek kelas itu kasih dukungan ke kamu seperti apa?</p>	<p>sih ya kayak “semangat ya”, “Ayo, besok bisa ngadain konser sendiri”. Kalau yang adik kelas juga sama, lebih kayak ngasih semangat gitu... Oh ya, guru juga mendukung kegiatan-kegiatanmu kok, banyak yang tahu juga... Ya kalau menurutku dukungan yang dikasih banyak sih, walaupun <i>haters</i> banyak..</p>				
<p>Banyak juga yang memberikan dukungan ya. Perasaan kamu saat bersama orang lain atau teman-teman gitu bagaimana?</p>	<p>Ya bahagia sih. Selalu ada keceriaan ketika bertemu mereka. Kalau sama guru juga aku merasa menerima ilmu gitu.</p>				
<p>Oke baik.. selain konflik sama teman sebelumnya,</p>	<p>Hm, menurutku sih nggak ada sih. <b>Adanya sih ya masalah keluarga,</b></p>				

apakah kamu mengalami konflik lain lagi?	masalah mau dewasa gitu. Ya itu aja sih, kayak salah paham aja..				
Oke, respon dari lingkunganmu ketika kamu menceritakan masalah itu kayak gimana? Selain tadi memberi saran gitu?	Hm, dulu kan ketika aku da masalah itu aku cerita sama Pak F, beliau kayak jadi orang ketiga gitu. Menceritakan aku kayak gimana di sekolah ke orang tua. Beliau juga mau gitu ketemu sama orang tuaku..Habis dari situ aku kayak lega aja sih karena mungkin Pak F juga sudah menceritakan semuanya sama mama ku kan...				
Oke, ini pertanyaan terakhir ya.. perasaan kamu saat di sekolah bagaimana?	Hm, ya sebenarnya kalau sebelum masalah itu ya <i>fine-fine</i> aja karena aku orangnya <i>friendly</i> aja. <b>Tapi semenjak ada masalah <i>bullying</i> itu</b>	Adanya perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P	

	gelisah gitu...Tapi makin lama makin terbiasa aja...				
Kalau lagi sama keluarga gimana?	Hm, sebenarnya biasa-biasa aja sih tapi lebih ke males aja. Karena aku kan orangnya <i>bandel</i> dan pengen bebas. Padahal aku sudah besar tapi kok peraturannya masih sama. Nah karena itu kadang kalau sama keluarga gitu agak tertekan tapi sekalinya sudah di luar langsung senang gitu... Kalau di rumah itu disuruh ini itu..jadi males..	Adanya ketidakpuasan terhadap keluarga	Lingkungan keluarga	K	
Hahaha, oke baik. Hm, sudah selesai sih untuk hari ini. Sekali lagi terima kasih ya sudah mau berbagi cerita sama aku.	Ah, sudah selesai? Oke, ce...terima kasih juga ya. Sukses juga...				

<p>Terima kasih juga sudah mau meluangkan waktunya selama beberapa hari ini. Untuk informasi yang sudah kamu ceritakan akan aku jamin kerahasiaannya. Sekali lagi terima kasih ya MP, selamat siang. Sukses terus ya</p>					
--	--	--	--	--	--

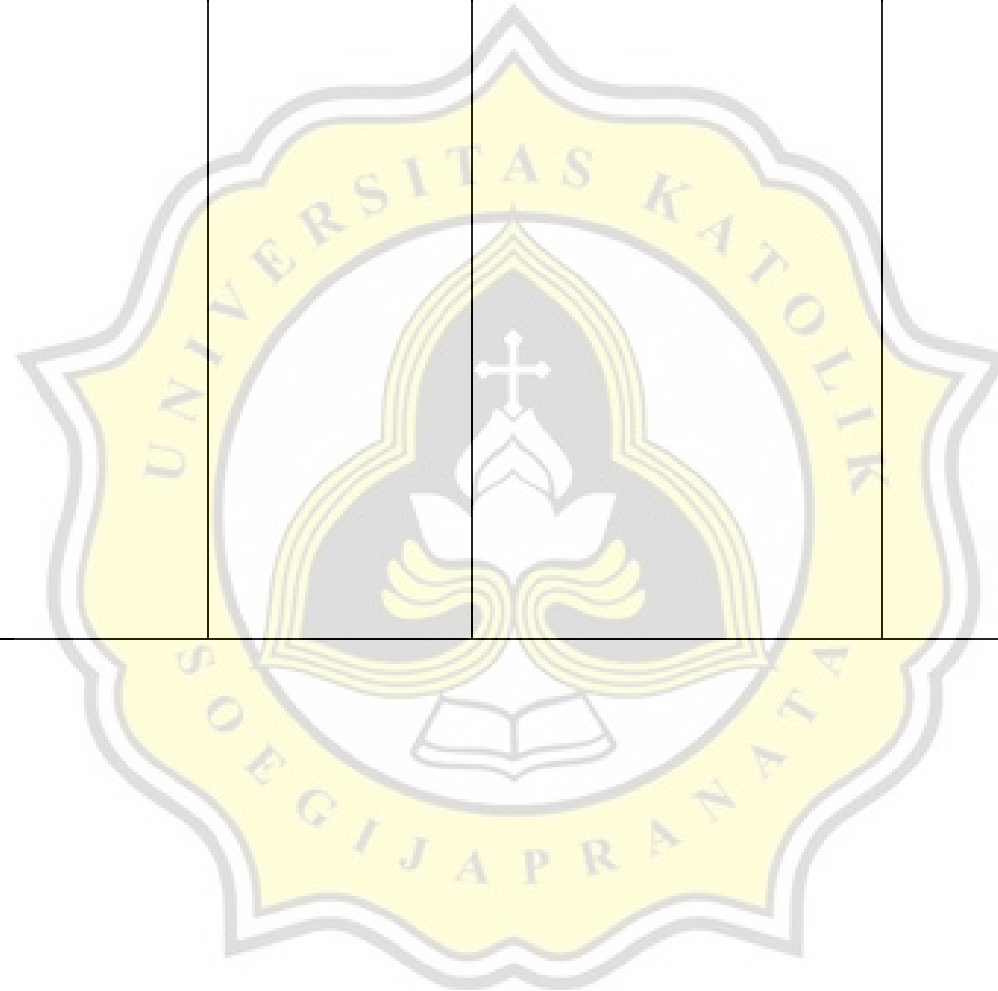
**Keterangan** :

Fisik : F

Psikologis : P

Sosial : S

Skema Kognitif : SK





Keluarga : K

*Learnedhelpness* : LH

Lingkungan sosial : LS



**HASIL WAWANCARA DENGAN SIGNIFICANT PERSON**

**Wawancara dengan *Significant Person N***

Pertanyaan	Jawaban	Tema	Analisis	Coding
<p>Hai, selamat siang. Sebelumnya perkenalkan nama ku Gracia Sondang mahasiswi dari Fakultas Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata. Kalau boleh tahu, nama kamu siapa?</p>	<p>N, kak...</p>			
<p>Oke, N... sebelum kita mulai nggak usah</p>	<p>Oke, kak...</p>			

grogi. Tenang aja ya, semua jawaban yang kamu sampaikan akan terjamin kerahasiaannya..				
Siap, kita langsung mulai saja ya. Kamu kenal sama RS sejak kapan?	Dari SMP kelas 7, kak. Udah lama, kak..			
Kamu kenal RS darimana?	Dari kelas sih, kak...			
Kamu akrab ya sama RS?	Eh, iya kak...			
Oke, aku tanya-tanya sama kamu ini untuk <i>crosscheck</i> aja sih. Siap ya?	Siap, kak...			
Oke.. kamu tahu nggak kalau RS	Eh...pernah sih, kak.			

itu pernah mendapatkan <i>bullying</i> gitu?				
Oke, berarti kamu tahu ya. Setahu kamu, RS itu mendapatkan <i>bullying</i> seperti apa?	Eh... seperti ejekan gitu sih, kak.			
Oke, ejekkannya itu seperti apa? Dan kapan itu terjadi?	Duh, lupa, kak. Soalnya udah lama juga..			
Oke, baik. Tapi tindakan <i>bullying</i> nya itu berupa ejekan ya.  Setahu kamu siapa aja yang melakukan tindakan <i>bullying</i> kepada RS?	Eh, sama temen laki-laki, kak...			

Oke, banyak nggak yang melakukan <i>bullying</i> tersebut kepada RS?	Eh.. nggak sih, kak...			
Oke... RS ketika mendapatkan <i>bullying</i> baik pada saat SMA atau SMP, emosi seperti apa sih yang biasanya dikeluarkan oleh RS?	Eh... kalau dia sih <b>biasanya kadang dipendam sendiri,</b> kadang juga dia marah.	Perasaan yang sensitif	Psikologis : Tidak mengungkapkan perasaan  Perasaan marah	Pp (P) Pm (p)
Oke, terus ada emosi lainnya lagi nggak?	Hmm... nggak ada sih kak.			
Oke, berarti RS itu lebih memendam dan kadang mengeluarkan emosi seperti	Hm.. <b>marahnya</b> seperti biasa gitu sih kak.	Perasaan yang sensitif	Psikologis : perasaan marah	Pm (P)

marah gitu, ya? Kalau boleh tahu marahnya RS itu seperti apa?				
Kamu pernah lihat RS menangis, nggak?	Eh, sering, kak.	Perasaan yang sensitif	Psikologis	Ps
Kalau boleh tahu karena apa?	Hm... karena masalah pribadi gitu			
Kalau ada apa- apa gitu berarti RS sering ya cerita-cerita gitu?	Hehehe..iya..			
Oke, kamu tahu hobi RS nggak?	Hm.. apa ya.. eh...kalau untuk hobi aku nggak tahu sih kak..			
Baik, kalau kesenangan RS gitu kamu tahu nggak? Atau RS	Pernah, kak..hm.. random sih kak. Salah satunya ya.. tentang pasangannya, tentang keluarganya..			

pernah cerita nggak?				
Owh, berarti sesuatu yang internal dia juga cerita sama kamu, ya?	Iya, kak..			
Oke, baik. Kemarin RS cerita ke aku kalau dia sekarang kayak udah kehilangan minat gitu sama suatu kegiatan yang dia sukai. Kamu tahu itu nggak?	Hm... gak tau sih, kak. Soalnya, akhir-akhir ini pun dia jarang cerita sama <i>Whatsapp</i> aku juga.. Dia <b>suka dipendem sendiri gitu...</b>	Kesulitan terbuka dengan orang lain	Sosial	Stb
Ah, iya. Dia juga cerita sih, kalau ada apa-apa dia suka pendam sendiri gitu..	Iya,kak..			

<p>Oke, berarti kamu kurang tahu ya dia akhie-akhir ini dia kayak kehilangan minat gitu sama sesuatu yang dia sukai?</p>				
<p>Oke, apakah kamu sekelas sama RS?</p>	<p>Iya, kak..</p>			
<p>Oke, karena kamu sudah sekelas sama dia terus udah temenan lama sama RS, menurut kamu RS itu tipe orang yang lama dalam berpikir ya? Baik dalam mengerjakan</p>	<p>Iya, kak. Contohnya tuh kayak sering nunda-nunda tugas terus juga kalau mau mengerjakan sesuatu tuh ya sesuai mood gitu.</p>	<p>Metode kerja yang tidak terstruktur</p>	<p>Fisik</p>	<p>Fb</p>



tugas atau lagi ada kegiatan?				
Oke, berarti itu ya hambatan RS dalam melakukan atau mengerjakan tugas?	Iya, kak hahaha.			
Oke, hm.. RS itu menurut kamu atau dari pandangan kamu tipe yang <i>moodnya</i> sering berubah-ubah nggak?	Iya, kak. Kadang suasana hatinya berubah-ubah. Yang tiba-tiba senang, terus nggak lama tiba-tiba jadi marah terus sedih.	Perasaan Yang lebih sensitif	Psikologis	Ps
RS kalau tiba-tiba berubah <i>moodnya</i> itu kelihatan banget ya?	Iya..			
RS juga tipe orang yang	Iya, kak.. lebih ke masalah keluarga sih	Adanya permasalahan dalam keluarga	Keluarga	K

<p>sering atau mudah nangis gak kalau menurut kamu?</p>	<p>kak kalau dia nangis gitu..</p>			
<p>RS kemarin cerita juga kalau di aitu tipe yang nggak mudah terbuka dengan orang lain. Bener nggak tuh?</p>	<p>Bener, kak. Jadi, dia itu tipe yang gak gampang terbuka gitu sama orang lain.</p>	<p>Kesulitan terbuka dengan orang lain</p>	<p>Sosial</p>	<p>Stb</p>
<p>Kejadiannya seperti apa tuh?</p>	<p>Kalau ketemu orang gitu kak.. nggak kayak... hm.. duh, susah jelasinnya hahaha. Ya kayak apa ya, lebih beda aja kalau dibandingin ketika dia lagi sama temen deketnya, kayak <i>introverts</i> gitu. Lebih banyak diem kalau</p>			

	ketemu sama orang baru.			
Kalau sudah ketemu sama temen-temen yang sudah akrab gitu?	Lebih ceria gitu kak			
Oke, eh RS itu juga cerita kalau lagi melakukan sesuatu atau sedang berada di suatu tempat gitu, dia orangnya percaya diri ya? Bisa diceritakan nggak?	Iya, kak... hm, apa ya... dia ya yakin sama dirinya sendiri. Terus berani-berani aja gitu kak kalau melakukan sesuatu.			
Oke, lanjut ya. Hm, RS tipe orang yang seperti apa sih kalau lagi senggang atau	Hm... ceria gitu sih kak...			

lagi nggak ada kerjaan gitu?				
Oke, RS tipe yang mudah bersosialisasi nggak sih?	Iya, kak. RS orang yang mudah akrab sama orang lain. Dia suka <i>say hi</i> gitu lah sama orang lain..			
Oke, setuju kamu nih RS pernah mengalami permasalahan dalam berhubungan sosial nggak sih? Selama kamu berteman dari kelas 7 SMP sampai sekarang ini?	Hm, pernah sih kak.. itu lebih ke masalah pertemanan gitu sih kak..			
Oke, masalahnya lama nggak?	Nggak sih, kak...permasalahannya kayak sepele gitu kak.			

<p>Oke, baik. Eh, ini mungkin pertanyaannya cukup internal dan sensitif. Jadi, dia kemarin cerita pernah muncul pikiran untuk melakukan bunuh diri. Apakah RS ada cerita ke kamu?</p>	<p>Eh.. nggak, sih kak.</p>			
<p>Ah, oke. Soalnya kemarin dia cerita sempat kepikiran untuk melakukan bunuh diri. Itu pas SD ketika dia mendapatkan <i>bullying</i> itu.</p>	<p>Ah, iya kak..</p>			
<p>Oke..aku bisa minta tolong nggak?Kamu</p>	<p>Hm, gimana ya. Dia tuh orangnya ceria. Kalau diajak..hm apa ya.. dia</p>	<p>Adanya perasaan yang lebih sensitif</p>	<p>Psikologis: adanya perubahan <i>mood</i> dan</p>	<p>P</p>

<p>bisa deskripsiin seorang RS itu seperti apa kalau dilihat dari sisi kamu?</p>	<p>sosok temen yang biasanya kasih <i>support</i> gitu loh kak. Terus dia juga orang yang suash ditebak. <b>Kadang juga orangnya happy,</b> kadang juga sedih tapi dia <i>pendem</i>. <i>Moodnya</i> cepet berubah gitu..</p>		<p>tidak mengungkapkan perasaan</p>	
<p>Oke, aku tuh juga kemarin minta dia untuk deskripsiin dirinya. Terus dia bilang kalau dia itu orangnya kayak <i>ngeyelan</i>, egois, terus seperti yang tadi kamu bilang ceria yang konteksnya dia tuh suka ngelucu gitu. Itu bener?</p>	<p>Iya kak bener. Dia tuh suka yang nge-<i>jokes</i> gitu sama temen-temen.</p>			

<p>Oke, tadi kan kamu mengiyakan tuh sisi <i>ngeyehnya</i> si RS, kalau boleh tahu yang kayak gimana sisi <i>ngeyehnya</i> si RS?</p>	<p>Ya, kalau di..apa ya.. kayak dikasih masukan atau dikasih nasihat sama temen itu kadang dia dengerin, tapi kadang dia nggak dengerin gitu loh</p>			
<p>Oke, kalau sifat yang egois itu gimana?</p>	<p>Egoisnya itu..hm..menurutku nggak sih kak.</p>			
<p>Ah, baiklah. Terus katanya RS itu tipe orang yang susah dalam mengambil keputusan ya? Bisa diceritain nggak?</p>	<p>Iya, bener kak. Ya, kalau...apa ya. Kalau dia mengikuti suatu lomba gitu, dia bimbang gitu loh kak. Mau ngambil apa nggak. Terus dia tanya ke temen-temennya ikut apa ngga.</p>			
<p>Berarti kamu tahu ya kalau RS itu</p>	<p>Iya, tahu kak.</p>			

sering ikut lomba-lomba gitu?				
RS ikut lomba gitu dari kapan ya?	Dari SMP kak..			
Ikut lomba apa ya kalau boleh tahu?	Ikut lomba buat cerpen, kak.			
Oke. Dari pertemanan kamu sama RS, kamu pernah nggak lihat RS itu di suatu titik yang buat dia "down" atau jatuh gitu?	Pernah, kak. Itu <b>tentang keluarga</b> itu tadi sih kak.	Adanya permasalahan dengan keluarga	Keluarga	K
Kalau missal <i>down</i> -nya itu gara-gara lingkungan sekolah atau teman-temannya itu, RS pernah nggak?	<b>Pernah, kak.</b> Tapi masalahnya tentang apa sudah lupa kak. Soalnya udah lama juga.	Adanya permasalahan dengan lingkungan sosial	Lingkungan sosial	Ls



<p>Itu permasalahannya sama siapa? Sama temen sekelas?atau teman sekedar tahu? Atau gimana?</p>	<p>Temen nggak sekelas, kak. Itu sempat bikin dia <i>down</i> tapi nggak se-<i>down</i> permasalahan keluarganya gitu kak.</p>	<p>Adanya permasalahan dengan lingkungan sosial (teman)</p>	<p>Lingkungan sosial</p>	<p>Ls</p>
<p>LSOke, terus kemarin aku juga tanya sama RS kejadian yang buat dia <i>down</i> itu apa, terus dia jawab waktu ikut lomba nulis cerpen? Bener ya?</p>	<p>Hm... nggak tau sih, kak. Kalau yang ini dia nggak cerita ke aku.</p>			
<p>Kamu kenal sama orang tua RS nggak?</p>	<p>Kenal, kak.</p>			

<p>Oke, kalau menurut kamu tipe orang tua RS itu seperti apa sih dalam mendidik RS?</p>	<p>Hm... ya selayaknya orang tua ke anak gitu, kak.</p>			
<p>Hm, oke. Tapi katanya RS, dia didik keras sama orang tua-nya.</p>	<p>Iya, kak.</p>			
<p>Kamu pernah lihat didikan keras dari orang tuanya nggak?</p>	<p>Hm, nggak sih kak. Kalau aku main ke rumahnya itu orang tuanya tuh hm..gimana ya, ya keliatan sayang sama RS.</p>			
<p>Oke, tapi kamu memang tahu ya kalau RS itu dididik keras sama orang tuanya?</p>	<p>Iya, kak. Soalnya pernah cerita waktu nge-<i>down</i> gitu.</p>			

<p>Oh, iya iya. Kalau boleh tahu ceritanya seperti apa sih? Satu aja gitu kalau boleh, kayak cerita apa sih permasalahan berat seperti apa yang biasanya RS cerita ke kamu? Kayak keluarganya gitu..</p>	<p>Ya, itu kak..<b>kalau di rumah RS-nya disalahsalahin terus.</b></p>	<p>Adanya ketidakpuasan pada anggota keluarga</p>	<p>Keluarga</p>	<p>K</p>
<p>Hm, oke. Selanjutnya hm..nah kemarin itu aku juganya ke dia. Semisal RS ada masalah gitu terus aku tanya sikap dia gimana? RS</p>	<p>Iya, kak. Dia kayak lebih ke bodo amat gitu.</p>			

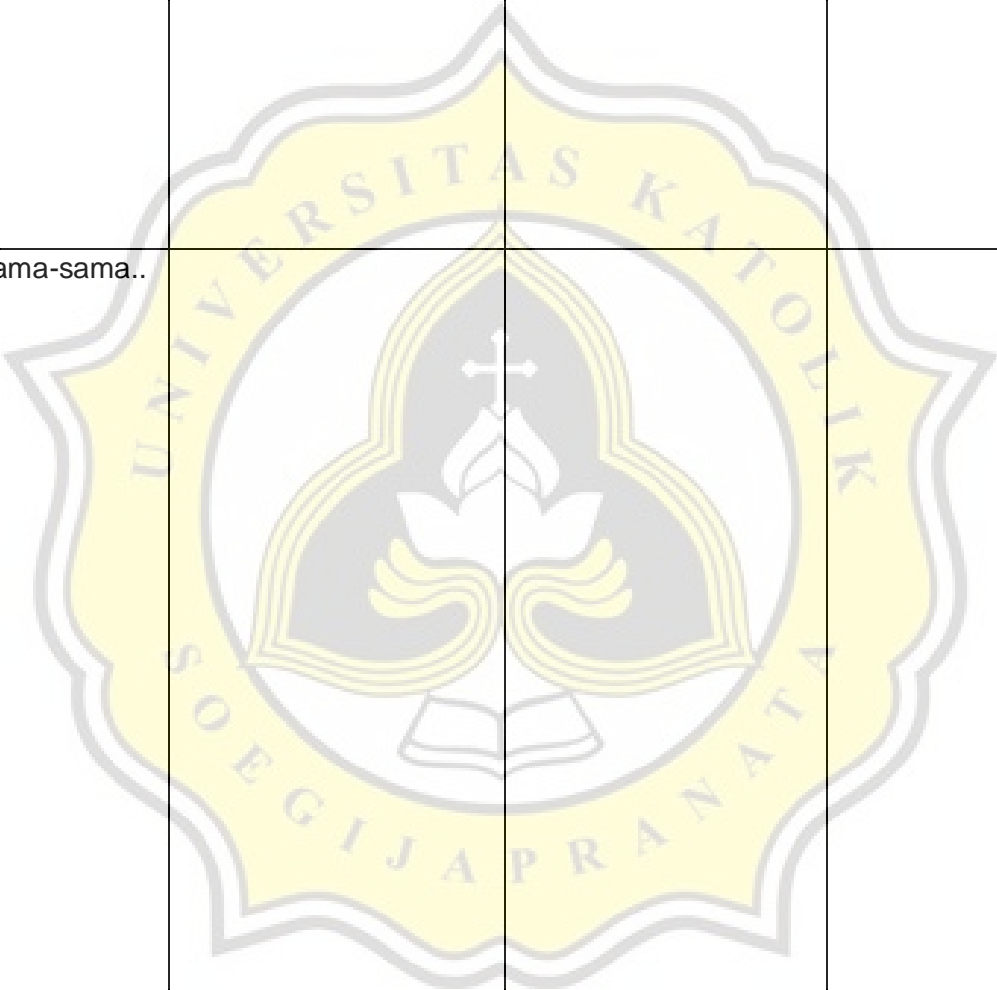
jawabnya tidak peduli. Itu bener ya?				
Dia juga cerita kalau ada masalah lebih dipendem git terus didiamkan masalahnya. Dia kayak gitu?	Iya..			
Berarti dia kalau ada masalah nggak ngelawan ya? Atau gimana?	Iya, kak. Dia <b>biasanya diem terus dipendem gitu.</b>	Kesulitan terbuka dengan orang lain	Sosial	Stb
Dia pernah kasih alasannya nggak kenapa dia diam atau dipendam sendiri gitu? Atau kamu pernah nggak tanya	Pernah, kak. Tapi dia <b>jawabnya tuh ya gakpapa. Menyembunyikan semuanya seolah-olah nggak ada masalah gitu.</b>	Kesulitan terbuka dengan orang lain	Sosial	Stb

alasannya kenapa dia gitu?				
Oke, oke. Semisal RS lagi ada masalah, dia langsung nyari bantuan gitu nggak?	Hm.. nggak kak. Ya itu kak, dia dipendem dulu terus dia baru mau cerita kalau udah sampai di titik terpojoknya dia.	Kesulitan terbuka dengan orang lain	Sosial	Stb
Baik. Berarti ketika dia sudah tidak tahu lagi harus berbuat apa atau terpojok gitu, dia baru mau mencari bantuan gitu?	Iya, kak.			
Tapi, semisal kalau menurut dia masih bisa ditangani sendiri, dia bakal pendam?	Iya, kak..			

Baik. RS tipe orang yang nggak enakan ya?	Haha, iya.			
Kalau boleh tahu yang kayak gimana itu?	Ya, kalau mau minta tolong itu dia kayak gengsi gitu, kak.	Kesulitan terbuka dengan orang lain	Sosial	Stb (S)
Oke, setuju kamu nih..ketika RS lagi stress biasanya dalam jangka waktu berapa lama sih?	Eh, lama sih kak.		<i>Learnedhelpness</i>	Lh
Kelihatan banget nggak ketika RS lagi stress atau lagi menahan rasa sakitnya?	Hm... kadang terlihat, kadang nggak.			
Oke, kalau yang terlihat sama kamu itu seperti apa?	Ya, dia murung terus. Terus juga mukanya pucat gitu loh, kak. Lebih keliatan fisiknya yang nggak sehat, kak.		Fisik	F

<p>Kalau secara sosial gitu, kelihatan nggak? Ketika dia lagi stress atau sedih gitu?</p>	<p>Hm.. nggak sih kak..</p>			
<p>Oke, setuju kamu, yang sering memberikan dukungan kepada RS itu siapa saja?</p>	<p>Hm, cuma temen dekat dia aja sih kak. Kalau keluarga gitu tahunya cuma ibunya aja yang ngasih dukungan.</p>			
<p>Oke, kemarin RS juga cerita ketika ada masalah dia lebih milih untuk diam dan nunggu pihak lain buat datang ke dia. Itu bener?</p>	<p>Iya, kak. <b>Dia nunggu pihak lain buat bertindak baru dia juga bertindak.</b></p>			
<p>Oke, ini pertanyaan</p>	<p>Hm, <b>nggak kak.</b></p>			

<p>terakhir. RS pernah nggak cerita kalau dia pernah mendapatkan <i>bullying</i> gitu pas SD?</p>				
<p>Baiklah. Sekian untuk hari ini ya. Makasih untuk kamu yang sudah mau aku tanya-tanya. Untuk jawaban yang sudah kamu berikan ini akan dijamin kerahasiaannya. Terima kasih ya sekali lagi, sukses terus buat sekolahnya.</p>	<p>Iya, kak.. Sama-sama..</p>			



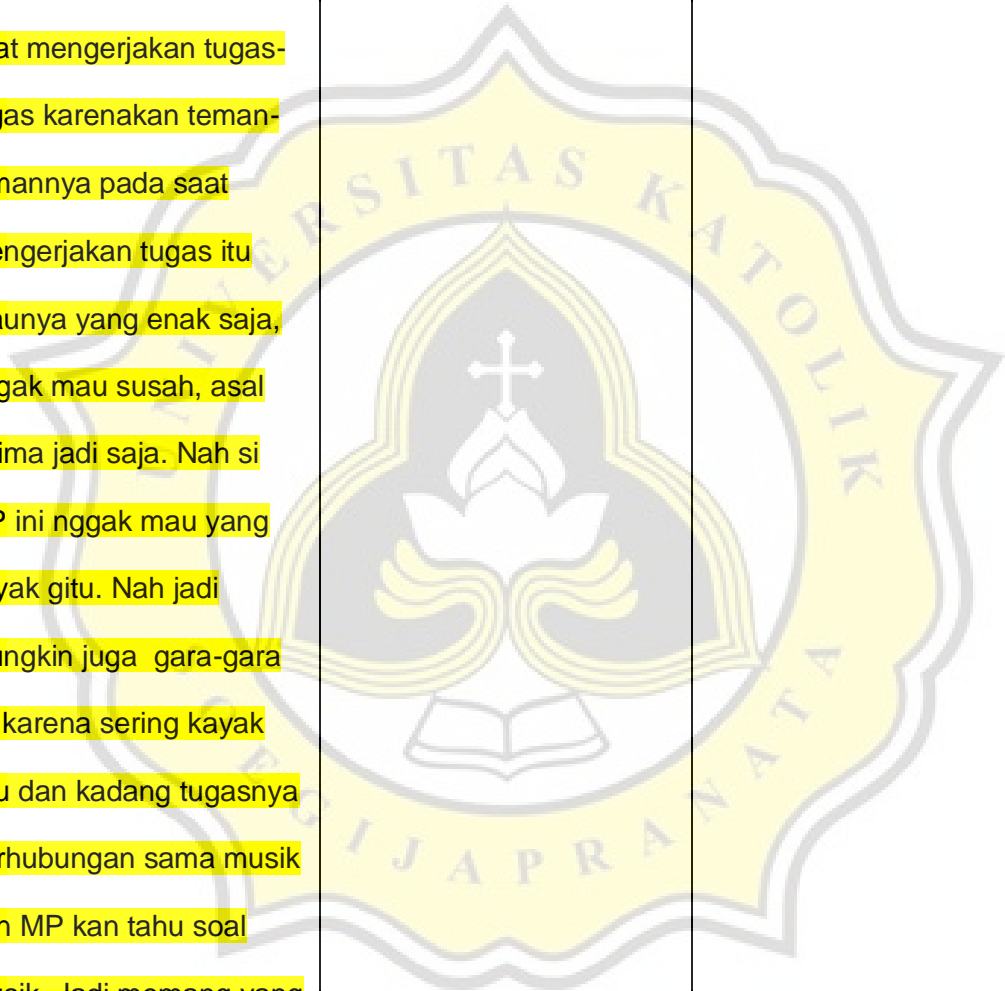


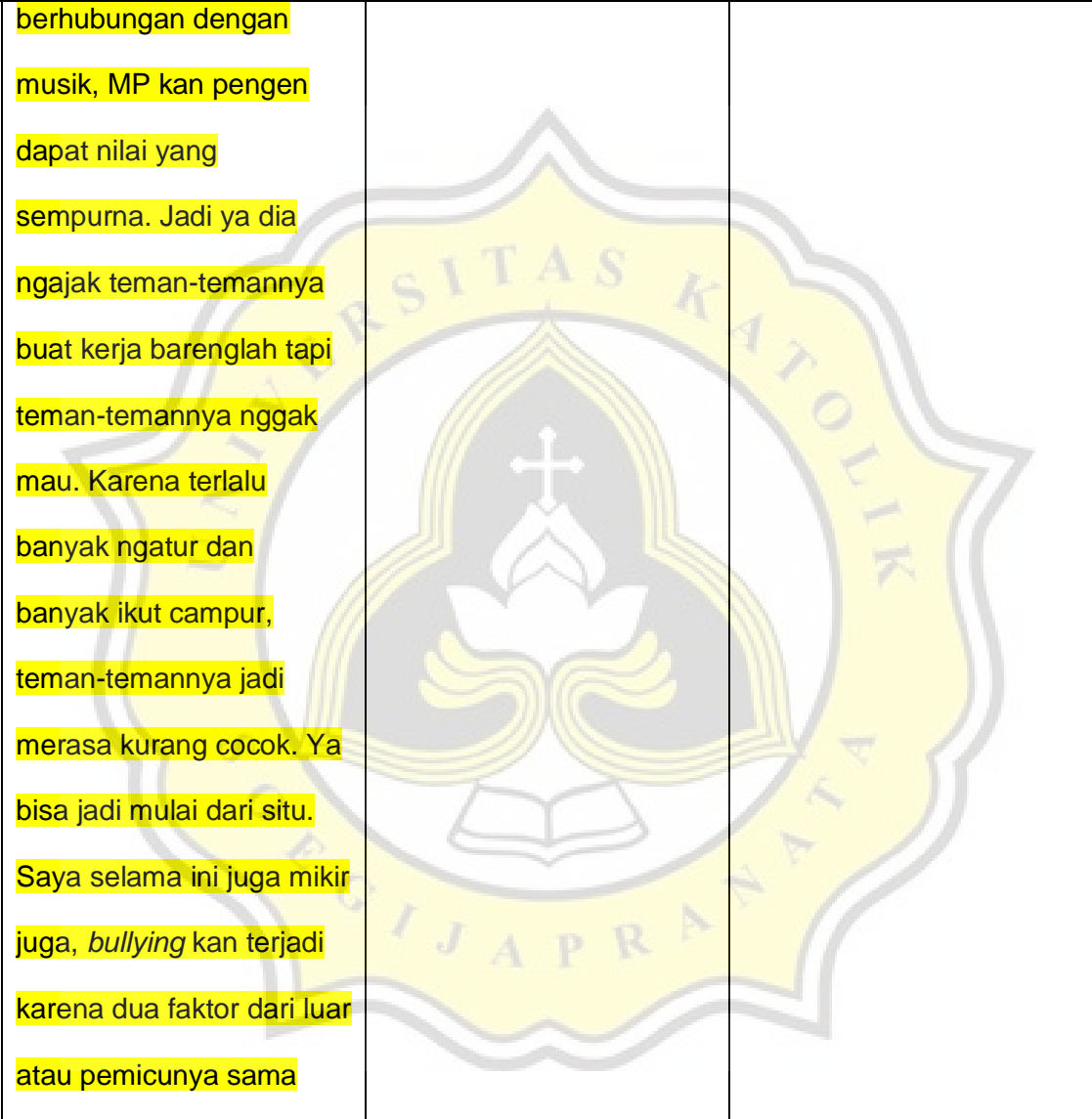


**Wawancara dengan *Significant Person* PF**

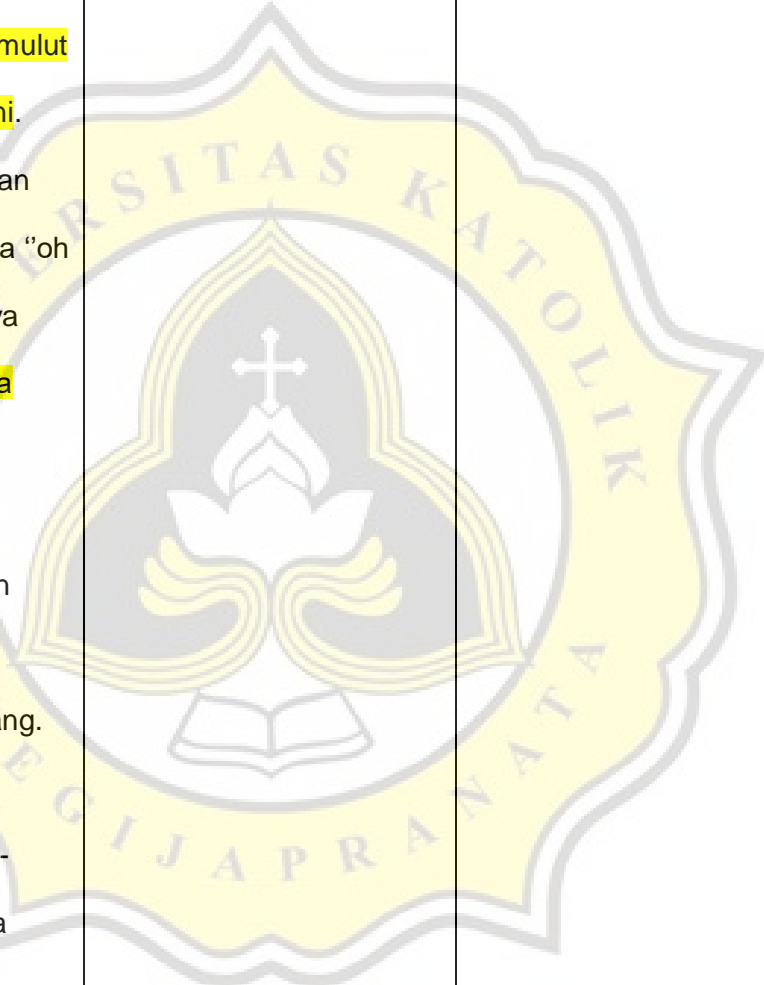
<p>Selamat siang Pak.</p> <p>Terima kasih atas kesempatan dan waktu yang sudah diberikan untuk saya wawancara sebentar. Saya mewawancarai bapak terkait dengan salah satu narasumber saya yang sudah menunjuk bapak sebagai seseorang yang cukup akrab dengan dia.</p> <p>Sebelumnya perkenalkan pak, saya Gracia Sondang mahasiswa dari Fakultas Psikologi</p>	<p>Baik, salam kenal juga.</p>			
---	--------------------------------	---	--	--

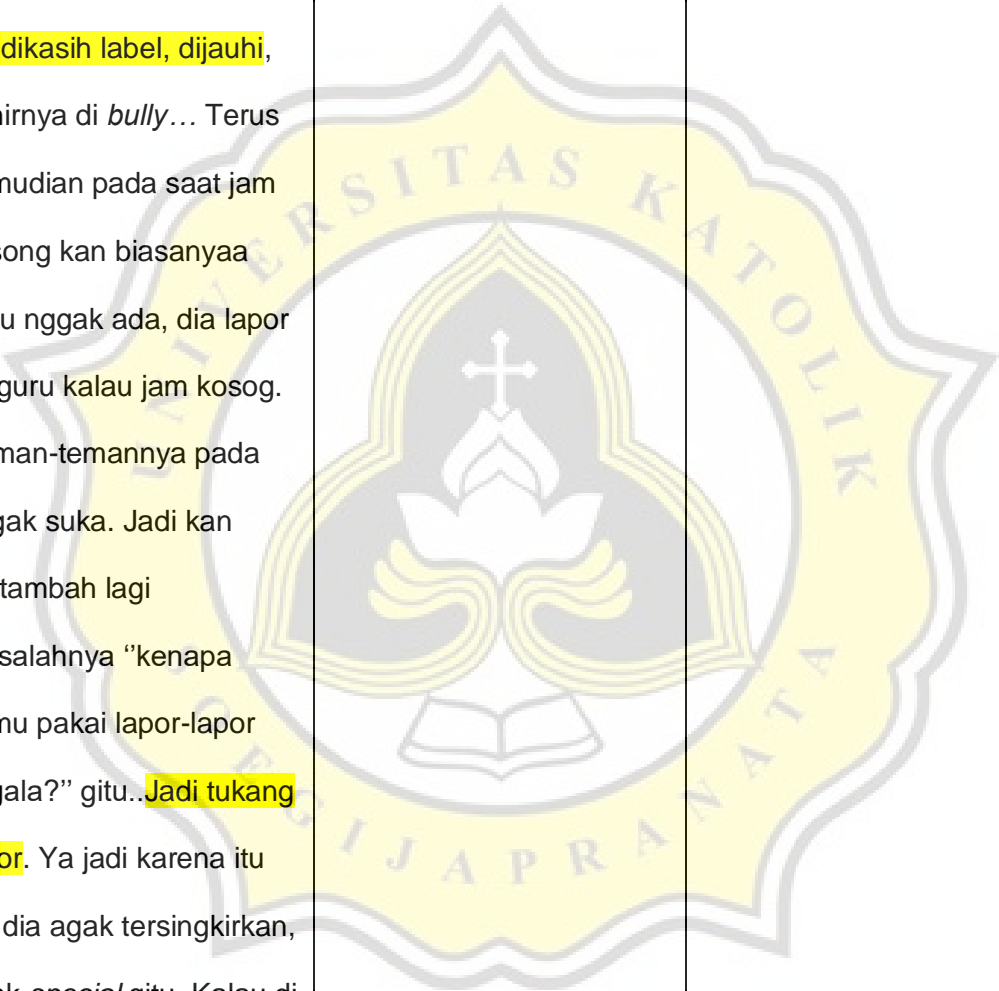
<p>Unversitas Katholik Soegijapranata yang saat ini sedang melakukan penelitian sebagai persyaratan untuk lulus.</p>				
<p>Baik Pak, sebelum kita memulai wawancaranya bisakah bapak memperkenalkan diri?</p>	<p>Baik. Nama saya F, merupakan salah satu tenaga pendidik di salah satu Sekolah Menengah Atas di Pangkalpinang</p>			
<p>Baik, Pak. Sekarang kita langsung saja memulai wawancaranya ya....Jadi saya akan bertanya tentang MP terkait dengan kasus <i>bullying</i> yang pernah MP terima.</p>	<p>Kalau detailnya sih saya sudah lupa ya. Tapi seingat saya teman-teman MP ini keliatannya tidak mau diatur, terus diawalnya juga MP sama teman-temannya belum</p>	<p>Adanya permasalahan dengan lingkungan sosial</p>	<p>Lingkungan sosial</p>	<p>Ls</p>

<p>Bisa diceritakan tidak pak itu kasusnya bagaimana?</p>	<p>punya komunikasi yang bagus. Kelihatan pada saat mengerjakan tugas-tugas karenakan teman-temannya pada saat mengerjakan tugas itu maunya yang enak saja, nggak mau susah, asal terima jadi saja. Nah si MP ini nggak mau yang kayak gitu. Nah jadi mungkin juga gara-gara itu karena sering kayak gitu dan kadang tugasnya berhubungan sama musik dan MP kan tahu soal musik. Jadi memang yang</p>			
---	---	---	--	--

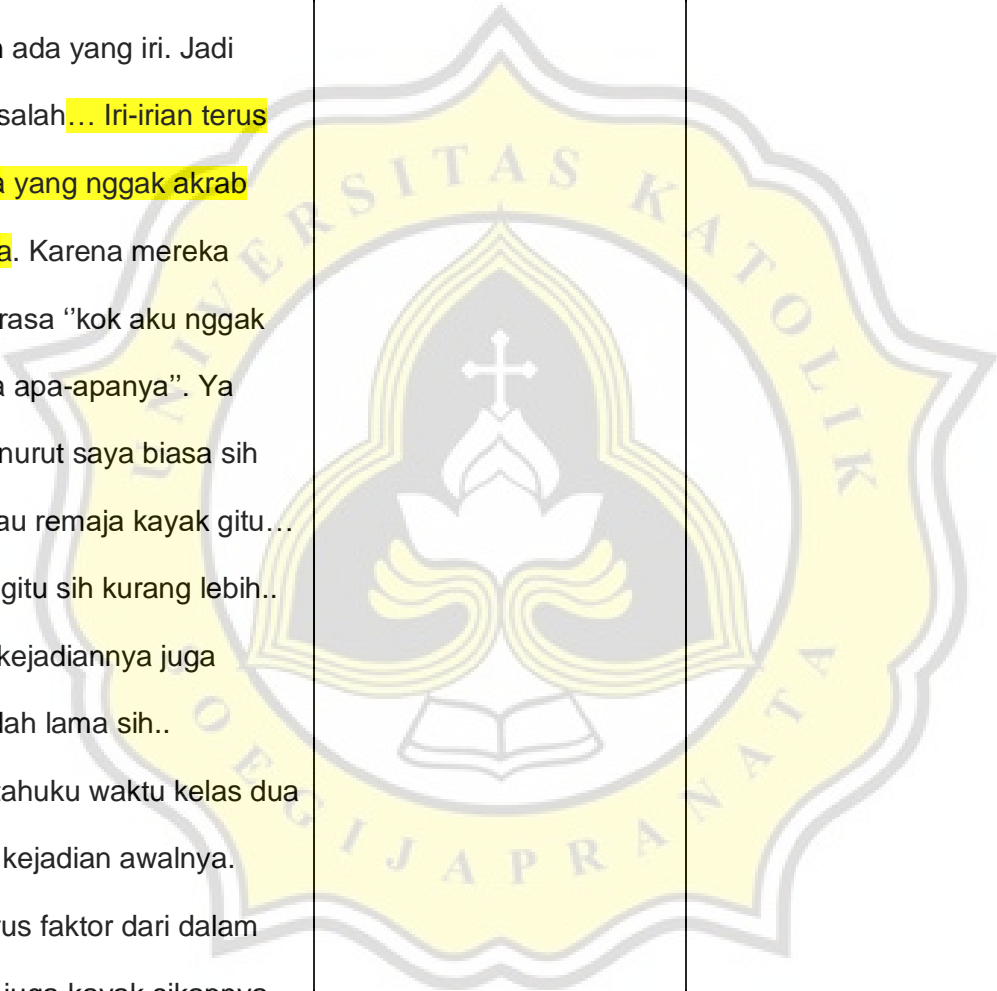
	<p>berhubungan dengan musik, MP kan pengen dapat nilai yang sempurna. Jadi ya dia ngajak teman-temannya buat kerja barenglah tapi teman-temannya nggak mau. Karena terlalu banyak ngatur dan banyak ikut campur, teman-temannya jadi merasa kurang cocok. Ya bisa jadi mulai dari situ. Saya selama ini juga mikir juga, <i>bullying</i> kan terjadi karena dua faktor dari luar atau pemicunya sama</p>			
--	--	---	--	--

	<p>dari dalam diri sendiri, sikap yang bersangkutan.</p> <p>Mungkin sikap dari bersangkutan tidak bisa diterima oleh orang lain atau mungkin pada masa itu MP sedang mencari jati dirinya jadi berusaha untuk menunjukkan keeksistensiannya biar kehadirannya diakui oleh suatu kelompok.</p>			
<p>Berarti MP ini tipe seseorang yang ingin menonjol seperti itu ya, Pak?</p>	<p>Ya, kelihatannya seperti itu jika di sisi musik. Dia lebih banyak ngaturinya. Kan dia mau nilainya besar kan. Ya wajar aja</p>	<p>Adanya permasalahan di lingkungan sosial</p>	<p>Lingkungan sosial</p>	<p>Ls</p>

	<p>sih, cuma ya ada sisi yang males. Mungkin dari itu sih, dari mulut ke mulut si MP itu begini-begini.</p> <p>Ketika bertemu dengan yang bersangkutan ya "oh memang dia orangnya begitu" terus akhirnya dijauhi. Dikata-katain. Ketika satu kelompok menjadikan seseorang bahan gosipkan paling senang. Padahal kan bisa dibicarakan bersama-sama masalahnya apa. Nah orang yang</p>			
--	---	---	--	--

	<p>nggak tahu situasi yang terjadi ya tahunya di akhir.</p> <p>Ya dikasih label, dijauhi, akhirnya di <i>bully</i>... Terus kemudian pada saat jam kosong kan biasanyaa guru nggak ada, dia lapor ke guru kalau jam kosog. Teman-temannya pada nggak suka. Jadi kan bertambah lagi masalahnya “kenapa kamu pakai lapor-lapor segala?” gitu...Jadi tukang lapor. Ya jadi karena itu sih dia agak tersingkirkan, agak <i>special</i> gitu. Kalau di</p>			
--	---	---	--	--

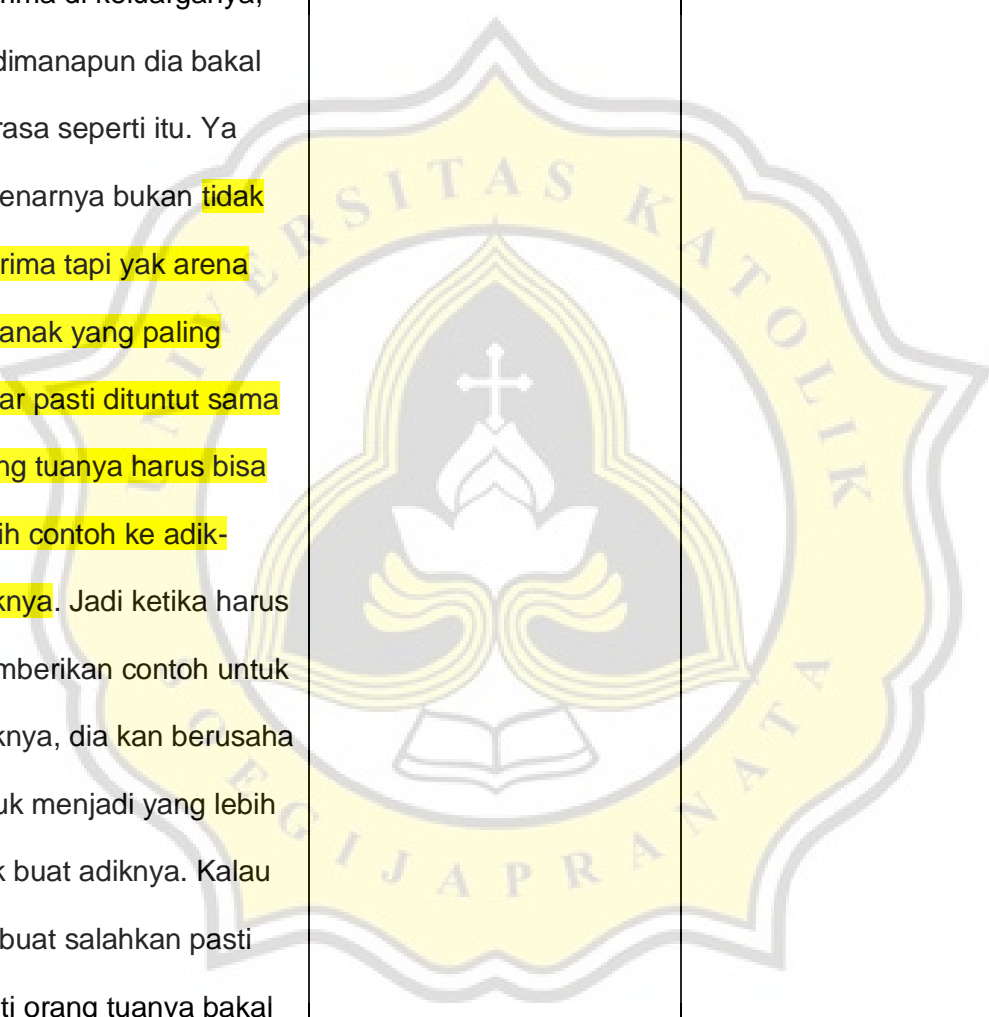


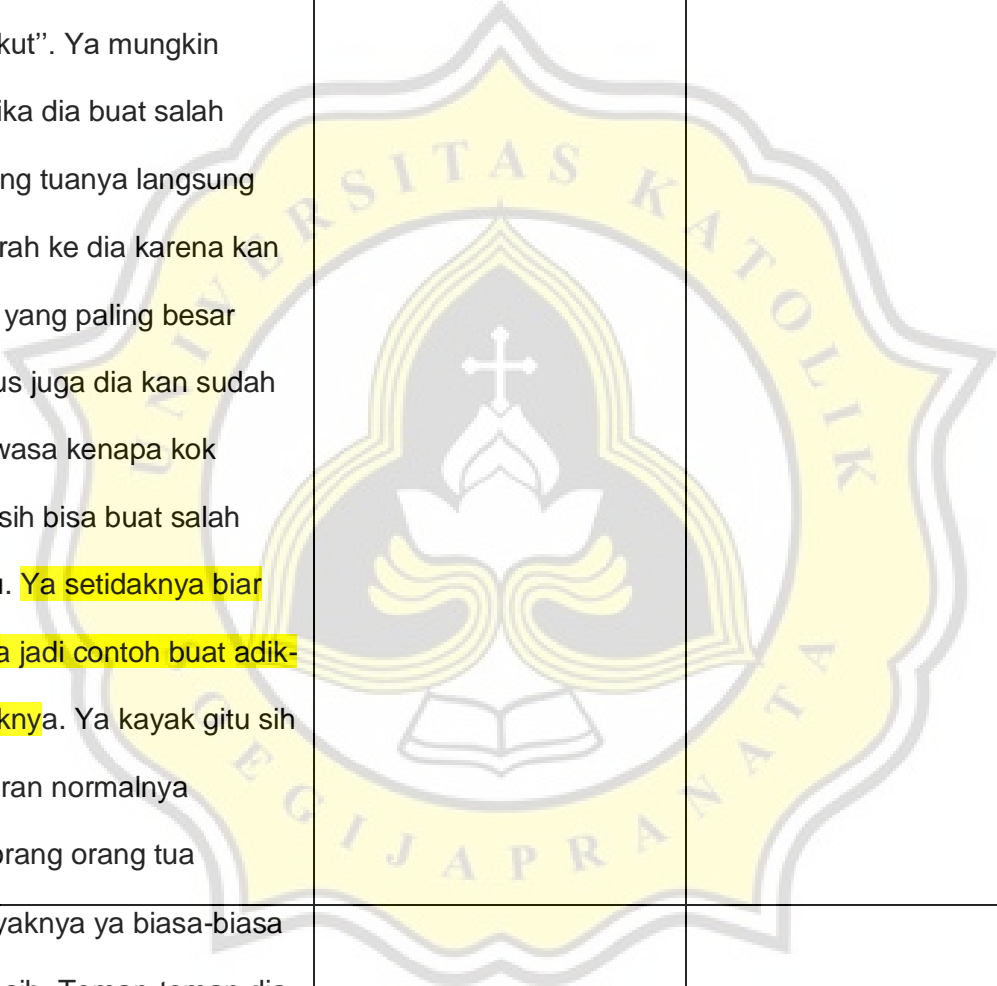
	<p>suatu kelompok ada seseorang yang menonjolkan ada yang iri. Jadi biasanya... Iri-irian terus ada yang nggak akrab juga. Karena mereka merasa "kok aku nggak ada apa-apanya". Ya menurut saya biasa sih kalau remaja kayak gitu.... Ya gitu sih kurang lebih.. Ini kejadiannya juga sudah lama sih.. Setahuku waktu kelas dua sih kejadian awalnya. Terus faktor dari dalam diri juga kayak sikapnya</p>			
--	--	---	--	--

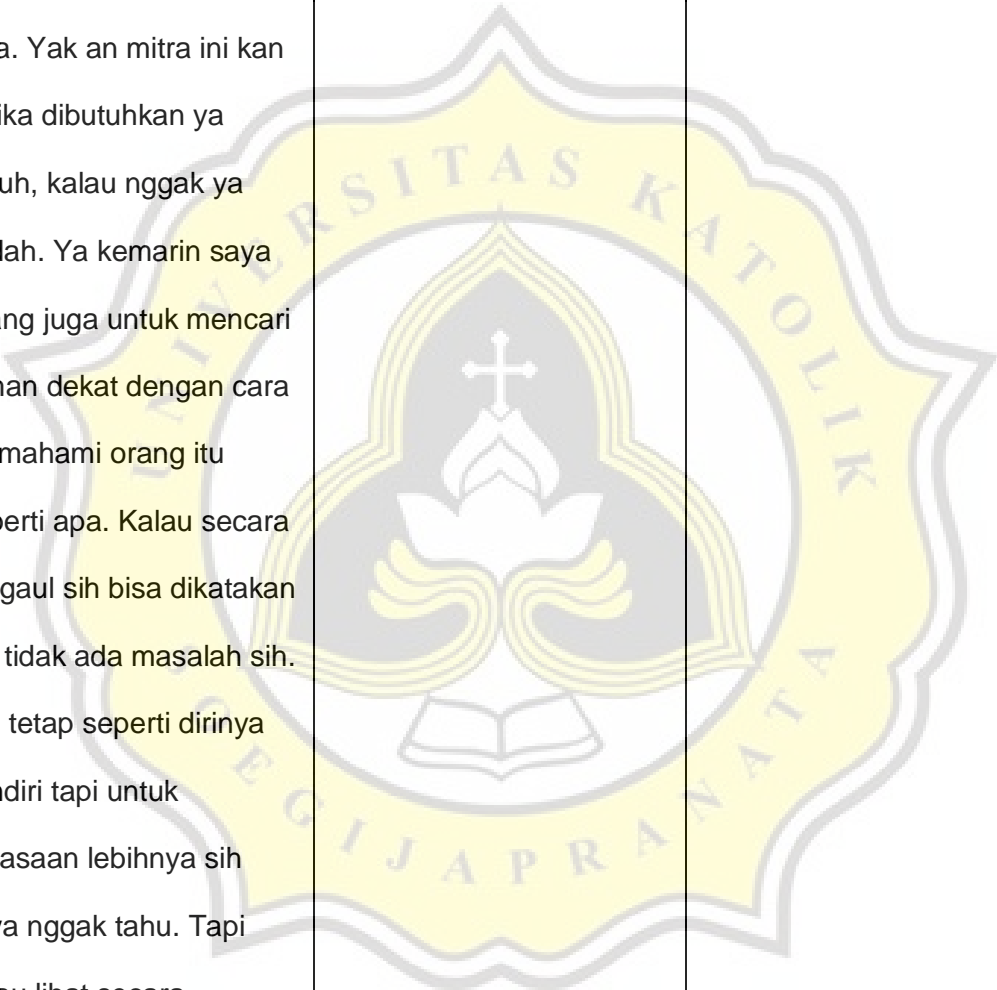
	yang banyak gaya atau sombong. Itu juga mempengaruhi dia.			
Perilaku yang ditunjukkan oleh MP seperti apa, Pak?	Kalau perilaku sih bapak nggak lihat, cuma saja dia pernah cerita kalau dia <b>disingkirkan, dikucilkan dari kelompok</b> . Itukan termasuk <i>bullying</i> juga, memojokkan seseorang.			
Berarti <i>bullying</i> yang diterima oleh MP itu seperti dikata-katain ya?	Iya, benar dan itu bukan hanya 1 kelompok saja tapi ngajak-ngajak orang lain buat menyingkirkan dia. Padahal orang tersebut kan nggak tahu permasalahannya apa.			

	Karena kalau nggak ikut nanti di bilang nggak <i>solid</i> .			
Baik, ketika MP menceritakan kejadian tersebut apakah MP pernah mengeluhkan rasa sakit tidak? Baik secara fisik ataupun secara psikologisnya?	Ya paling secara psikologis sih seperti perasaan tidak dihargai sama teman, merasa perjuangannya sia-sia..	Adanya perasaan tidak berguna	Psikologis	P
Oke, baik. Selain itu ada keluhan yang lain nggak, Pak?	Hm, nggak ada sih. Ya paling itu masalah remaja aja sih kayak masalah percintaan dia yang nggak direspon. Itu juga berpengaruh sama ketahanan mental dia			

	<p>juga kan. Karena kalau nggak ada yang mendampingi dia kan ketahanan mental dia kan akan berkurang, tidak kuat tekanan.</p>			
<p>Oke, MP mulai bercerita ke bapak itu sejak kapan?</p>	<p>Hm, bapak kan dulu posisinya sempat pernah menjabat menjadi BK terus sekarang bapak menjadi kepala sekolahnya. Oh ya ini juga ada faktor keluarganya. Dia cerita kalau dia di keluarganya juga memang kurang bisa diterima. Jadi ketika</p>	<p>Adanya ketidakpuasan terhadap salah satu anggota keluarga</p> <p>Tuntutan keluarga</p>	<p>Keluarga</p>	<p>K</p>

	<p>seseorang tidak merasa diterima di keluarganya, ya dimanapun dia bakal merasa seperti itu. Ya sebenarnya bukan tidak diterima tapi yak arena dia anak yang paling besar pasti dituntut sama orang tuanya harus bisa kasih contoh ke adik-adiknya. Jadi ketika harus memberikan contoh untuk adiknya, dia kan berusaha untuk menjadi yang lebih baik buat adiknya. Kalau dia buat salahkan pasti nanti orang tuanya bakal</p>			
--	---	---	--	--

	<p>ngomong “Jangan buat salah begitu. Nanti adik ngikut”. Ya mungkin ketika dia buat salah orang tuanya langsung marah ke dia karena kan dia yang paling besar terus juga dia kan sudah dewasa kenapa kok masih bisa buat salah gitu. Ya setidaknya biar bisa jadi contoh buat adik-adiknya. Ya kayak gitu sih pikiran normalnya seorang orang tua</p>			
<p>Baik, setelah mengalami <i>bullying</i> tersebut, apakah</p>	<p>Kayaknya ya biasa-biasa aja sih. Teman-teman dia</p>			

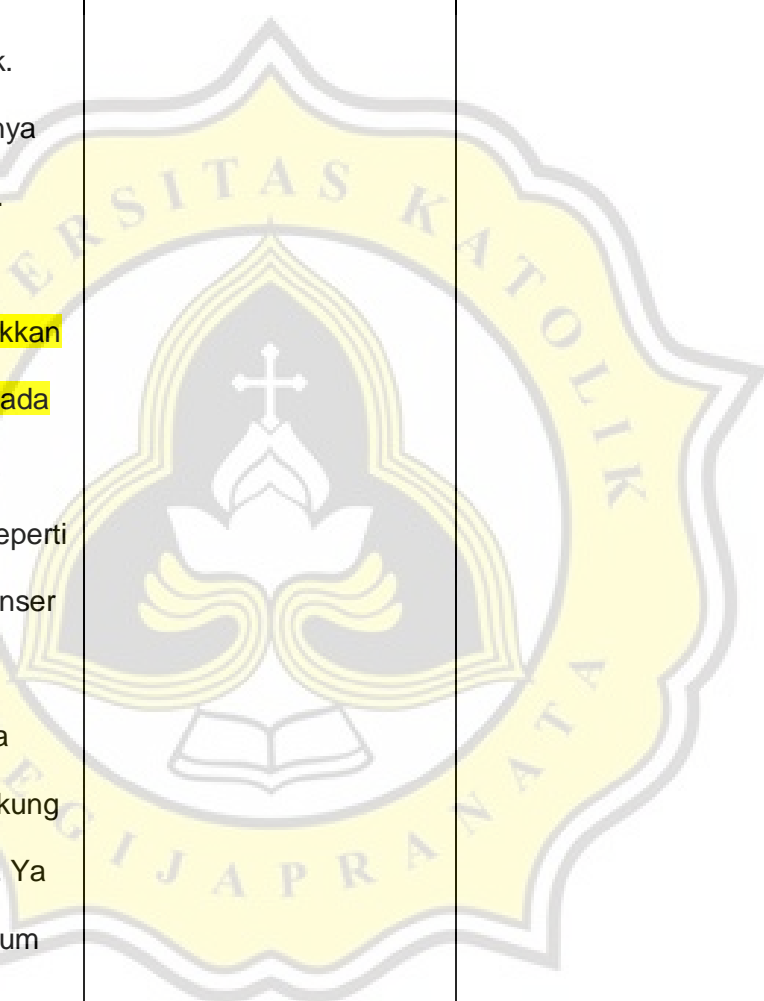
<p>MP mengalami kesulitan dalam bersosialisasi?</p>	<p>juga menerima dia sebatas sebagai mitra saja. Yak an mitra ini kan ketika dibutuhkan ya butuh, kalau nggak ya sudah. Ya kemarin saya bilang juga untuk mencari teman dekat dengan cara memahami orang itu seperti apa. Kalau secara bergaul sih bisa dikatakan dia tidak ada masalah sih. Dia tetap seperti dirinya sendiri tapi untuk perasaan lebihnya sih saya nggak tahu. Tapi kalau lihat secara</p>			
---	--	---	--	--

	<p>langsungnya sih saya tidak pernah melihat dia menangis. Pelampiasan dia kan salah satunya bermusik. Jadi dia bermusik itu biar bebannya hilang.</p>			
<p>Oke, berarti secara sosial dia tidak mengalami masalah ya, Pak? Terutama di sekolah apalagi saat bersama teman-temannya?</p>	<p>Ya, walaupun memang teman-teman dia di sekolah itu terbatas. Tapi ya ketika ada yang menanyakan tentang di situ respon beberapa temannya ada yang ketawa. Kalau ketawa kan berarti ada sesuatu kan? Tapi ya kita nggak ngerti</p>			



	<p>maksud dia tertawa itu apa. Ya <b>beberapa kelompok sih yang begitu.</b></p>			
<p>Baik, berarti saat kita bertanya kepada beberapa kelompok siapa itu MP, respon yang berikan itu tertawa ya, Pak?</p>	<p>Iya, itu khusus yang cowok sih. Ya kita kan nggak tahu maksud mereka tersenyum atau tertawa itu antara positif atau negatif.</p>			
<p>Oke, menurut pandangan bapak MP ini orangnya seperti apa?</p>	<p>Kalau menurut bapak sih dia anak yang <b>termasuk tegar, pribadi yang mau berusaha untuk memperbaiki diri, dan mau berjuang.</b> Dia cukup mandiri tapi ya dia masih tetap membutuhkan</p>			

	<p>seseorang buat mendampingi dia dan mensupport dia. Dia juga tipe yang tidak mudah menyerah, pikirannya juga logis. Ya bisa <b>dibilang punya pemikiran yang dewasa.</b></p>			
<p>Baik. Saya akan menanyakan tentang keluarga dari MP, pak. Menurut bapak MP memiliki hubungan yang baik tidak dengan kedua orang tuanya?</p>	<p>Kalau bapak lihat sih hubungan antara MP dengan keluarganya baik-baik saja sih. Hanya saja <b>dia dengan keluarganya kurang di komunikasi saja.</b> Papanya juga nggak terlalu banyak ngomong. Mungkin dulu pernah</p>			

	<p>terjadi sesuatu antara papanya dengan MP sehingga terjadi jarak. Tapi sejauh ini papanya juga mendukung MP. Hanya saja papanya kurang bisa menunjukkan kasih sayangnya kepada MP secara langsung. Dukungannya juga seperti ketika MP sedang konser orang tuanya tetap datang. Itukan artinya orang tuanya mendukung hobi yang MP punya. Ya mungkin saja MP belum bisa memahami papanya</p>			
--	---	---	--	--

	<p>itu seperti apa. Karena ya wajar sih MP-nya juga masih belajar, papanya belajar juga untuk memahami MP.</p>			
<p>Baik, berarti hubungan MP dengan keluarganya terbilang baik hanya kurang di komunikasi saja ya, Pak?</p>	<p>Iya benar. Ekspresi papanya itu datar. Tapi diam-diam papanya mendukung segala aktifitas MP kayak menghadiri konser MP. Kalau dulu kan papanya agak tidak yakin dengan keputusan MP untuk bermusik karena menurut papanya lebih baik MP membantu papanya.</p>			

	<p>Karena mungkin ekspetasi papanya ketika dulu punya anakkan dikiranya anak laki-laki.</p>			
<p>Ah, begitu. MP itu terbuka tidak dengan orang tuanya? Atau dia pernah cerita begitu dengan bapak?</p>	<p>Terbuka sih. Soalnya saya pernah tanya dia lebih terbuka sama siapa dan dia jawab sama mamanya. Soalnya kalau MP butuh sesuatu dia akan menceritakan itu keke mamanya lalu dari mamanya akan disampaikan ke papanya. Lebih dekat dengan mamanya sih. Karena kalau dia langsung</p>			

	<p>ngomong sama papanya, MP nggak berani. Ya mungkin bisa juga dikatakan biasa aja sih, cuma MP nya malu untuk mengungkapkan.</p>			
<p>Baik, untuk tipe pengasuhan yang diberikan kepada MP itu bagaimana, Pak?</p>	<p>Hm, kalau sampai di situ sih bapak kurang tahu ya. Tapi ya mungkin demokrasi, dibebaskan tapi ada batasannya. Walaupun setahu saya mereka dididik dengan keras tapi ya antar saudara itu akrab-akrab aja. Nggak ada masalah kok...</p>			

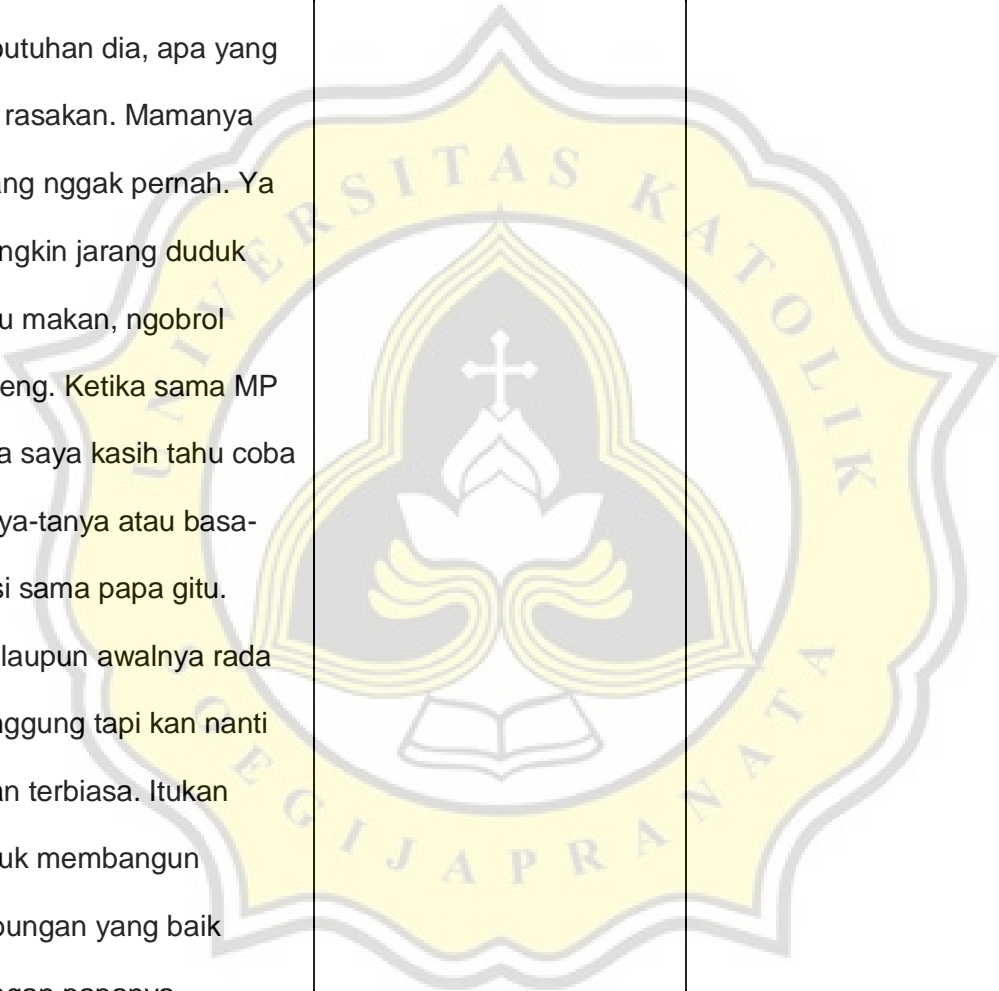
<p>Baik, ketika MP terlibat atau memiliki sebuah masalah biasanya dia akan langsung mencari bantuan tidak pak?</p>	<p>Kalau dia sih langsung mencari bantuan kayak bertanya gitu, ya kayak lebih cerita-cerita ke teman-temannya. Bukan tipe yang dipendam sendiri itu nggak. Dia juga bilang ke saya kalau ada apa-apa ya nggak dipendam, ngomong langsung. Ya mungkin cerita-ceritanya itu juga sama teman-teman terdekatnya itu.</p>			
<p>Baik, kalau boleh tahu pak teman-teman yang ada di sekitar MP itu</p>	<p>Hm, apa ya. Setahu saya ya di aitu ada kelompok musiknya. Ya mungkin dia</p>			

<p>bagaimana? Selain tadi yang sudah bapak ceritakan?</p>	<p>terlalu banyak ngatur dan dominan gitu. Padahalkan mungkin setiap orang itu punya gayanya masing-masing. Ya mungkin teman-temannya belum bisa terima juga. Bisa jadi.. Tapi ya itukan dinamika dalam kelompok jadi wajar aja sih terdapat perbedaan pendapat. Makanya harus saling memahami.</p>			
<p>Baik, menurut bapak apakah teman-teman di sekitar MP itu suportif terhadap MP?</p>	<p>Hm, kalau bilang suportif sih ya 50:50 sih... Artinya yang sudah saya bilang tadi, kalau memang butuh</p>			



	<p>didatangi ketika sudah nggak dibutuhkan ya sudah tidak diperhatikan lagi...Ya setahu bapak sih untuk teman dekat MP itu tidak terlalu banyak. Bukan tipe yang suka ngumpul-ngumpul juga.</p>			
<p>Baik, ketika MP berkumpul dengan teman- temannya, MP cerita nggak apa saja yang dia rasakan?</p>	<p>Hm, enggak ada sih. Ya yang paling kelihatan itu ketika dia ngomong enggak dianggap, enggak terlalu ditanggapi sama orang lain. Ya kurang menanggapi. Kalaupun kumpul-kumpul gitu dia</p>		Lingkungan sosial	Ls

	bukan tipe yang suka kumpul-kumpul juga.			
Baik, untuk masalah MP itu pernahkah bapak menceritakannya kepada orang tua MP?	Pernah sih, itu sama mama-nya. Saya menyampaikan kalau anak ini perlu diperhatikan. Ya mungkin orang tuanya terlalu sibuk. Misalnya dia ikut kegiatan, datang dan <i>support</i> . Karena hal kecil kayak gitu aja pasti dia sudah senang. Memahami perasaannya juga. Saya juga pernah bertanya apakah selama ini pernah ngobrol berdua			

	<p>kalau di rumah kayak ditanyakan apa kebutuhan dia, apa yang dia rasakan. Mamanya bilang nggak pernah. Ya mungkin jarang duduk atau makan, ngobrol bareng. Ketika sama MP juga saya kasih tahu coba tanya-tanya atau basa- basi sama papa gitu. Walaupun awalnya rada canggung tapi kan nanti akan terbiasa. Itukan untuk membangun hubungan yang baik dengan papanya.</p>			
--	--	---	--	--

<p>Oke, baik, Untuk respon dari orang tua MP sendiri bagaimana pak ketika bapak menyampaikan hal itu?</p>	<p>Mamanya siap dan mengiyakan juga kalau kurang adanya komunikasi antara MP dengan orang tua. Saya juga menambahkan jangan lupa mengapresiasi anak karena itu juga penting. Membangun komunikasi itu penting karena anak sudah semakin besar dan tantangan yang kan dihadapi akan semakin banyak, kebutuhannya semakin banyak juga. Sering-sering diajak</p>			
---	---	--	--	--

	<p>ngobrol juga. Kalau sama MP juga saya kasih tahu kalau ada apa-apa kasih tahu orang tua, jangan dipendam.</p> <p>Mamanya senang sih ketika saya kasih tahu tentang anaknya bagaimana dan menerima juga. Mamanya jadi paham permasalahan sebenarnya.</p>			
Kalau respon dari papanya sendiri bagaimana, pak?	Nggak tahu, soalnya hanya mamanya MP saja yang datang waktu itu.			

<p>Baik, pak. Baiklah pak, untuk wawancaranya sudah selesai. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih pak untuk waktu dan kesempatannya. Untuk informasi yang bapak berikan akan saya jamin kerahasiaannya. Apabila ada salah kata saya mohon maaf pak. Sekali lagi terima kasih, pak.</p>	<p>Wah, baik. Terima kasih juga dan sama-sama. Sukses ya buat penelitiannya.</p>			
---	--	--	--	--



**Wawancara dengan *Significant Person P***

Pertanyaan	Jawaban	Analisis	Tema	Koding
<p>Hai, selamat siang. Terimakasih ya sudah mau meluangkan waktunya untuk aku tanya-tanya. Perkenalkan namaku Gracia, mahasiswa dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, salam kenal ya.</p>	<p>Selamat siang juga, mbak. Salam kenal, namaku P.</p>			
<p>Oke, P... sebelum kita mulai nggak usah grogi ya. Tenang aja ya, semua jawaban yang kamu</p>	<p>Siap, mbak.</p>			

sampaiakan akan terjamin kerahasiaannya.				
Oke, kita langsung saja ya.. Kamu kenal sama I sudah sejak kapan?	Hm, awal kelas 10 mbak..			
Oh, waktu kelas 10 ya? Aku kira sudah kenal lama..	Nggak, mbak. Baru saja. Aku sama I beda SMP..			
Baik, waktu kelas 10 kamu sekelas sama I?	Iya, mbak... sampai sekarang kelas 11 ini..			
Oke,... kamu tahu nggak kalau I itu pernah mendapatkan tindakan <i>bullying</i> ?	Dia pernah cerita gitu. Dia pernah cerita kalau dulu waktu SMP pernah <i>dibully</i> ..			
Oh, waktu SMP dia juga pernah mendapatkan	Wah, nggak tahu mbak, Cuma diceritain kayak gitu <i>tok</i> ...			



<p><i>bully? Bullying</i> gara-gara apa?</p>				
<p>Oh, soalnya dia kemarin cerita kalau kelas 3 SD itu pernah <i>dibully</i> juga gitu..</p>	<p>Oh, itu beda mbak...</p>			
<p>Oke, berarti waktu SMP itu dia pernah cerita kalau dia pernah <i>dibully</i> gitu?</p>	<p><i>Heem</i>, pernah <i>dibully</i></p>			
<p>Oke, itu dia cerita itu ke kamu kapan?</p>	<p>Hm, sudah lama sih mbak. Itu waktu kelas 10..</p>			
<p>Oke, dari segi penglihatanmu I ini seseorang dengan tipe yang cepat berubah nggak <i>moodnya</i>?</p>	<p><i>Heem</i>, kadang dia itu kadang akrab, kadang nggak. Terus kadang dia itu mudah ketawa-ketawa, gampang ngelucu gitu tapi kadang tiba-tiba jadi biasa aja.</p>	<p>Adanya perubahan <i>mood</i></p>	<p>Psikologis</p>	<p>P</p>

Oke, perubahan itu ada penyebabnya nggak?	Hm, nggak tahu mbak..Kadang dia kayak gitu gara-gara lihat <i>hp</i> .. <b>Biasanya dari <i>hp</i>..</b>			
Oke, itu kamu tahu nggak kenapa dia bisa kayak gitu karena <i>hp</i> ?	Hm, paling pacar. Terus teman-teman dekatnya. Soalnya dia baru cerita kayak gitu ke aku.			
Oke, kamu terakhir kali kontak sama I kapan?	Barusan tadi, mbak.. Ngomongin soal tugas..			
Oke, kita lanjut ya. Kamu tahu apa saja kesukaan atau hobinya I?	Hm, setahuku Cuma <i>tiktok</i> -an, mbak..			
Selain itu ada lagi nggak?	Hm, nyanyi-nyanyi gitu juga mbak...Suaranya juga lumayan sih..			

Oke, eh.. akhir-akhir ini apakah I punya masalah nggak? Atau dia sempat cerita gitu ke kamu?	Hm, cerita sih mbak. Dia cerita lagi dekat sama cowok terus dia ditinggal gitu..			
Reaksi dia waktu cerita ke kamu bagaimana?	Hm, cuma ketawa aja. Tapi ceritanya panjang banget, mbak..			
Oke, kamu pernah melihat I menangis nggak?	Hm, pernah tapi di <i>story</i> . dia itu sering buat <i>story</i> gitu di <i>WhatsApp</i> ..	Pelampiasan emosi	Pelampiasan emosi	PE
Dia mengekspresikan rasa sedihnya itu di <i>story</i> ?	Iya.. Jadi dia buat video gitu di <i>Tiktok</i> terus diupload di <i>story</i> ..			
Oke, I pernah cerita gitu nggak ke kamu tentang hal-hal sensitif gitu? Semisal kayak cerita yang	Oh, kalau itu nggak pernah mbak..			

sudah internal gitu menyangkut dirinya?				
Baik, kamu kenal dengan keluarga I nggak?	Hm, cuma sekedar kenal aja sih, mbak. Aku cuma sekedar tahu aja..gimana ya mbak, dia pernah cerita tentang keluarganya tapi nggak terlalu bangetlah nyeritainnya..			
Oke, menurut kamu I itu dekat nggak sih sama keluarganya?	Kalau dekat sih dekat, mbak. Kayak keluarga pada umumnya lah...			
Baik,.. hm, I ini tipe orang yang suka bergaul apa suka menyendiri gitu?	Sendiri, mbak.. Kalau tipe yang bergaul itu kayaknya nggak..	Kesulitan berinteraksi dengan orang lain	Sosial	S

Kenapa?	Ya, biasanya anak seusia dia atauaku itu kan banyak bergaul atau kenalan gitu.. Kalau dia itu kalau nggak diajak kenalan dulu atau nggak diajak ngomong duluan dia nggak bakal mau..			
Hm, seperti apa itu contoh kejadiannya?	Hm, waktu itu kan di sekolah terus ada temanku yang desa sama aku kebetulan PJJ di sekolahku. Terus I ini nggak mau nanya siapa Namanya. Kalau aku yang nggak ngajak kenalan duluan, si I ini	Kesulitan berinteraksi dengan orang lain	Sosial	S

	<p>nggak mau kenalan, diajak ngomong juga nggak mau..</p>			
<p>I kalau lagi kumpul bareng sama teman-teman gitu gimana?</p>	<p>Hm, kalau lagi <i>tiktok</i>-an gitu dia diam, <i>antengan</i>..Tapi kalau dia yang ngajak ya biasa gitu perilakunya .</p> <p>Ya dia itu intinya lebih suka diem sih, mbak.. sendiri gitu..</p>			
<p>Oke, oke.. Kita lanjut lagi ya.. Sepengetahuan ataupun sepenglihatanmu ketika I mendapatkan masalah</p>	<p>Dia kadang nangis terus cerita.. Atau nggak kadang dia jalan-jalan sama teman-temannya.</p>			

respon dia terhadap masalah itu bagaimana?				
Oke, baik.. I kalau bergaul gitu memang orangnya pendiam ya?	<p><i>Heem.. dia itu kalau belum kenal atau akran gitu biasanya anteng, diam gitu.. Tapi kalau sudah akrab, tingkahnya itu ya biasa..blak-blak-an, bercanda-ketawa gitu...</i></p>			
Oke, I ini juga orangnya nggak percaya dirian ya?	<p><i>Heem.. dia itu nggak percaya dirinya sama penampilan gitu.. Kayak dia-kan kalau pakai pakaian yang sedikit ketat dia nggak mau. Terus ya intinya kayak gitu. Kalau</i></p>	<p>Hilangnya kepercayaan diri</p>	<p>Psikologis</p>	<p>Hp</p>

	ketat sedikit aja dia nggak mau..			
Selain penampilan ada lagi nggak? Dia juga cerita kemarin katanya dia <i>insecure</i> . Bener nggak?	<p>Heem.. jadi itu teman-temanku kan putih-putih sama pintar berdandan..</p> <p>Nah, itu dia cerita aku terus ngomong kalau <i>insecure</i>.. "Aku cuma kayak gini. Anak yang nggak punya" gitu...</p>	Hilangnya kepercayaan diri	Psikologis	Hp
Nggak punya maksudnya gimana?	<p>Maksudnya itu kalau dibandingkan dengan teman-teman lainnya dia beda sendiri</p>	Hilangnya kepercayaan diri	Psikologis	P
Bedanya dimana?	Hm, nggak tahu sih, mbak. Lebih ke fisik gitu...			



	Biasanya ke penampilan, kan banyak temenku..			
Oke, baik. Hm terus katanya dia juga kalau berpikir itu lama. Itu benar?	<i>Heem..</i>			
Oke, itu kayak gimana kejadiannya?	Kalau diajak ngomong tentang pelajar itu dia lama buat mikir. Terus kalau diajak bahas-bahas sesuatu ya lama gitu mikirnya... <i>loading</i> dulu baru ngomong			
Oke... I pernah cerita nggak ke kamu kalau di aitu pernah merasakan perasaan hampa gitu?	Kayak nggak punya siapa-siapa gitu, mbak?			

<p>Hm, jadi kemarin itu si I cerita kalau dia sering banget merasakan perasaan hampa gitu, dia pernah cerita tentang itu nggak ke kamu?</p>	<p>Hm, nggak pernah, mbak...</p>			
<p>Oke, Kamu tahu nggak I mengikuti suatu aktivitas di sekolah? Kayak ekstrakurikuler gitu?</p>	<p>Hm, nggak tahu juga,mbak. Tapi ya dia biasa gitu ikut lomba kalau disuruh gitu..</p>			
<p>Oh dia pernah ikut lomba? Lomba apa?</p>	<p>Hm, lomba <i>tiktok</i> gitu sih....iya, lomba <i>tiktok</i>..</p>			
<p>Hm, oke deh baik hahaha. Oh ya, I ini juga tipe yang mudah tersinggung ya?</p>	<p>Hm, menurutku nggak sih. Tapi nggak tahu sama yang lainnya..</p>			
<p>Oh, soalnya kemarin dia cerita kalau dia ada</p>	<p>Oalah, kalau sama aku dia nggak pernah</p>			

<p>permasalahan dalam bersosialisasi gara-gara dia itu tipe yang mudah tersinggung..</p>	<p>tersinggung gitu. Aku sama dia ya cuma <i>guyon-guyon</i> gitu. Ya, tapi nggak tahu sama orang lain..</p>			
<p>Oke.. lanjut ya. I pernah menunjukkan perilaku gelisah atau takut nggak?</p>	<p>Pernah, mbak..</p>			
<p>Dalam keadaan apa dia menunjukkan perilaku kayak gitu?</p>	<p>Hm waktu disuruh maju atau nggak pas mau diajak <i>videocall</i>-an sama gurunya. Dia kan tipe yang malu buat ngomong <i>toh</i>, ya kayak gitu doang.. Tapi dia cukup berani sama guru semisal <i>ngajak</i> konten bareng gitu.. ya</p>			

	anak itu gimana lah hahaha			
Oke, I itu sering nangis juga nggak sih?	<i>Heem, mbak..</i>			
Itu gara-gara apa?	Hm, apa ya.. ya itu. <b>Orang tuanya sering banding-bandingin dia sama masalah cowok-cowok gitu..</b>	Adanya ketidakpuasan terhadap anggota keluarga	Keluarga	K
Terus ada lagi nggak?	Hm, ya cuma itu sih.. <b>kalau seringnya itu ya dibanding-bandingkan itu..</b>	Adanya ketidakpuasan terhadap anggota keluarga	Keluarga	K
Baik. Kemarin itu aku sempat tanya I, dia merasa <i>down</i> itu pada saat kapan. Terus dia jawab waktu dimarahin	Hm, nggak sih mbak...Dia <b>jarang cerita juga tentang orang tua</b> karena privasi juga <i>toh</i> , mbak...	Kesulitan terbuka dengan orang lain	Sosial	S

sama orang tuanya. Dia pernah nggak cerita-cerita gitu tentang orang tuanya?				
Iya sih, bener. Berarti I jarang ya ngomongin ataupun cerita tentang keluarganya?	<i>Heem</i> , jarang. Tapi dia juga pernah cerita-cerita tentang itu..			
Biasanya tentang apa?	Ya gitu... <b>dibanding-bandingkan</b> sama adiknya..	Adanya ketidakpuasan terhadap anggota keluarga	Keluarga	K
Oh iya, dia juga kemarin cerita soal dibanding-bandingkan gitu. Katanya dia selalu dibanding-bandingkan sama adiknya yang masih kecil. Terus	Oh, itu adiknya yang kedua, mbak.			

<p>aku tanya berapa umur adiknya ternyata umurnya 6 tahun.</p>				
<p>Oalah, oke.. Kita lanjut ya. Bisa kamu deskripsikan nggak bagaimana teman-teman yang ada di sekitar I? Kayak gimana teman-teman I itu?</p>	<p>Hm, intinya aja ya, mbak. Hm, anak-anak biasa sih. Ya sering diajak curhat, terus ya intinya teman-temannya I ini satu pemikiran dengan I.</p>			
<p>Oke, teman-teman I ini suportif nggak sama I?</p>	<p>Kalau menurutku sih iya, mbak. Soalnya teman-teman I ini kebanyakan teman-temanku waktu SMP dan teman SMA-ku. Satu kelas juga..</p>			
<p>Oke.. kemarin waktu cerita-cerita sama I, I itu</p>	<p>Hm, nggak mbak..</p>			

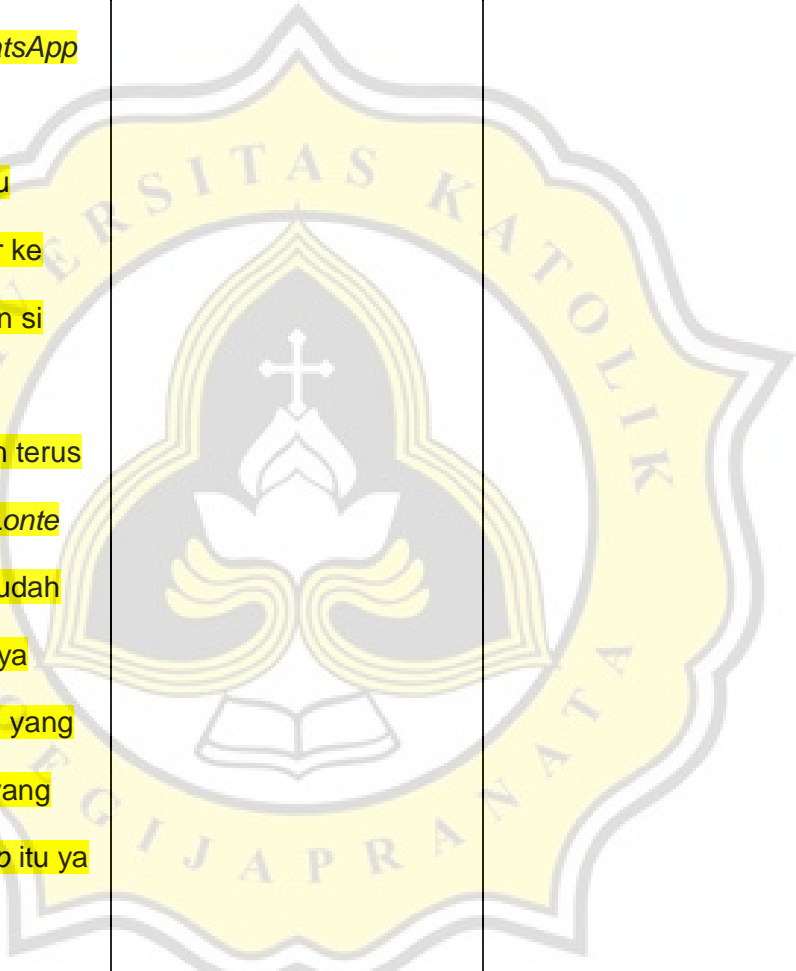
bilang ada yang sering memanfaatkan dia. I cerita nggak sama kamu?				
Dia cerita juga ada teman-teman yang <i>humble</i> , ada yang munafik..	Oh, kalau yang itu dia belum lama ini juga cerita			
Itu kejadiannya kenapa?	Katanya dia dimanfaatin gara-gara apa gitu. Terus dia ujung-ujungnya kayak dipanas-panasi gitu	Adanya permasalahan dengan lingkungan sosial	Lingkungan sosial	Ls
Oke, katanya juga tetangga-tetangganya juga suka ngomongin dia ya?	Iya. Dia kan sering bawa teman cowoknya ke rumah. Ya mungkin pacarnya, kayak dianterin pulang ke rumah gitu, terus tetangganya kalau		Lingkungan sosial	LS

	tahu sudah diomongi sama satu desa. Kan biasa <i>toh</i> kalau gitu...			
Baik..kalau hubungan pertemananmu sama I, hubungan pertemanan teman-teman yang lain sama I itu gimana?	Baik sih, mbak. Biasa-biasa aja			
Baik.. biasanya dukungan yang diberikan teman-teman ke I itu seperti apa ketika I lagi melakukan sesuatu?	Hm, dukungan lewat kata-kata si mbak, kayak "Ayo, kamu bisa." Terus "Nggak apa-apa.." ya intinya gitu sih mbak...			
Baik. I juga cerita sempat mengalami konflik sama-sama teman-temannya. Kamu tahu nggak itu?	Hm, ada sih konflik salahpahaman gitu gara-gara sosial media...	Adanya permasalahan dalam lingkungan sosial	Lingkungan sosial	Ls



Itu ceritanya gimana?	Kalau cerita lengkapnya nggak begitu tahu sih mbak... tapi dia pernah tahu ngomong ke aku..			
Katanya sosial medianya pernah sampai <i>dihack</i> ?  Benar nggak itu?	Oh yang itu... dia pernah cerita gitu. Kayaknya itu mantan pacarnya,mbak. Di apa ya... diambil gitu <i>instagramnya</i> . Dia cerita kemarin itu dia diajak balikkan sama mantan pacarnya. Jadi itu temanku <i>DM</i> aku kayak " <i>kancamu ki loh OPEN BO.</i> " Jadi di <i>storynya</i> I itu ada status <i>Open BO</i> gitu..  Terus ya I nangis <i>to</i> ,			

	kesal. Terus I buat akun baru lagi dan nge-DM nanya ke akun dia yang dihack "Ini siapa?" terus ngakunya itu anak mana gitu tapi I tahu kalau itu mantannya.			
I tahu kalau yang ngehack itu mantan pacarnya?	Heem... sampai sekarang Instagramnya belum kembali. Semua pada di unfollow kok...			
Oh gitu.. Dia tuh kemarin permasalahan yang terjadi itu intinya ya karena salahpahaman gitu.	Ya mungkin karena dia kenal sama cowok, anak Surabaya setahuku. Terus chatting-an dan jadi dekat. Mereka sudah dekat eh si cowoknya	Adanya permasalahan lingkungan sosial (Kesalahpahaman)	Lingkungan sosial	Ls

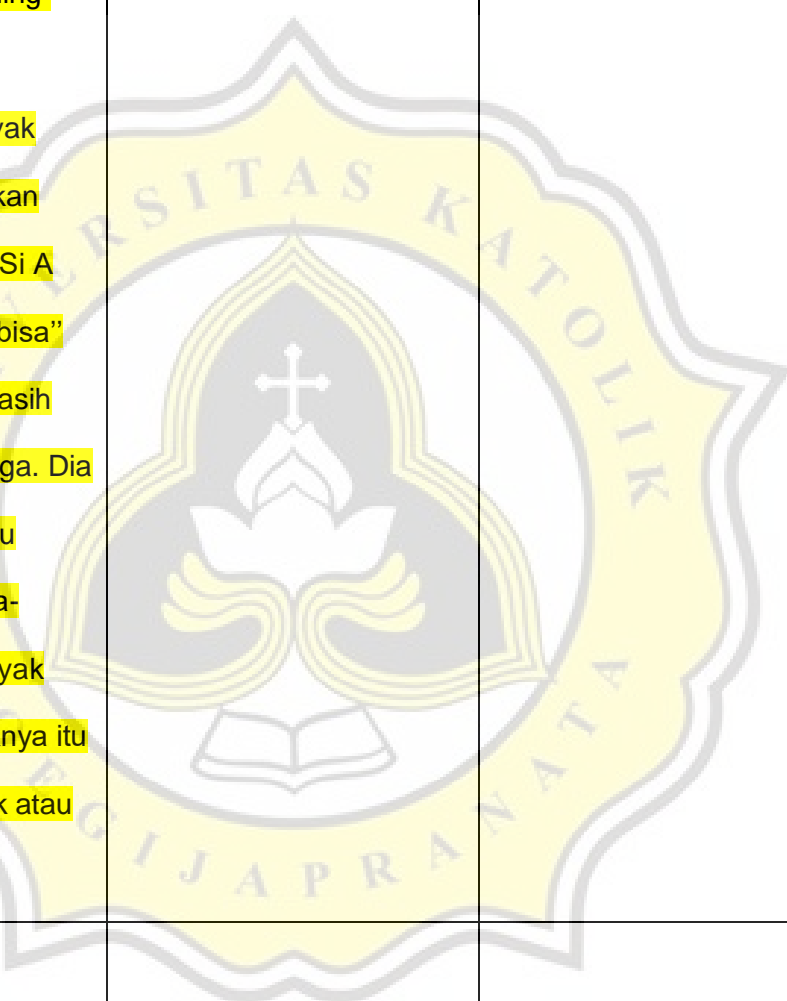
	<p>ternyata sudah punya pacar. Terus pacarnya si cowok ini nge-<i>WhatsApp</i> I. I jawab kalau si cowoknya ini ngaku nggak punya pacar ke dia. Terus ya teman si cewek ini <i>ngajak</i> temannya yang lain terus ya si I ini dikatain <i>Lonte</i> gitu. Si cewek ini sudah tahu kalau cowoknya selingkuh. Padahal yang <i>chat</i> duluan terus yang minta no <i>WhatsApp</i> itu ya cowoknya.</p>			
--	---	---	--	--

Ini terjadinya baru-baru ini?	Hm, sudah lama sih mbak. Waktu kelas 1 SMA kemarin			
Oke, kamu pernah melihat I ini dalam keadaan stress nggak?	Hm, nggak sih. Kalau dia stress, dia pasti cerita ke aku. Cerita kalau dia lagi ada masalah.			
Baik... kamu tahu nggak kalau baru-baru ini I mengalami tremor? Kayak tubuhnya bergetar gitu. Dia cerita gitu gara-gara beberapa belakangan ini dia stress terus dia juga baru sadar kalau tangannya itu suka gemetar sendiri...	<p>Itu gara-gara takut, mbak.</p> <p>Biasanya kalau dia sedang takut, dia bakal gemetar gitu.</p> <p>Kalau lagi main <i>tiktok</i> gitu ya tangannya suka gemetar sendiri, mbak.</p>	Perasaan yang lebih sensitif	Psikologis	P

<p>Oalah, soalnya dia juga cerita kemarin. Dia tremor itu ya gara-gara tugas, terus suka dimarahi sama orang tuanya, gara-gara stress juga. Selain tremor juga katanya dia sering sakit kepala juga</p>	<p>Kalau dia sakit kepala itu dia sering minum <i>paracetamol</i>, mbak. Dia minum itu biar bisa tidur katanya.</p>	<p>Gangguan pola tidur</p>	<p>Fisik</p>	<p>F</p>
<p>Dia mengonsumsi obat <i>paracetamol</i> itu setiap hari?</p>	<p>Setiap malam to mbak. Kan dia suka begadang.</p>	<p>Gangguan pola tidur</p>	<p>Fisik</p>	<p>F</p>
<p>Oke, baik. Hm, kamu pernah melihat I mengalami suatu kegagalan nggak?</p>	<p>Nggak sih, mbak..</p>			

Oke,hm setahu atau sepengamatanmu orang tua I itu seperti apa?	Ya, baik-baik saja sih mbak kalau menurutku. Tapi aku nggak tahu dia sering dimarahin sama orang tuanya itu gimana.			
Berarti orang tuanya I memperlakukan I dengan baik ya kalau menurutmu?	Hm, baik sih. Tapi ibunya I ini kalau ngomong agak tinggi nadanya.			
Oke, baik. Katanya juga keluarganya I ini cukup tegas ya?	Banget, mbak.			
Tegasnya gimana?	Hm, dia kan manggil ibunya "Umi". Kalau dia melanggar peraturan Uminya, dia disuruh keluar	Pola pengasuhan	Keluarga	K

Oke, terus ada lagi nggak?	Kalau soal agama, dia disuruh taat sholat tapi ya kadang dia lupa, males gitu			
Oke berarti untuk peraturan dan agama. Keluarganya I terbilang cukup tegas ya	Iya, mbak..			
Ngomong-ngomong soal keluarga, I pernah cerita nggak kalau dia sama keluarganya itu kadang ngerasa nggak nyaman atau nggak enak gitu?	Nggak pernah sih, mbak.			
Baik, selain dibanding-bandingkan tadi sama saudaranya, I pernah	Hm, oh setahuku dia pernah cerita kalau pernah dibanding-	Ketidakpuasan terhadap anggota keluarga	Keluarga	K

<p>cerita gitu nggak dia pernah dibanding-bandingkan sama siapa gitu?</p>	<p>bandingkan sama sepupunya. Dibandingkan bandingkan kepintarannya., kayak dibanding-bandingkan sama adiknya itu. "Si A bisa ini, Si I nggak bisa" gitu.. padahal itu masih dalam acara keluarga. Dia pernah cerita ke aku "Kalau ada saudara-saudara ku, aku kayak dipojokkan". Kayaknya itu dari keluarga bapak atau ibu gitu..</p>			
<p>Oke, baik. Hm, I pernah cerita gitu nggak kalau dia</p>	<p><i>Heem</i></p>			



mengalami kesulitan tidur?				
Katanya dia kesulitan tidur itu semenjak <i>daring</i> ..	Iya, katanya malam jam 8 atau 9 itu dia sudah tidur tapi jam 1 atau nggak jam 2 pagi sudah bangun dan itu bangunnya sampai pagi..	Gangguan pada pola tidur	Fisik	F
Dia cerita juga nggak kalau berat badannya itu mengalami perubahan?	Cerita, mbak. Katanya berat badannya naik			
Dia cerita ya? Kalau boleh tahu itu gara-gara apa?	Hm, mungkin gara-gara <i>daring</i> ini juga mbak. Stress gitu. Kan sekarang itu kerjanya makan-tidur-makan-tidur			

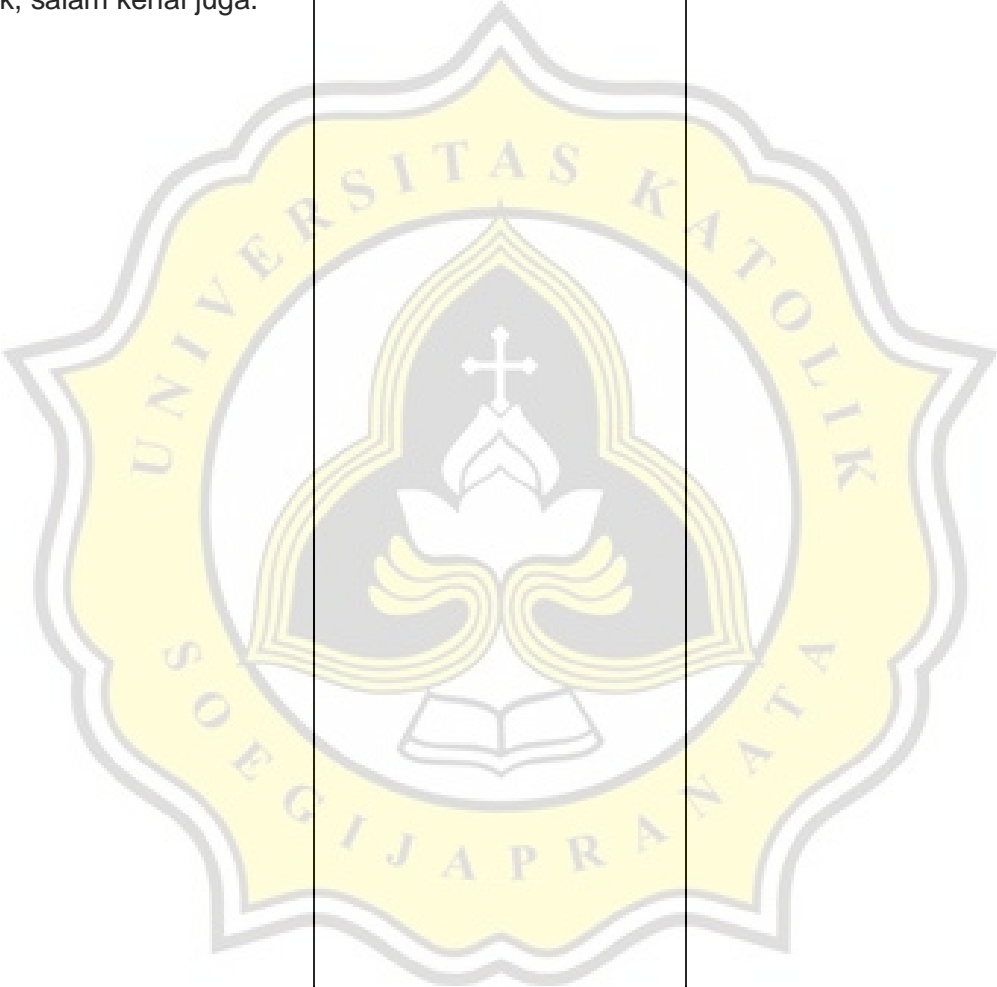
<p>Oh, begitu. I sering mengeluhkan rasa sakit secara fisik?</p>	<p>Nggak tahu sih, mbak. Tapi ya setahuku yang sakit kepala itu aja</p>			
<p>Oke, kita bakal ngomongin soal <i>bullyingnya</i> I, ya. I pernah cerita nggak kalau dulu dia pernah <i>dibully</i> waktu SD?</p>	<p>Hm, nggak tahu mbak kalau yang pas SD. Tapi yang waktu kemarin yang masalah <i>Instagram</i> itu tahu..</p>			
<p>Oke, kamu tahu nggak siapa yang <i>membully</i> I ketika SMA ini?</p>	<p>Yang <i>Instagram</i> ini ya? Tahu, mbak. Umurnya itu sudah 19 tahun atau 20-an tahunan.</p>			
<p>Oke, dia pernah sampai nangis ya gara-gara kejadian itu?</p>	<p>Heem, kadang</p>	<p>Perasaan yang lebih sensitif</p>	<p>Psikologis</p>	<p>P</p>

<p>Kamu pernah lihat dia sampai nangis gitu?</p>	<p>Iya, soalnya dia sering <i>story</i> gitu. Dulu kan dia sering buat video-video gitu, mbak.</p>			
<p>Dia sering marah-marah gitu nggak?</p>	<p>Iya, mbak.. apalagi sama sama adiknya. Waktu aku main ke rumahnya, pukul dipukul beneran... Adiknya itu perempuan tapi ya tingkah lakunya nakal gitu mbak..</p>			
<p>Baik, dia pernah cerita kalau dia merasa nggak berguna gitu nggak?</p>	<p>Hm, nggak sih...</p>			
<p>Oke, I ini tipe yang terlalu menyalahkan dirinya sendiri nggak ketika</p>	<p>Hm, kalau itu aku nggak ngerti sih mbak.</p>			

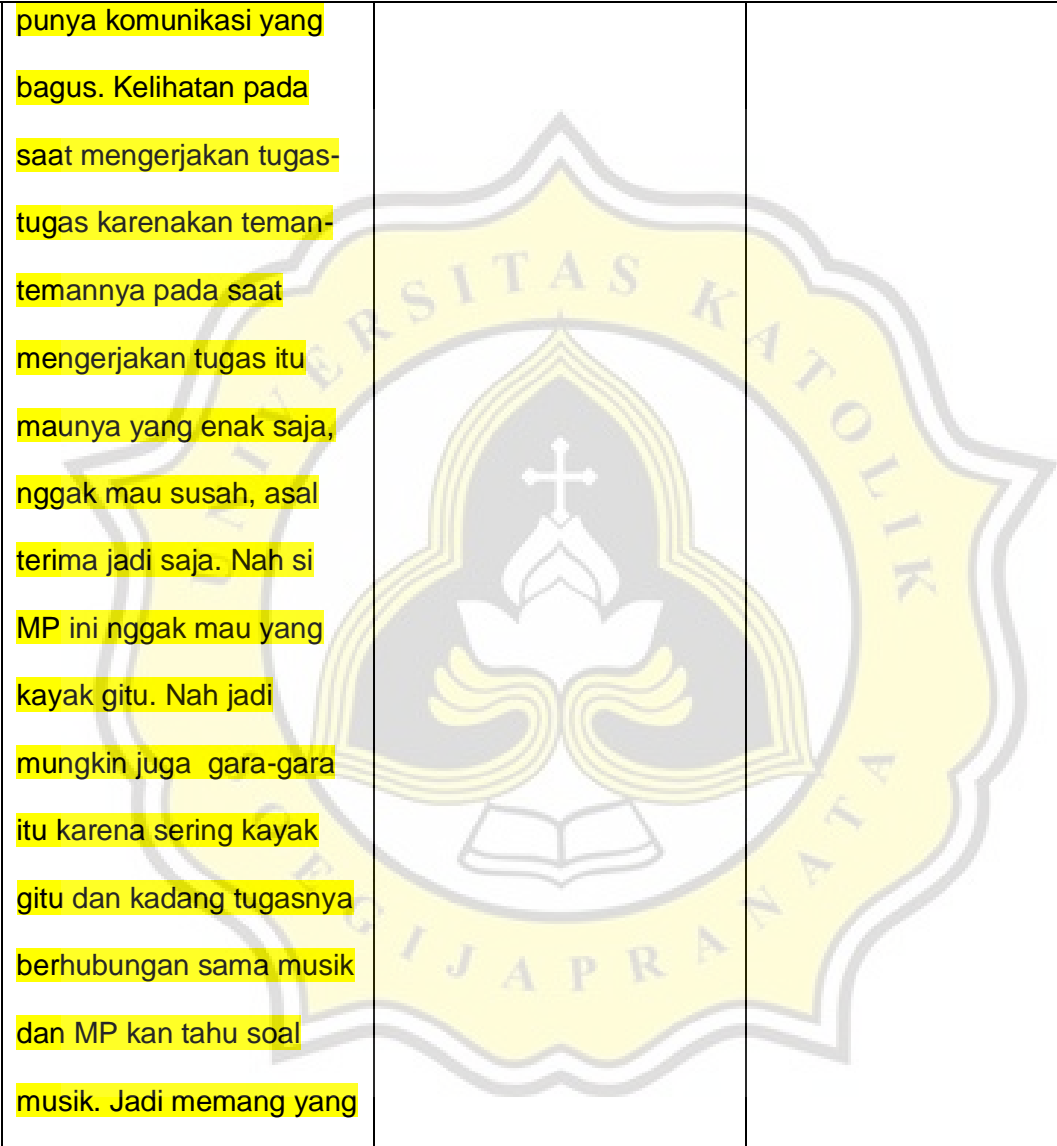
mengalami suatu kegagalan?				
Baik. Dia sering cerita juga nggak kalau I ini sering muncul pikiran-pikiran negatif ke kamu?	<i>Heem..</i>			
Ceritanya kayak gimana?	Hm, intinya itu dia pengen kuliah tapi dia takut kalau orang tuanya nggak punya biaya.			
Oke, sikap I ketika dihadapkan sebuah masalah itu bagaimana?	Hm, dia kalau ada masalah itu lebih dipikirkan, mbak. Tipe yang mikir		Learnedhelpness	Lh
Contohnya gimana?	Ya, dipikir beneran. Jadi sampai besok pagi itu		Learnedhelpness	Lh

	bisa nggak tidur mikirin masalah e itu..			
Ah, begitu... semisal dia dihadapkan masalah, I langsung mencari bantuan nggak?	Hm, kalau ditanya gitu biasanya dia cerita tapi kalau nggak ya nggak. Jadi dipendam gitu...		Learnedhelpness	Lh
Oke,.. Baiklah. Sudah selesai sih hari ini. Makasih untuk kamu yang sudah mau aku tanya-tanya. Untuk jawaban yang sudah kamu berikan ini akan dijamin kerahasiaannya. Terima kasih ya sekali lagi, sukses terus buat sekolahnya.	Siap, mbak. Sama-sama			

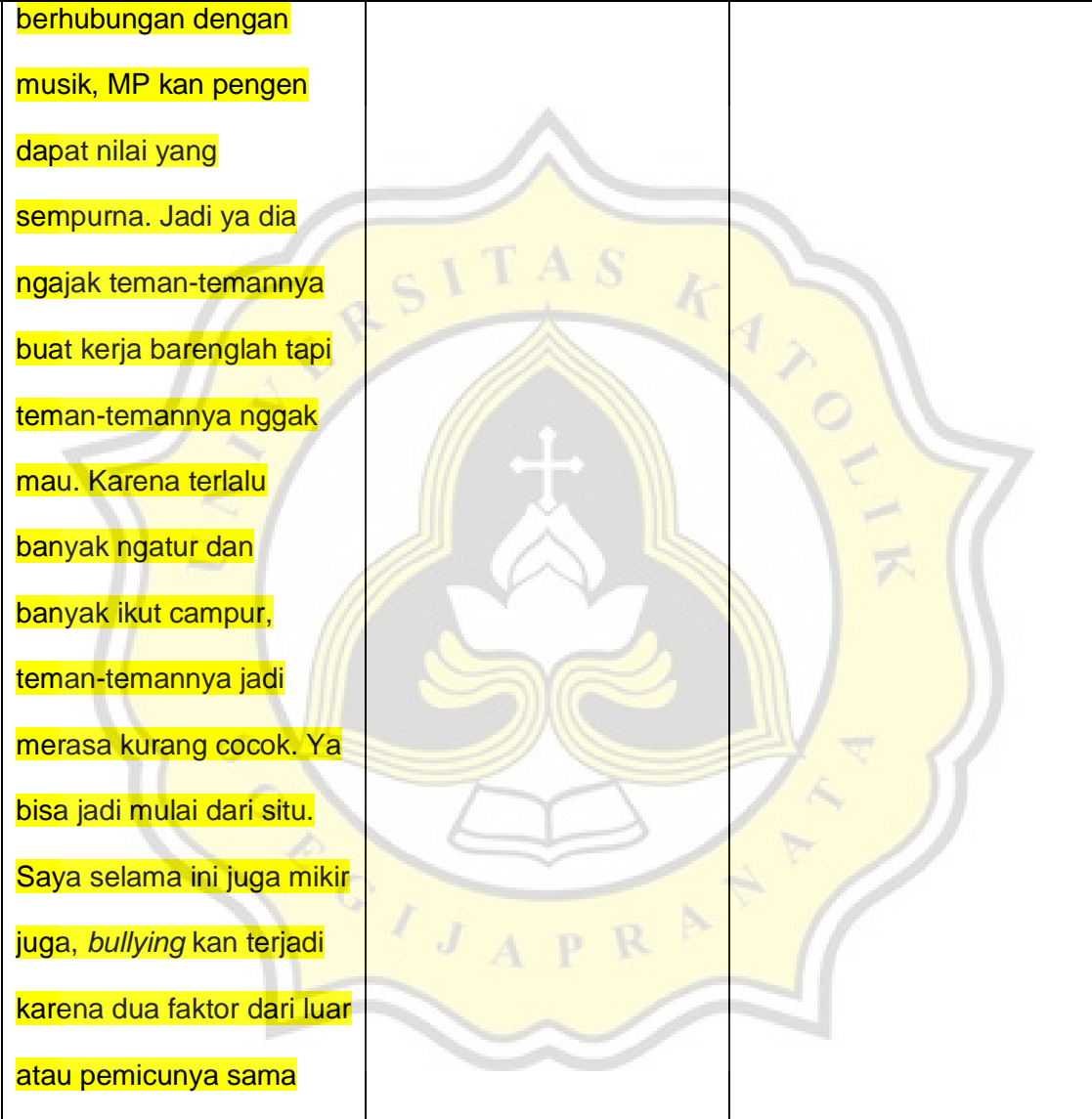
**Wawancara dengan Sognificant Person PF**

Pertanyaan	Jawaban	Analisis	Tema	Koding
<p>Selamat siang Pak.</p> <p>Terima kasih atas kesempatan dan waktu yang sudah diberikan untuk saya wawancara sebentar. Saya mewawancarai bapak terkait dengan salah satu narasumber saya yang sudah menunjuk bapak sebagai seseorang yang cukup akrab dengan dia.</p> <p>Sebelumnya perkenalkan pak, saya Gracia Sondang mahasiswa dari Fakultas Psikologi</p>	<p>Baik, salam kenal juga.</p>			

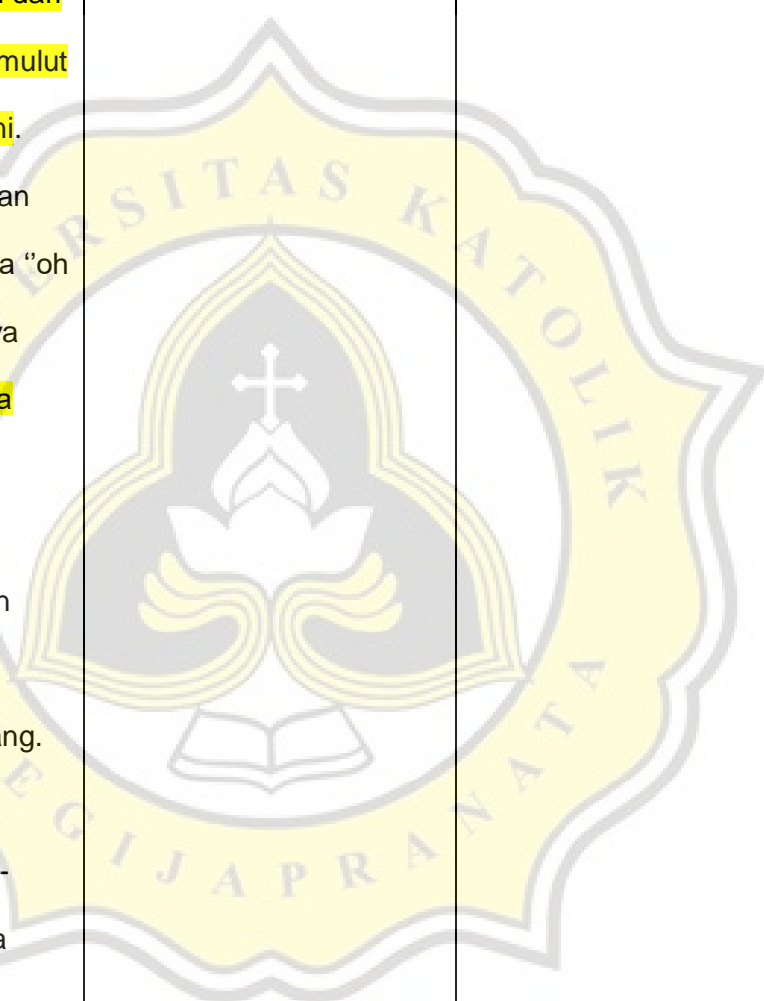
<p>Unversitas Katholik Soegijapranata yang saat ini sedang melakukan penelitian sebagai persyaratan untuk lulus.</p>				
<p>Baik Pak, sebelum kita memulai wawancaranya bisakah bapak memperkenalkan diri?</p>	<p>Baik. Nama saya F, merupakan salah satu tenaga pendidik di salah satu Sekolah Menengah Atas di Pangkalpinang</p>			
<p>Baik, Pak. Sekarang kita langsung saja memulai wawancaranya ya....Jadi saya akan bertanya tentang MP terkait dengan kasus <i>bullying</i> yang pernah MP terima.</p>	<p>Kalau detailnya sih saya sudah lupa ya. Tapi seingat saya teman-teman MP ini keliatannya tidak mau diatur, terus diawalnya juga MP sama teman-temannya belum</p>	<p>Adanya permasalahan dengan lingkungan sosial</p>	<p>Lingkungan sosial</p>	<p>Ls</p>

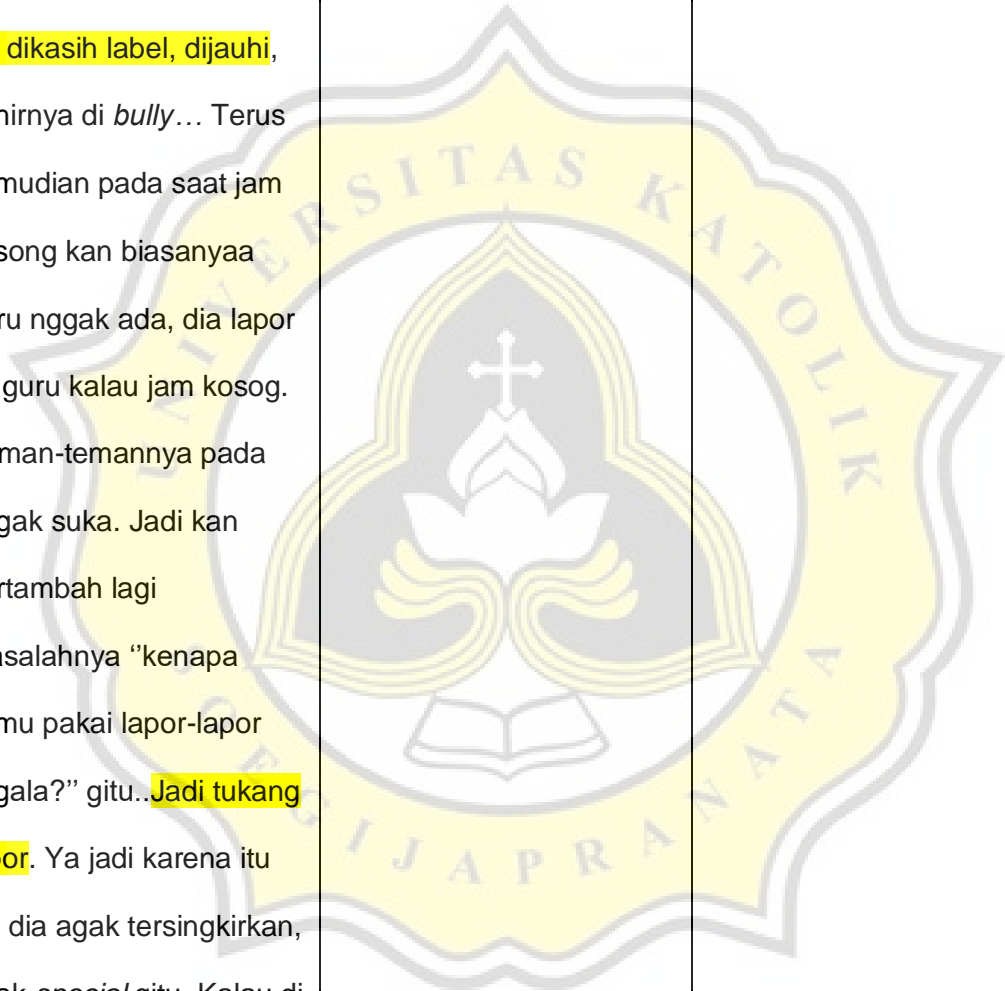
<p>Bisa diceritakan tidak pak itu kasusnya bagaimana?</p>	<p>punya komunikasi yang bagus. Kelihatan pada saat mengerjakan tugas-tugas karenakan teman-temannya pada saat mengerjakan tugas itu maunya yang enak saja, nggak mau susah, asal terima jadi saja. Nah si MP ini nggak mau yang kayak gitu. Nah jadi mungkin juga gara-gara itu karena sering kayak gitu dan kadang tugasnya berhubungan sama musik dan MP kan tahu soal musik. Jadi memang yang</p>			
---	---	---	--	--

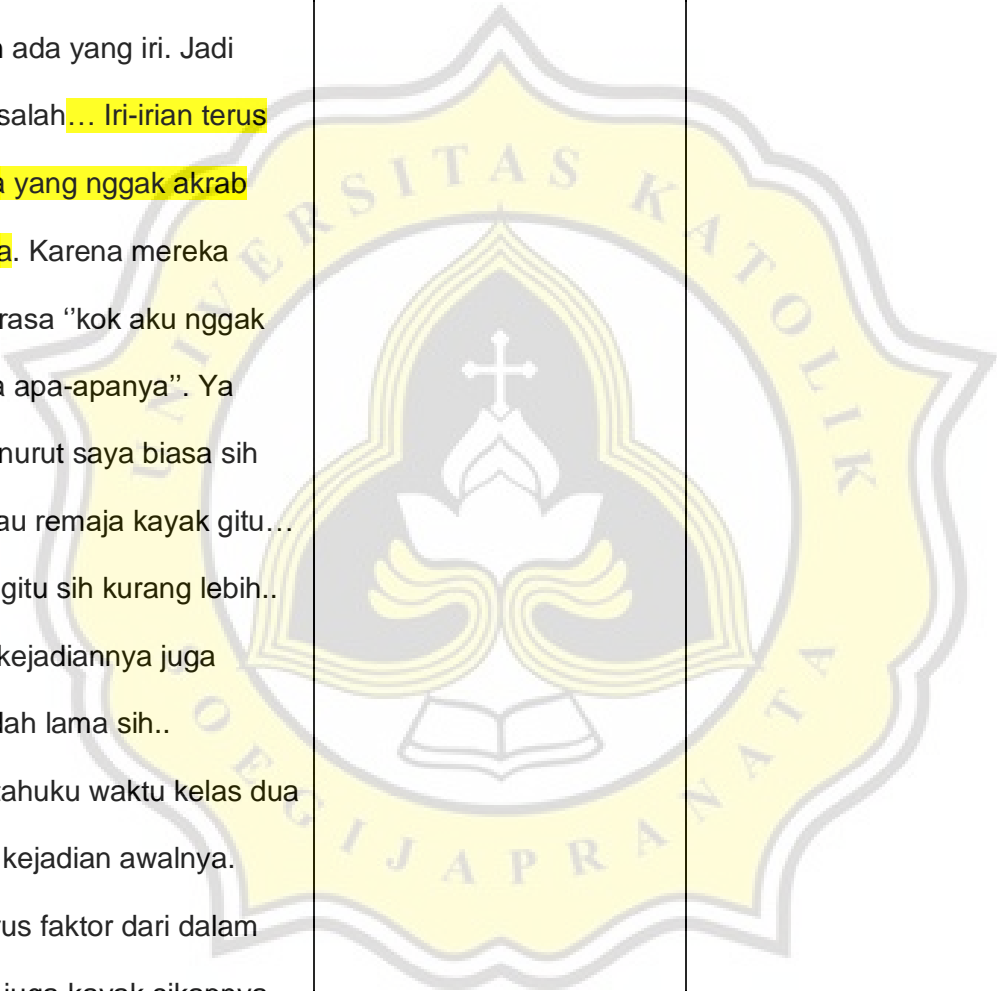


	<p>berhubungan dengan musik, MP kan pengen dapat nilai yang sempurna. Jadi ya dia ngajak teman-temannya buat kerja barenglah tapi teman-temannya nggak mau. Karena terlalu banyak ngatur dan banyak ikut campur, teman-temannya jadi merasa kurang cocok. Ya bisa jadi mulai dari situ. Saya selama ini juga mikir juga, <i>bullying</i> kan terjadi karena dua faktor dari luar atau pemicunya sama</p>			
--	--	---	--	--

	<p>dari dalam diri sendiri, sikap yang bersangkutan.</p> <p>Mungkin sikap dari bersangkutan tidak bisa diterima oleh orang lain atau mungkin pada masa itu MP sedang mencari jati dirinya jadi berusaha untuk menunjukkan keeksistensiannya biar kehadirannya diakui oleh suatu kelompok.</p>			
<p>Berarti MP ini tipe seseorang yang ingin menonjol seperti itu ya, Pak?</p>	<p>Ya, kelihatannya seperti itu jika di sisi musik. Dia lebih banyak ngaturinya. Kan dia mau nilainya besar kan. Ya wajar aja</p>	<p>Adanya permasalahan di lingkungan sosial</p>	<p>Lingkungan sosial</p>	<p>Ls</p>

	<p>sih, cuma ya ada sisi yang males. Mungkin dari itu sih, dari mulut ke mulut si MP itu begini-begini.</p> <p>Ketika bertemu dengan yang bersangkutan ya “oh memang dia orangnya begitu” terus akhirnya dijauhi. Dikata-katain. Ketika satu kelompok menjadikan seseorang bahan gosipkan paling senang. Padahal kan bisa dibicarakan bersama-sama masalahnya apa. Nah orang yang</p>		
--	---	---	--

	<p>nggak tahu situasi yang terjadi ya tahunya di akhir.</p> <p>Ya dikasih label, dijauhi, akhirnya di <i>bully</i>... Terus kemudian pada saat jam kosong kan biasanyaa guru nggak ada, dia lapor ke guru kalau jam kosog. Teman-temannya pada nggak suka. Jadi kan bertambah lagi masalahnya “kenapa kamu pakai lapor-lapor segala?” gitu...Jadi tukang lapor. Ya jadi karena itu sih dia agak tersingkirkan, agak <i>special</i> gitu. Kalau di</p>			
--	---	---	--	--

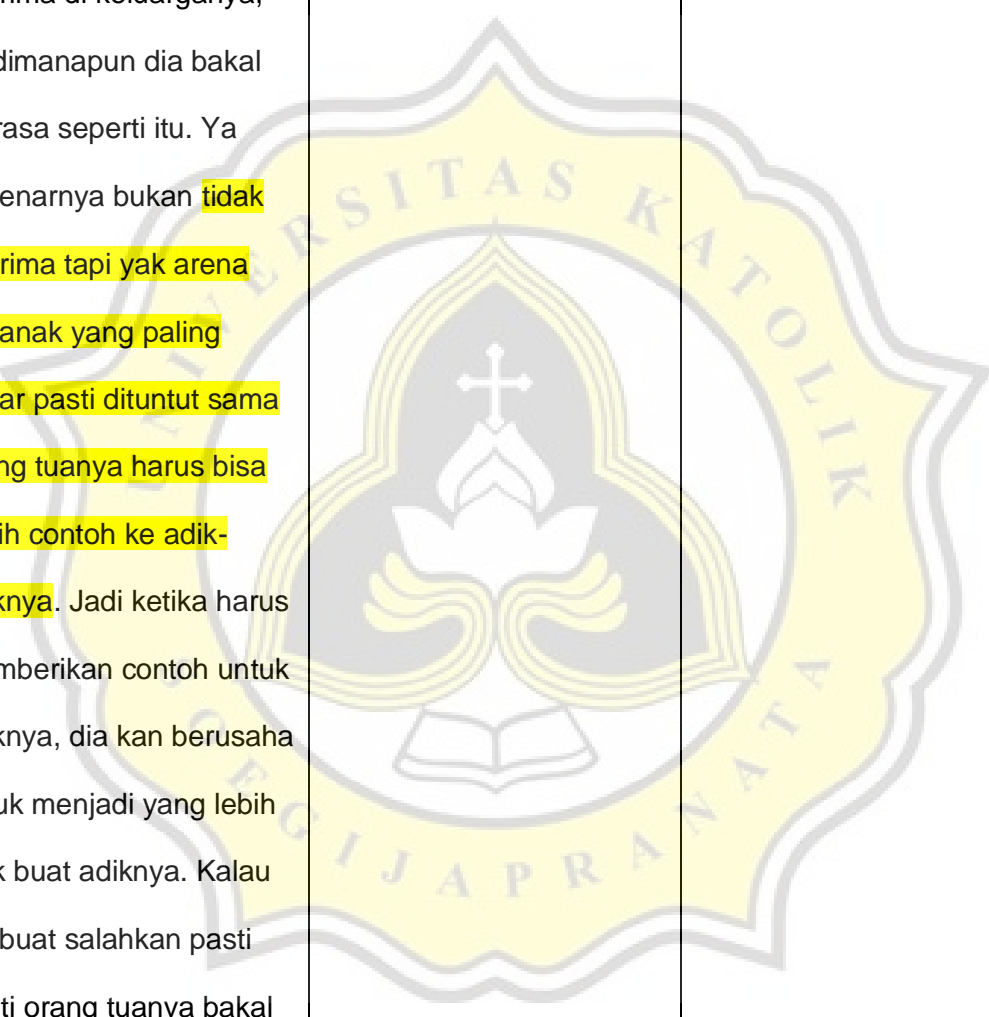
	<p>suatu kelompok ada seseorang yang menonjolkan ada yang iri. Jadi biasanya... Iri-irian terus ada yang nggak akrab juga. Karena mereka merasa "kok aku nggak ada apa-apanya". Ya menurut saya biasa sih kalau remaja kayak gitu.... Ya gitu sih kurang lebih.. Ini kejadiannya juga sudah lama sih.. Setahuku waktu kelas dua sih kejadian awalnya. Terus faktor dari dalam diri juga kayak sikapnya</p>			
--	--	---	--	--

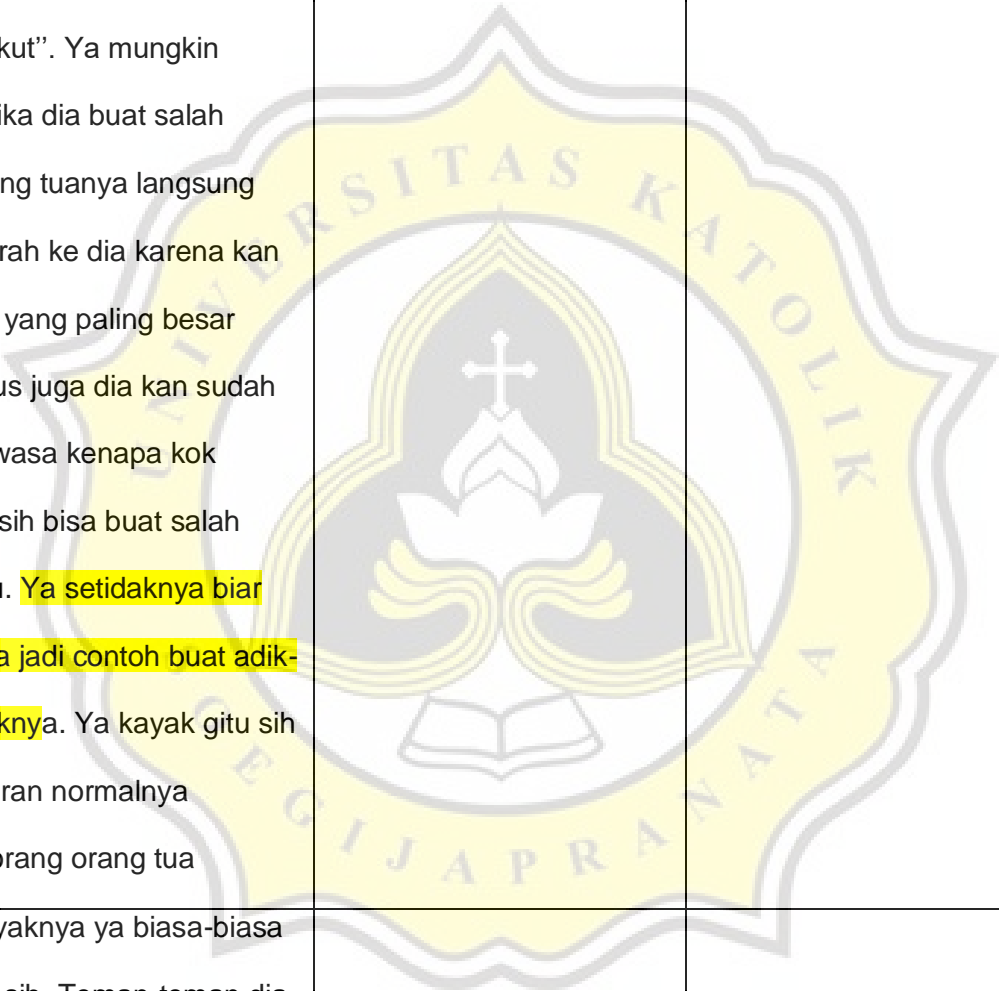
	yang banyak gaya atau sombong. Itu juga mempengaruhi dia.			
Perilaku yang ditunjukkan oleh MP seperti apa, Pak?	Kalau perilaku sih bapak nggak lihat, cuma saja dia pernah cerita kalau dia <b>disingkirkan, dikucilkan dari kelompok</b> . Itukan termasuk <i>bullying</i> juga, memojokkan seseorang.			
Berarti <i>bullying</i> yang diterima oleh MP itu seperti dikata-katain ya?	Iya, benar dan itu bukan hanya 1 kelompok saja tapi ngajak-ngajak orang lain buat menyingkirkan dia. Padahal orang tersebut kan nggak tahu permasalahannya apa.			

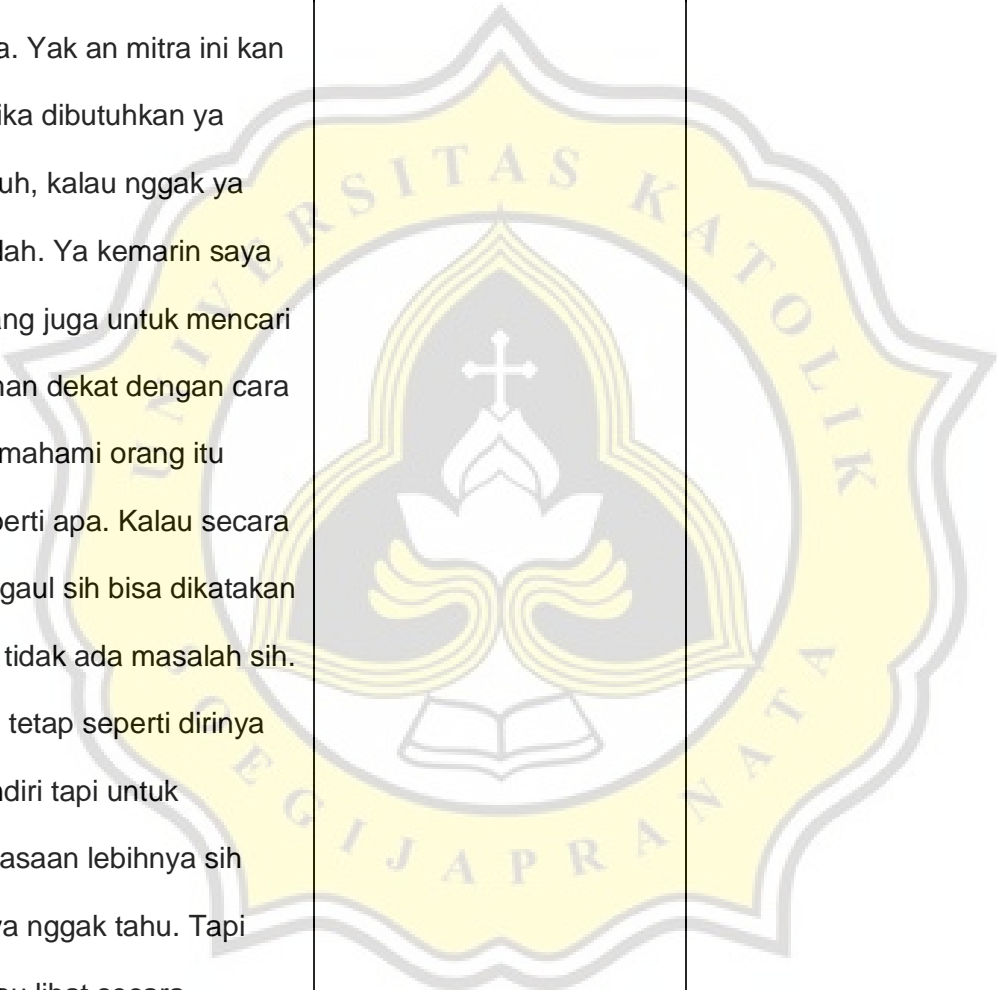
	Karena kalau nggak ikut nanti di bilang nggak <i>solid</i> .			
Baik, ketika MP menceritakan kejadian tersebut apakah MP pernah mengeluhkan rasa sakit tidak? Baik secara fisik ataupun secara psikologisnya?	Ya paling secara psikologis sih seperti perasaan tidak dihargai sama teman, merasa perjuangannya sia-sia..	Adanya perasaan tidak berguna	Psikologis	P
Oke, baik. Selain itu ada keluhan yang lain nggak, Pak?	Hm, nggak ada sih. Ya paling itu masalah remaja aja sih kayak masalah percintaan dia yang nggak direspon. Itu juga berpengaruh sama ketahanan mental dia			

	<p>juga kan. Karena kalau nggak ada yang mendampingi dia kan ketahanan mental dia kan akan berkurang, tidak kuat tekanan.</p>			
<p>Oke, MP mulai bercerita ke bapak itu sejak kapan?</p>	<p>Hm, bapak kan dulu posisinya sempat pernah menjabat menjadi BK terus sekarang bapak menjadi kepala sekolahnya. Oh ya ini juga ada faktor keluarganya. Dia cerita kalau dia di keluarganya juga memang kurang bisa diterima. Jadi ketika</p>	<p>Adanya ketidakpuasan terhadap salah satu anggota keluarga</p> <p>Tuntutan keluarga</p>	<p>Keluarga</p>	<p>K</p>



	<p>seseorang tidak merasa diterima di keluarganya, ya dimanapun dia bakal merasa seperti itu. Ya sebenarnya bukan tidak diterima tapi yak arena dia anak yang paling besar pasti dituntut sama orang tuanya harus bisa kasih contoh ke adik-adiknya. Jadi ketika harus memberikan contoh untuk adiknya, dia kan berusaha untuk menjadi yang lebih baik buat adiknya. Kalau dia buat salahkan pasti nanti orang tuanya bakal</p>			
--	---	---	--	--

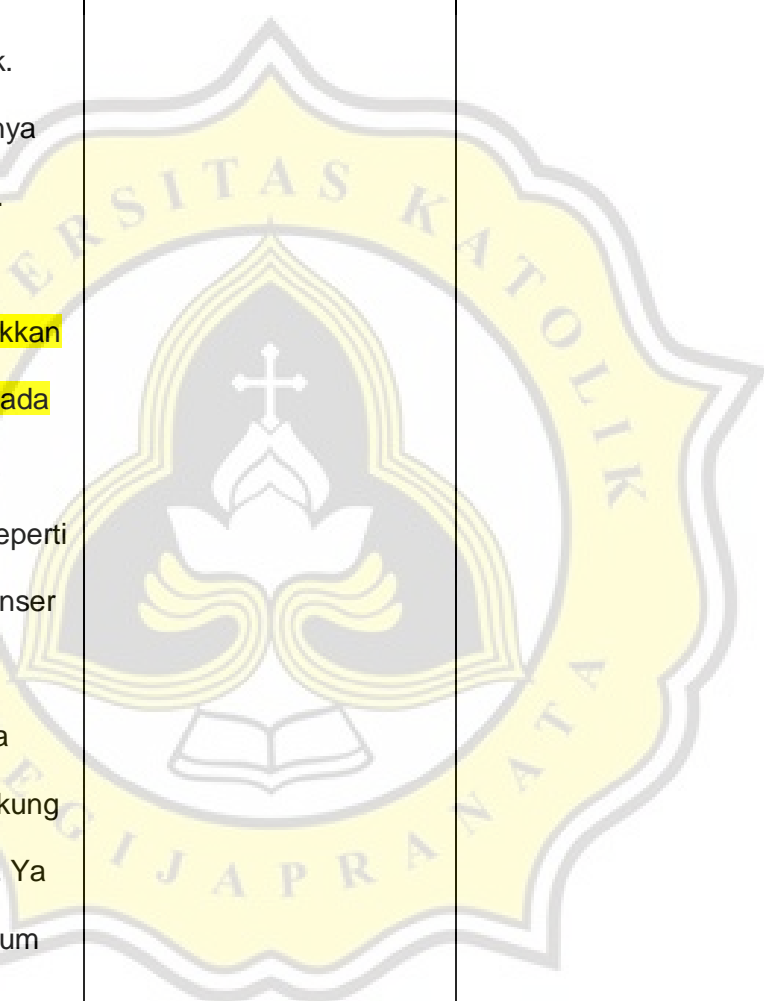
	<p>ngomong “Jangan buat salah begitu. Nanti adik ngikut”. Ya mungkin ketika dia buat salah orang tuanya langsung marah ke dia karena kan dia yang paling besar terus juga dia kan sudah dewasa kenapa kok masih bisa buat salah gitu. Ya setidaknya biar bisa jadi contoh buat adik-adiknya. Ya kayak gitu sih pikiran normalnya seorang orang tua</p>			
<p>Baik, setelah mengalami <i>bullying</i> tersebut, apakah</p>	<p>Kayaknya ya biasa-biasa aja sih. Teman-teman dia</p>			

<p>MP mengalami kesulitan dalam bersosialisasi?</p>	<p>juga menerima dia sebatas sebagai mitra saja. Yak an mitra ini kan ketika dibutuhkan ya butuh, kalau nggak ya sudah. Ya kemarin saya bilang juga untuk mencari teman dekat dengan cara memahami orang itu seperti apa. Kalau secara bergaul sih bisa dikatakan dia tidak ada masalah sih. Dia tetap seperti dirinya sendiri tapi untuk perasaan lebihnya sih saya nggak tahu. Tapi kalau lihat secara</p>			
---	--	---	--	--

	<p>langsungnya sih saya tidak pernah melihat dia menangis. <b>Pelampiasan dia kan salah satunya bermusik.</b> Jadi dia bermusik itu biar bebannya hilang.</p>			
<p>Oke, berarti secara sosial dia tidak mengalami masalah ya, Pak? Terutama di sekolah apalagi saat bersama teman-temannya?</p>	<p>Ya, walaupun memang teman-teman dia di sekolah itu terbatas. Tapi ya ketika ada yang menanyakan tentang di situ <b>respon beberapa temannya ada yang ketawa.</b> Kalau ketawa kan berarti ada sesuatu kan? Tapi ya kita nggak ngerti</p>			

	maksud dia tertawa itu apa. Ya <b>beberapa kelompok sih yang begitu.</b>			
Baik, berarti saat kita bertanya kepada beberapa kelompok siapa itu MP, respon yang berikan itu tertawa ya, Pak?	Iya, itu khusus yang cowok sih. Ya kita kan nggak tahu maksud mereka tersenyum atau tertawa itu antara positif atau negatif.			
Oke, menurut pandangan bapak MP ini orangnya seperti apa?	Kalau menurut bapak sih dia anak yang <b>termasuk tegar, pribadi yang mau berusaha untuk memperbaiki diri, dan mau berjuang.</b> Dia cukup mandiri tapi ya dia masih tetap membutuhkan			

	<p>seseorang buat mendampingi dia dan mensupport dia. Dia juga tipe yang tidak mudah menyerah, pikirannya juga logis. Ya bisa <b>dibilang punya pemikiran yang dewasa.</b></p>			
<p>Baik. Saya akan menanyakan tentang keluarga dari MP, pak. Menurut bapak MP memiliki hubungan yang baik tidak dengan kedua orang tuanya?</p>	<p>Kalau bapak lihat sih hubungan antara MP dengan keluarganya baik-baik saja sih. Hanya saja <b>dia dengan keluarganya kurang di komunikasi saja.</b> Papanya juga nggak terlalu banyak ngomong. Mungkin dulu pernah</p>			

	<p>terjadi sesuatu antara papanya dengan MP sehingga terjadi jarak. Tapi sejauh ini papanya juga mendukung MP.</p> <p>Hanya saja papanya kurang bisa menunjukkan kasih sayangnya kepada MP secara langsung.</p> <p>Dukungannya juga seperti ketika MP sedang konser orang tuanya tetap datang. Itukan artinya orang tuanya mendukung hobi yang MP punya. Ya mungkin saja MP belum bisa memahami papanya</p>			
--	---	---	--	--

	<p>itu seperti apa. Karena ya wajar sih MP-nya juga masih belajar, papanya belajar juga untuk memahami MP.</p>			
<p>Baik, berarti hubungan MP dengan keluarganya terbilang baik hanya kurang di komunikasi saja ya, Pak?</p>	<p>Iya benar. Ekspresi papanya itu datar. Tapi diam-diam papanya mendukung segala aktifitas MP kayak menghadiri konser MP. Kalau dulu kan papanya agak tidak yakin dengan keputusan MP untuk bermusik karena menurut papanya lebih baik MP membantu papanya.</p>			



	<p>Karena mungkin ekspetasi papanya ketika dulu punya anakkan dikiranya anak laki-laki.</p>			
<p>Ah, begitu. MP itu terbuka tidak dengan orang tuanya? Atau dia pernah cerita begitu dengan bapak?</p>	<p>Terbuka sih. Soalnya saya pernah tanya dia lebih terbuka sama siapa dan dia jawab sama mamanya. Soalnya kalau MP butuh sesuatu dia akan menceritakan itu keke mamanya lalu dari mamanya akan disampaikan ke papanya. Lebih dekat dengan mamanya sih. Karena kalau dia langsung</p>			

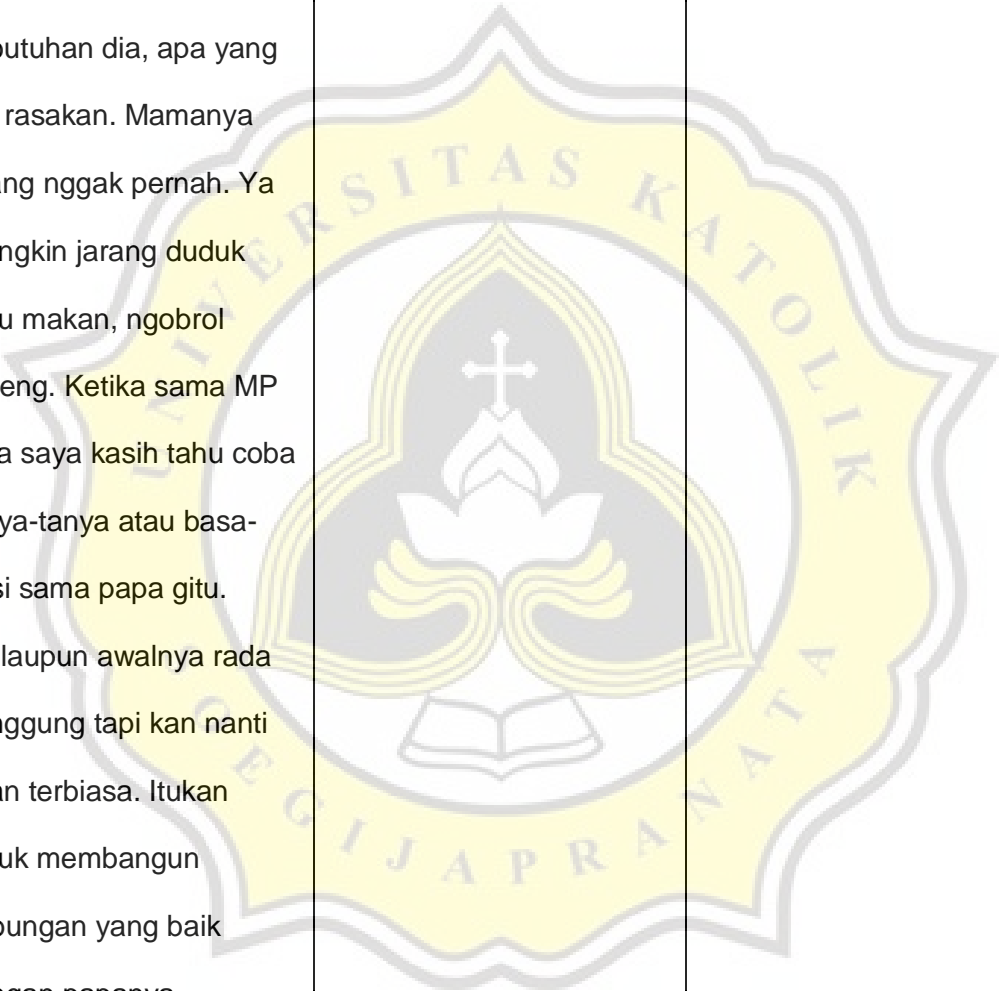
	<p>ngomong sama papanya, MP nggak berani. Ya mungkin bisa juga dikatakan biasa aja sih, cuma MP nya malu untuk mengungkapkan.</p>			
<p>Baik, untuk tipe pengasuhan yang diberikan kepada MP itu bagaimana, Pak?</p>	<p>Hm, kalau sampai di situ sih bapak kurang tahu ya. Tapi ya mungkin demokrasi, dibebaskan tapi ada batasannya. Walaupun setahu saya mereka dididik dengan keras tapi ya antar saudara itu akrab-akrab aja. Nggak ada masalah kok...</p>			

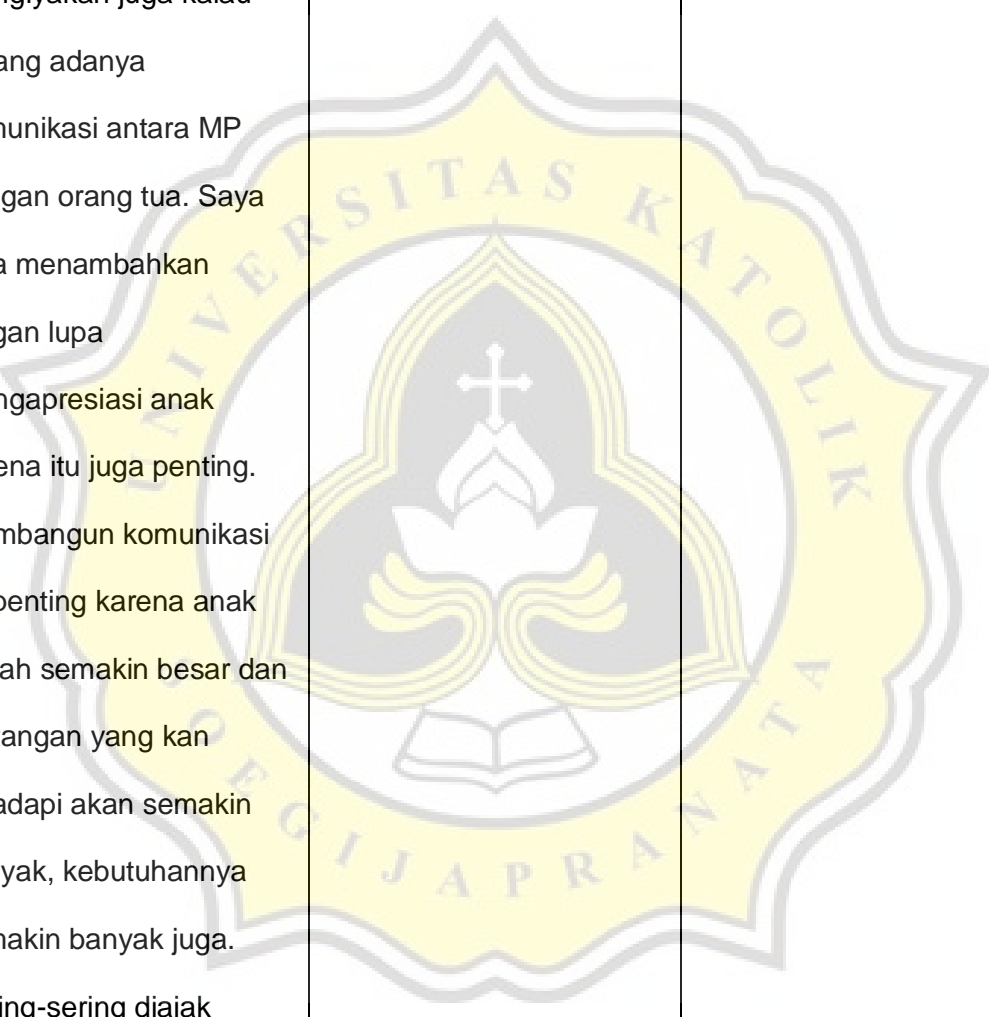
<p>Baik, ketika MP terlibat atau memiliki sebuah masalah biasanya dia akan langsung mencari bantuan tidak pak?</p>	<p>Kalau dia sih langsung mencari bantuan kayak bertanya gitu, ya kayak lebih cerita-cerita ke teman-temannya. Bukan tipe yang dipendam sendiri itu nggak. Dia juga bilang ke saya kalau ada apa-apa ya nggak dipendam, ngomong langsung. Ya mungkin cerita-ceritanya itu juga sama teman-teman terdekatnya itu.</p>			
<p>Baik, kalau boleh tahu pak teman-teman yang ada di sekitar MP itu</p>	<p>Hm, apa ya. Setahu saya ya di aitu ada kelompok musiknya. Ya mungkin dia</p>			

<p>bagaimana? Selain tadi yang sudah bapak ceritakan?</p>	<p>terlalu banyak ngatur dan dominan gitu. Padahal mungkin setiap orang itu punya gayanya masing-masing. Ya mungkin teman-temannya belum bisa terima juga. Bisa jadi.. Tapi ya itukan dinamika dalam kelompok jadi wajar aja sih terdapat perbedaan pendapat. Makanya harus saling memahami.</p>			
<p>Baik, menurut bapak apakah teman-teman di sekitar MP itu suportif terhadap MP?</p>	<p>Hm, kalau bilang suportif sih ya 50:50 sih... Artinya yang sudah saya bilang tadi, kalau memang butuh</p>			

	<p>didatangi ketika sudah nggak dibutuhkan ya sudah tidak diperhatikan lagi...Ya setahu bapak sih untuk teman dekat MP itu tidak terlalu banyak. Bukan tipe yang suka ngumpul-ngumpul juga.</p>			
<p>Baik, ketika MP berkumpul dengan teman- temannya, MP cerita nggak apa saja yang dia rasakan?</p>	<p>Hm, nggak ada sih. Ya yang paling kelihatan itu ketika dia ngomong nggak dianggap, nggak terlalu ditanggapi sama orang lain. Ya kurang menanggapi. Kalaupun kumpul-kumpul gitu dia</p>		Lingkungan sosial	Ls

	bukan tipe yang suka kumpul-kumpul juga.			
Baik, untuk masalah MP itu pernahkah bapak menceritakannya kepada orang tua MP?	Pernah sih, itu sama mama-nya. Saya menyampaikan kalau anak ini perlu diperhatikan. Ya mungkin orang tuanya terlalu sibuk. Misalnya dia ikut kegiatan, datang dan <i>support</i> . Karena hal kecil kayak gitu aja pasti dia sudah senang. Memahami perasaannya juga. Saya juga pernah bertanya apakah selama ini pernah ngobrol berdua			

	<p>kalau di rumah kayak ditanyakan apa kebutuhan dia, apa yang dia rasakan. Mamanya bilang nggak pernah. Ya mungkin jarang duduk atau makan, ngobrol bareng. Ketika sama MP juga saya kasih tahu coba tanya-tanya atau basa-basi sama papa gitu. Walaupun awalnya rada canggung tapi kan nanti akan terbiasa. Itukan untuk membangun hubungan yang baik dengan papanya.</p>			
--	---	---	--	--

<p>Oke, baik, Untuk respon dari orang tua MP sendiri bagaimana pak ketika bapak menyampaikan hal itu?</p>	<p>Mamanya siap dan mengiyakan juga kalau kurang adanya komunikasi antara MP dengan orang tua. Saya juga menambahkan jangan lupa mengapresiasi anak karena itu juga penting. Membangun komunikasi itu penting karena anak sudah semakin besar dan tantangan yang kan dihadapi akan semakin banyak, kebutuhannya semakin banyak juga. Sering-sering diajak</p>			
---	---	---	--	--



	<p>ngobrol juga. Kalau sama MP juga saya kasih tahu kalau ada apa-apa kasih tahu orang tua, jangan dipendam.</p> <p>Mamanya senang sih ketika saya kasih tahu tentang anaknya bagaimana dan menerima juga. Mamanya jadi paham permasalahan sebenarnya.</p>			
<p>Kalau respon dari papanya sendiri bagaimana, pak?</p>	<p>Nggak tahu, soalnya hanya mamanya MP saja yang datang waktu itu.</p>			

<p>Baik, pak. Baiklah pak, untuk wawancaranya sudah selesai. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih pak untuk waktu dan kesempatannya. Untuk informasi yang bapak berikan akan saya jamin kerahasiaannya. Apabila ada salah kata saya mohon maaf pak. Sekali lagi terima kasih, pak.</p>	<p>Wah, baik. Terima kasih juga dan sama-sama. Sukses ya buat penelitiannya.</p>			
---	--	--	--	--



## LEMBAR INFORMASI

Judul penelitian : Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*

*Bullying* merupakan sebuah tindakan yang bersifat agresif yang seringkali dijumpai di Indonesia, khususnya pada kehidupan sosial anak-anak remaja. *Bullying* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu fisik, verbal, relasional, ataupun *cyberbullying*. Banyak dampak yang dihasilkan dari tindakan *bullying*, salah satunya adalah depresi. Akan tetapi, gejala-gejala depresi pada remaja sendiri masih kurang mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menjelaskan dan mengetahui gambaran dinamika depresi pada remaja awal yang mengalami tindakan *bullying* dan sebagai pemenuhan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Penelitian ini dilaksanakan oleh Gracia Sondang PSP selaku mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang dengan dosen pembimbing Ibu Erna Agustina Yudiati, S.Psi., M.Si.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Pertemuan akan dilakukan sebanyak 3 kali dengan estimasi waktu pertemuan selama 60 menit (1 jam).
2. Pertemuan dilakukan melalui *zoom* atau *google meet* dan jika memungkinkan melalui tatap muka

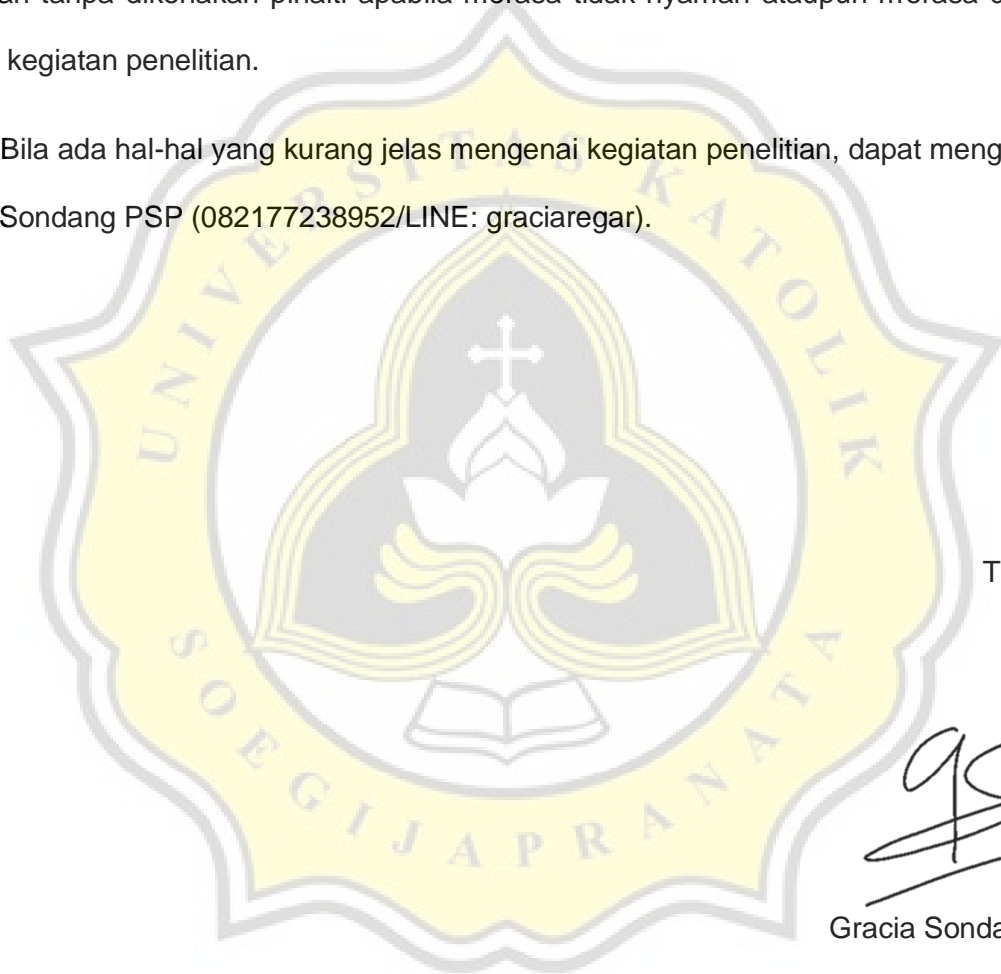
Partisipan dalam peneliti ini dipilih karena sudah memenuhi dan sesuai dengan beberapa kriteria yang dibutuhkan.

Adapun risiko yang mungkin dihadapi sebagai dampak dari mengikuti penelitian ini adalah: Teringatnya kembali kejadian-kejadian *bullying* yang mungkin akan memicu gejala-gejala depresi.

Peneliti bersedia bertanggung jawab atas resiko fisik, psikologis, sosial, waktu, serta finansial yang terjadi pada partisipan selama proses dan dinamika penelitian berlangsung. Identitas partisipan dan informasi yang disampaikan akan dijamin KERAHASIANNYA oleh peneliti.

Kegiatan penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak unsur paksaan, ataupun intimidasi, baik dari peneliti dan partisipan. Partisipan berhak menarik diri dari kegiatan penelitian tanpa dikenakan pinalti apabila merasa tidak nyaman ataupun merasa dirugikan selama kegiatan penelitian.

Bila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai kegiatan penelitian, dapat menghubungi Gracia Sondang PSP (082177238952/LINE: graciaregar).



Tertanda,  
Peneliti

Gracia Sondang PSP

**LEMBAR PERSETUJUAN****(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama/Inisial** : RS  
**Usia** : 16 Tahun  
**Alamat** : Huntap Pangerjuang, Cangkringan, Sleman

Bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

**Nama** : Gracia Sondang Permata Sari Putri  
**NIM** : 17.E1.0005  
**Universitas/Fakultas**: Universitas Katolik Soegijapranata Fakultas Psikologi

Saya telah membaca dan paham akan prosedur penelitian yang berjudul “Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*” dan saya menyatakan bersedia dan sanggup untuk mengikuti dan menjadi partisipan dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun serta saya memiliki hak untuk langsung menolak dan menarik diri dari kegiatan penelitian ini tanpa dikenakan pinalti apabila terjadi ketidakcocokan dengan peneliti.

Yogyakarta, 19 Juli 2021

Peneliti



Gracia Sondang PSP

Menyetujui



(Partisipan)

## LEMBAR INFORMASI

Judul penelitian : Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*

*Bullying* merupakan sebuah tindakan yang bersifat agresif yang seringkali dijumpai di Indonesia, khususnya pada kehidupan sosial anak-anak remaja. *Bullying* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu fisik, verbal, relasional, ataupun *cyberbullying*. Banyak dampak yang dihasilkan dari tindakan *bullying*, salah satunya adalah depresi. Akan tetapi, gejala-gejala depresi pada remaja sendiri masih kurang mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menjelaskan dan mengetahui gambaran dinamika depresi pada remaja awal yang mengalami tindakan *bullying* dan sebagai pemenuhan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Penelitian ini dilaksanakan oleh Gracia Sondang PSP selaku mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang dengan dosen pembimbing Ibu Erna Agustina Yudiati, S.Psi., M.Si.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Pertemuan akan dilakukan sebanyak 3 kali dengan estimasi waktu pertemuan selama 60 menit (1 jam).
2. Pertemuan dilakukan melalui *zoom* atau *google meet* dan jika memungkinkan melalui tatap muka

Partisipan dalam peneliti ini dipilih karena sudah memenuhi dan sesuai dengan beberapa kriteria yang dibutuhkan.

Adapun risiko yang mungkin dihadapi sebagai dampak dari mengikuti penelitian ini adalah: Teringatnya kembali kejadian-kejadian *bullying* yang mungkin akan memicu gejala-gejala depresi.

Peneliti bersedia bertanggung jawab atas resiko fisik, psikologis, sosial, waktu, serta finansial yang terjadi pada partisipan selama proses dan dinamika penelitian berlangsung. Identitas partisipan dan informasi yang disampaikan akan dijamin KERAHASIANNYA oleh peneliti.

Kegiatan penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak unsur paksaan, ataupun intimidasi, baik dari peneliti dan partisipan. Partisipan berhak menarik diri dari kegiatan penelitian tanpa dikenakan pinalti apabila merasa tidak nyaman ataupun merasa dirugikan selama kegiatan penelitian.

Bila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai kegiatan penelitian, dapat menghubungi Gracia Sondang PSP (082177238952/LINE: graciaregar).



Tertanda,  
Peneliti

Gracia Sondang PSP

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama/Inisial** : N  
**Usia** : 16 tahun  
**Alamat** : Tegalmending, Umbulmartani Ngemplak,  
Sleman, Yogyakarta.

Bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

**Nama** : Gracia Sondang Permata Sari Putri  
**NIM** : 17.E1.0005  
**Universitas/Fakultas**: Universitas Katolik Soegijapranata Fakultas Psikologi

Saya telah membaca dan paham akan prosedur penelitian yang berjudul “Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*” dan saya menyatakan bersedia dan sanggup untuk mengikuti dan menjadi partisipan dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun serta saya memiliki hak untuk langsung menolak dan menarik diri dari kegiatan penelitian ini tanpa dikenakan pinalti apabila terjadi ketidakcocokan dengan peneliti.

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Peneliti



Gracia Sondang PSP

Menyetujui



(Partisipan)



## LEMBAR INFORMASI

Judul penelitian : Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*

*Bullying* merupakan sebuah tindakan yang bersifat agresif yang seringkali dijumpai di Indonesia, khususnya pada kehidupan sosial anak-anak remaja. *Bullying* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu fisik, verbal, relasional, ataupun *cyberbullying*. Banyak dampak yang dihasilkan dari tindakan *bullying*, salah satunya adalah depresi. Akan tetapi, gejala-gejala depresi pada remaja sendiri masih kurang mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menjelaskan dan mengetahui gambaran dinamika depresi pada remaja awal yang mengalami tindakan *bullying* dan sebagai pemenuhan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Penelitian ini dilaksanakan oleh Gracia Sondang PSP selaku mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang dengan dosen pembimbing Ibu Erna Agustina Yudiati, S.Psi., M.Si.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Pertemuan akan dilakukan sebanyak 3 kali dengan estimasi waktu pertemuan selama 60 menit (1 jam).
2. Pertemuan dilakukan melalui *zoom* atau *google meet* dan jika memungkinkan melalui tatap muka

Partisipan dalam peneliti ini dipilih karena sudah memenuhi dan sesuai dengan beberapa kriteria yang dibutuhkan.

Adapun risiko yang mungkin dihadapi sebagai dampak dari mengikuti penelitian ini adalah: Teringatnya kembali kejadian-kejadian *bullying* yang mungkin akan memicu gejala-gejala depresi.

Peneliti bersedia bertanggung jawab atas resiko fisik, psikologis, sosial, waktu, serta finansial yang terjadi pada partisipan selama proses dan dinamika penelitian berlangsung. Identitas partisipan dan informasi yang disampaikan akan dijamin KERAHASIANNYA oleh peneliti.

Kegiatan penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak unsur paksaan, ataupun intimidasi, baik dari peneliti dan partisipan. Partisipan berhak menarik diri dari kegiatan penelitian tanpa dikenakan pinalti apabila merasa tidak nyaman ataupun merasa dirugikan selama kegiatan penelitian.

Bila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai kegiatan penelitian, dapat menghubungi Gracia Sondang PSP (082177238952/LINE: graciaregar).



Tertanda,  
Peneliti

Gracia Sondang PSP

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama/Inisial** : I  
**Usia** : 16 tahun  
**Alamat** : Buah Salak Wukirsari, Cangkringan, Sleman

Bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

**Nama** : Gracia Sondang Permata Sari Putri  
**NIM** : 17.E1.0005  
**Universitas/Fakultas**: Universitas Katolik Soegijapranata Fakultas Psikologi

Saya telah membaca dan paham akan prosedur penelitian yang berjudul “Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*” dan saya menyatakan bersedia dan sanggup untuk mengikuti dan menjadi partisipan dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun serta saya memiliki hak untuk langsung menolak dan menarik diri dari kegiatan penelitian ini tanpa dikenakan pinalti apabila terjadi ketidakcocokan dengan peneliti.

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Peneliti



Gracia Sondang PSP

Menyetujui



(Partisipan)

## LEMBAR INFORMASI

Judul penelitian : Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*

*Bullying* merupakan sebuah tindakan yang bersifat agresif yang seringkali dijumpai di Indonesia, khususnya pada kehidupan sosial anak-anak remaja. *Bullying* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu fisik, verbal, relasional, ataupun *cyberbullying*. Banyak dampak yang dihasilkan dari tindakan *bullying*, salah satunya adalah depresi. Akan tetapi, gejala-gejala depresi pada remaja sendiri masih kurang mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menjelaskan dan mengetahui gambaran dinamika depresi pada remaja awal yang mengalami tindakan *bullying* dan sebagai pemenuhan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Penelitian ini dilaksanakan oleh Gracia Sondang PSP selaku mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang dengan dosen pembimbing Ibu Erna Agustina Yudiati, S.Psi., M.Si.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Pertemuan akan dilakukan sebanyak 3 kali dengan estimasi waktu pertemuan selama 60 menit (1 jam).
2. Pertemuan dilakukan melalui *zoom* atau *google meet* dan jika memungkinkan melalui tatap muka

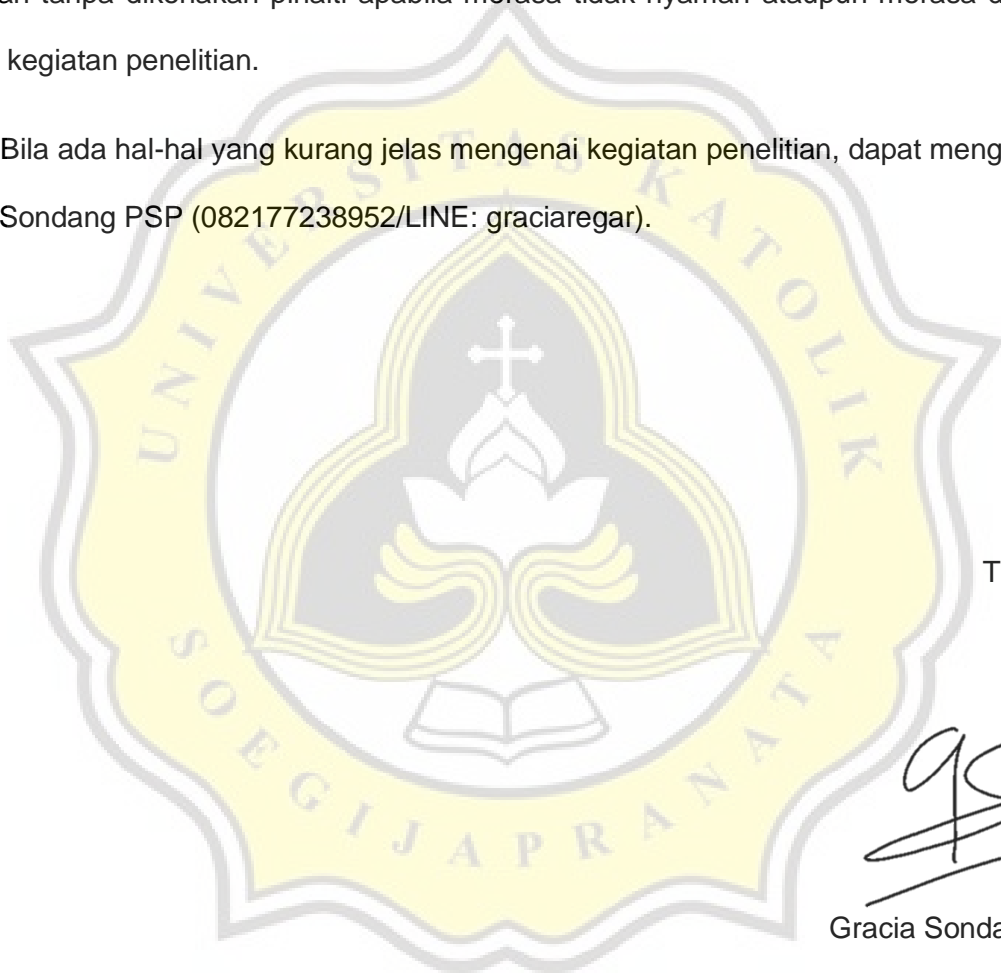
Partisipan dalam peneliti ini dipilih karena sudah memenuhi dan sesuai dengan beberapa kriteria yang dibutuhkan.

Adapun risiko yang mungkin dihadapi sebagai dampak dari mengikuti penelitian ini adalah: Teringatnya kembali kejadian-kejadian *bullying* yang mungkin akan memicu gejala-gejala depresi.

Peneliti bersedia bertanggung jawab atas resiko fisik, psikologis, sosial, waktu, serta finansial yang terjadi pada partisipan selama proses dan dinamika penelitian berlangsung. Identitas partisipan dan informasi yang disampaikan akan dijamin KERAHASIANNYA oleh peneliti.

Kegiatan penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak unsur paksaan, ataupun intimidasi, baik dari peneliti dan partisipan. Partisipan berhak menarik diri dari kegiatan penelitian tanpa dikenakan pinalti apabila merasa tidak nyaman ataupun merasa dirugikan selama kegiatan penelitian.

Bila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai kegiatan penelitian, dapat menghubungi Gracia Sondang PSP (082177238952/LINE: graciaregar).



Tertanda,  
Peneliti

Gracia Sondang PSP

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama/Inisial** : P  
**Usia** : 16 tahun  
**Alamat** : Jambu Bangkong Wukirsari, Cangkringan, Sleman

Bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

**Nama** : Gracia Sondang Permata Sari Putri  
**NIM** : 17.E1.0005  
**Universitas/Fakultas**: Universitas Katolik Soegijapranata Fakultas Psikologi

Saya telah membaca dan paham akan prosedur penelitian yang berjudul “Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*” dan saya menyatakan bersedia dan sanggup untuk mengikuti dan menjadi partisipan dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun serta saya memiliki hak untuk langsung menolak dan menarik diri dari kegiatan penelitian ini tanpa dikenakan pinalti apabila terjadi ketidakcocokan dengan peneliti.

Yogyakarta, 5 Agustus 2021

Peneliti



Gracia Sondang PSP

Menyetujui



(Partisipan)

## LEMBAR INFORMASI

Judul penelitian : Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*

*Bullying* merupakan sebuah tindakan yang bersifat agresif yang seringkali dijumpai di Indonesia, khususnya pada kehidupan sosial anak-anak remaja. *Bullying* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu fisik, verbal, relasional, ataupun *cyberbullying*. Banyak dampak yang dihasilkan dari tindakan *bullying*, salah satunya adalah depresi. Akan tetapi, gejala-gejala depresi pada remaja sendiri masih kurang mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menjelaskan dan mengetahui gambaran dinamika depresi pada remaja awal yang mengalami tindakan *bullying* dan sebagai pemenuhan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Penelitian ini dilaksanakan oleh Gracia Sondang PSP selaku mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang dengan dosen pembimbing Ibu Erna Agustina Yudiati, S.Psi., M.Si.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Pertemuan akan dilakukan sebanyak 3 kali dengan estimasi waktu pertemuan selama 60 menit (1 jam).
2. Pertemuan dilakukan melalui *zoom* atau *google meet* dan jika memungkinkan melalui tatap muka

Partisipan dalam peneliti ini dipilih karena sudah memenuhi dan sesuai dengan beberapa kriteria yang dibutuhkan.

Adapun risiko yang mungkin dihadapi sebagai dampak dari mengikuti penelitian ini adalah: Teringatnya kembali kejadian-kejadian *bullying* yang mungkin akan memicu gejala-gejala depresi.

Peneliti bersedia bertanggung jawab atas resiko fisik, psikologis, sosial, waktu, serta finansial yang terjadi pada partisipan selama proses dan dinamika penelitian berlangsung. Identitas partisipan dan informasi yang disampaikan akan dijamin KERAHASIANNYA oleh peneliti.

Kegiatan penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak unsur paksaan, ataupun intimidasi, baik dari peneliti dan partisipan. Partisipan berhak menarik diri dari kegiatan penelitian tanpa dikenakan pinalti apabila merasa tidak nyaman ataupun merasa dirugikan selama kegiatan penelitian.

Bila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai kegiatan penelitian, dapat menghubungi Gracia Sondang PSP (082177238952/LINE: graciaregar).



Tertanda,  
Peneliti

Gracia Sondang PSP



**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama/Inisial** : MP  
**Usia** : 17 tahun  
**Alamat** : Jl. Raya Benteng, kec. Pangkalan Baru, kab. Bangka  
Tengah, prov. Bangka Belitung

Bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

**Nama** : Gracia Sondang Permata Sari Putri  
**NIM** : 17.E1.0005  
**Universitas/Fakultas**: Universitas Katolik Soegijapranata Fakultas Psikologi

Saya telah membaca dan paham akan prosedur penelitian yang berjudul “Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*” dan saya menyatakan bersedia dan sanggup untuk mengikuti dan menjadi partisipan dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun serta saya memiliki hak untuk langsung menolak dan menarik diri dari kegiatan penelitian ini tanpa dikenakan pinalti apabila terjadi ketidakcocokan dengan peneliti.

Yogyakarta, 14 Agustus 2021

Peneliti



Gracia Sondang PSP

Menyetujui



(Partisipan)

## LEMBAR INFORMASI

Judul penelitian : Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*

*Bullying* merupakan sebuah tindakan yang bersifat agresif yang seringkali dijumpai di Indonesia, khususnya pada kehidupan sosial anak-anak remaja. *Bullying* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu fisik, verbal, relasional, ataupun *cyberbullying*. Banyak dampak yang dihasilkan dari tindakan *bullying*, salah satunya adalah depresi. Akan tetapi, gejala-gejala depresi pada remaja sendiri masih kurang mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menjelaskan dan mengetahui gambaran dinamika depresi pada remaja awal yang mengalami tindakan *bullying* dan sebagai pemenuhan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Penelitian ini dilaksanakan oleh Gracia Sondang PSP selaku mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang dengan dosen pembimbing Ibu Erna Agustina Yudiati, S.Psi., M.Si.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Pertemuan akan dilakukan sebanyak 3 kali dengan estimasi waktu pertemuan selama 60 menit (1 jam).
2. Pertemuan dilakukan melalui *zoom* atau *google meet* dan jika memungkinkan melalui tatap muka

Partisipan dalam peneliti ini dipilih karena sudah memenuhi dan sesuai dengan beberapa kriteria yang dibutuhkan.

Adapun risiko yang mungkin dihadapi sebagai dampak dari mengikuti penelitian ini adalah: Teringatnya kembali kejadian-kejadian *bullying* yang mungkin akan memicu gejala-gejala depresi.

Peneliti bersedia bertanggung jawab atas resiko fisik, psikologis, sosial, waktu, serta finansial yang terjadi pada partisipan selama proses dan dinamika penelitian berlangsung. Identitas partisipan dan informasi yang disampaikan akan dijamin KERAHASIANNYA oleh peneliti.

Kegiatan penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak unsur paksaan, ataupun intimidasi, baik dari peneliti dan partisipan. Partisipan berhak menarik diri dari kegiatan penelitian tanpa dikenakan pinalti apabila merasa tidak nyaman ataupun merasa dirugikan selama kegiatan penelitian.

Bila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai kegiatan penelitian, dapat menghubungi Gracia Sondang PSP (082177238952/LINE: graciaregar).



Tertanda,

Peneliti

Gracia Sondang PSP

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama/Inisial** : PF  
**Usia** : 41 tahun  
**Alamat** : Jl. Solihin GP No 171, Pangkalpinang

Bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

**Nama** : Gracia Sondang Permata Sari Putri  
**NIM** : 17.E1.0005  
**Universitas/Fakultas**: Universitas Katolik Soegijapranata Fakultas Psikologi

Saya telah membaca dan paham akan prosedur penelitian yang berjudul “Dinamika Depresi pada Remaja Awal yang Mengalami Tindakan *Bullying*” dan saya menyatakan bersedia dan sanggup untuk mengikuti dan menjadi partisipan dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun serta saya memiliki hak untuk langsung menolak dan menarik diri dari kegiatan penelitian ini tanpa dikenakan pinalti apabila terjadi ketidakcocokan dengan peneliti.

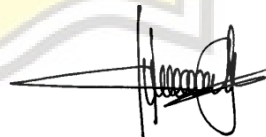
Yogyakarta, 14 Agustus 2021

Peneliti



Gracia Sondang PSP

Menyetujui



(Partisipan)

## HASIL Test Beck Depression Inventory-II

### Subjek RS

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go X +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_IRFpPv5j46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1/ 80% Search

Beck Depression Inventory

Questions Responses 7 Settings

**Kuesioner Penelitian Skripsi**

Kuesioner terdiri dari 21 kelompok pernyataan. Mohon setiap kelompok pernyataan yang sudah tercantum dibaca dengan cermat dan di dalam kelompok pernyataan tersebut pilih satu dari pernyataan yang sudah tersedia yang menggambarkan perasaan anda selama 2 MINGGU TERAKHIR, termasuk hari ini. Pilihlah angka di samping pernyataan yang anda pilih. Apabila di dalam satu kelompok terdapat beberapa pernyataan yang terasa sama, ingkirlah angka yang paling tinggi dari pernyataan-pernyataan yang terasa sama tersebut. Pastikan bahwa anda tidak memilih lebih dari satu pernyataan di dalam setiap kelompok, termasuk pernyataan no 16 (perubahan pola tidur) dan pernyataan no 18 (perubahan selera makan).

**1. Kesedihan \***

0. Saya tidak merasa sedih

1. Saya sering kali merasa sedih

2. Saya merasa sedih sepanjang waktu

3. Saya merasa sangat tidak bahagia atau sedih sampai tidak tertahankan

**2. Pesimisme \***

0. Saya tidak meragukan masa depan saya

1. Saya merasa lebih meragukan masa depan saya dibanding biasanya

2. Saya merasa sangat pesimisme, tidak berdaya dan tidak baik bagi saya

**3. Kegagalan masa lalu \***

0. Saya tidak merasa gagal

1. Saya telah gagal lebih dari yang seharusnya

2. Saya melakukan banyak kegagalan di masa lalu

3. Saya merasa gagal sama sekali (betul-betul gagal)

**4. Kehilangan gairah \***

0. Saya mendapatkan kesenangan dari hal-hal yang saya lakukan

1. Saya tidak menikmati sesuatu seperti biasanya

2. Saya hanya mendapatkan sangat sedikit kesenangan dari hal-hal yang biasanya bisa saya nikmati

3. Saya tidak mendapatkan kesenangan sama sekali dari hal-hal yang biasanya bisa saya nikmati

**5. Perasaan bersalah \***

0. Saya sama sekali tidak merasa bersalah

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go X +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_IRFpPv5j46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1/ 80% Search

Beck Depression Inventory

Questions Responses 7 Settings

Type here to search

22:07  
15/12/2021

22:08  
15/12/2021

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go X +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRFpPvSj46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1 80% Search

Beck Depression Inventory ☆

Questions Responses 7 Settings

5. Perasaan bersalah \*

- 0. Saya sama sekali tidak merasa bersalah
- 1. Saya merasa bersalah atas banyak hal yang telah atau seharusnya saya lakukan
- 2. Saya sering merasa bersalah
- 3. Saya merasa bersalah setiap saat

6. Perasaan dihukum \*

- 0. Saya tidak merasa bahwa saya sedang dihukum
- 1. Saya merasa bahwa mungkin saya akan dihukum
- 2. Saya yakin bahwa saya akan dihukum
- 3. Saya merasa bahwa saya sedang dihukum

7. Tidak menyukai diri sendiri \*

- 0. Saya tidak merasa kecewa pada diri sendiri.

7. Tidak menyukai diri sendiri \*

- 0. Saya tidak merasa kecewa pada diri sendiri.
- 1. Saya kebalangan kepercayaan pada diri sendiri
- 2. Saya merasa kecewa pada diri sendiri.
- 3. Saya benci pada diri sendiri.

8. Mengkritik diri sendiri \*

- 0. Saya tidak mengkritik atau menyalahkan diri sendiri lebih dari biasanya
- 1. Saya mengkritik diri sendiri lebih dari biasanya
- 2. Saya mengkritik diri sendiri atas semua kesalahan yang saya lakukan
- 3. Saya menyalahkan diri sendiri untuk semua hal-hal buruk yang terjadi

9. Pikiran-pikiran atau keinginan bunuh diri \*

- 0. Saya tidak berpikir untuk bunuh diri
- 1. Saya berpikir untuk bunuh diri, tetapi hal itu tidak akan saya lakukan

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:08  
15/12/2021

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go X +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRFpPvSj46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1 80% Search

Beck Depression Inventory ☆

Questions Responses 7 Settings

7. Tidak menyukai diri sendiri \*

- 0. Saya tidak merasa kecewa pada diri sendiri.
- 1. Saya kebalangan kepercayaan pada diri sendiri
- 2. Saya merasa kecewa pada diri sendiri.
- 3. Saya benci pada diri sendiri.

8. Mengkritik diri sendiri \*

- 0. Saya tidak mengkritik atau menyalahkan diri sendiri lebih dari biasanya
- 1. Saya mengkritik diri sendiri lebih dari biasanya
- 2. Saya mengkritik diri sendiri atas semua kesalahan yang saya lakukan
- 3. Saya menyalahkan diri sendiri untuk semua hal-hal buruk yang terjadi

9. Pikiran-pikiran atau keinginan bunuh diri \*

- 0. Saya tidak berpikir untuk bunuh diri
- 1. Saya berpikir untuk bunuh diri, tetapi hal itu tidak akan saya lakukan

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:08  
15/12/2021

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go X +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_IRFpPvSj46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1... 80%

Beck Depression Inventory

Questions Responses 7 Settings

9. Pikiran-pikiran atau keinginan bunuh diri \*

- 0. Saya tidak berpikir untuk bunuh diri
- 1. Saya berpikir untuk bunuh diri, tetapi hal itu tidak akan saya lakukan
- 2. Saya ingin bunuh diri
- 3. Saya akan bunuh diri seandainya ada kesempatan

10. Menangis \*

- 0. Saya tidak menangis lagi seperti biasanya
- 1. Saya lebih sering menangis dibanding biasanya
- 2. Saya menangis bahkan untuk masalah masalah kecil
- 3. Rasanya saya ingin sekali menangis tetapi tidak bisa

11. Gelisah \*

- 0. Saya tidak lagi merasa gelisah atau tertekan dibanding biasanya
- 1. Saya merasa lebih mudah gelisah atau tertekan dibanding biasanya
- 2. Saya sangat tertekan dan gelisah sampai sulit untuk berdiam diri
- 3. Saya sangat gelisah sehingga harus senantiasa bergerak atau melakukan sesuatu

12. Kehilangan minat \*

- 0. Saya tidak kehilangan minat untuk berelasi dengan orang lain atau melakukan aktivitas
- 1. Saya kurang berminat untuk berelasi dengan orang lain atau terhadap sesuatu dibanding biasanya
- 2. Saya kehilangan hampir seluruh minat saya untuk berelasi dengan orang lain atau terhadap sesuatu.
- 3. Saya tidak berminat akan apapun

13. Sulit mengambil keputusan \*

- 0. Saya dapat mengambil keputusan sebagaimana yang biasanya saya lakukan

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:08  
15/12/2021

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go X +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_IRFpPvSj46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1... 80%

Beck Depression Inventory

Questions Responses 7 Settings

11. Gelisah \*

- 0. Saya tidak lagi merasa gelisah atau tertekan dibanding biasanya
- 1. Saya merasa lebih mudah gelisah atau tertekan dibanding biasanya
- 2. Saya sangat tertekan dan gelisah sampai sulit untuk berdiam diri
- 3. Saya sangat gelisah sehingga harus senantiasa bergerak atau melakukan sesuatu

12. Kehilangan minat \*

- 0. Saya tidak kehilangan minat untuk berelasi dengan orang lain atau melakukan aktivitas
- 1. Saya kurang berminat untuk berelasi dengan orang lain atau terhadap sesuatu dibanding biasanya
- 2. Saya kehilangan hampir seluruh minat saya untuk berelasi dengan orang lain atau terhadap sesuatu.
- 3. Saya tidak berminat akan apapun

13. Sulit mengambil keputusan \*

- 0. Saya dapat mengambil keputusan sebagaimana yang biasanya saya lakukan

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:09  
15/12/2021

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go x +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_IRFpPvSj46fXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1... 80%

Beck Depression Inventory

Questions Responses 7 Settings

13. Sulit mengambil keputusan \*

- 0. Saya dapat mengambil keputusan sebagaimana yang biasanya saya lakukan
- 1. Saya agak sulit mengambil keputusan dibanding biasanya
- 2. Saya lebih banyak mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan dibanding biasanya
- 3. Saya sangat mengalami kesulitan setiap kali mengambil keputusan

14. Merasa tidak layak \*

- 0. Saya merasa layak
- 1. Saya merasa tidak layak dan tidak berguna dibandingkan biasanya
- 2. Saya merasa lebih tidak layak dibanding orang lain
- 3. Saya merasa sama sekali tidak layak

15. Kehilangan tenaga (semangat) \*

- 0. Saya memiliki tenaga (semangat) seperti biasanya
- 1. Saya memiliki tenaga lebih sedikit dibanding yang seharusnya saya miliki
- 2. Saya tidak memiliki tenaga yang cukup untuk berbuat banyak
- 3. Saya tidak memiliki tenaga yang cukup untuk melakukan apapun

16. Perubahan pola tidur \*

- 0. Saya tidak mengalami perubahan apapun dalam pola tidur saya
- 1a. Saya tidur lebih dari biasanya
- 1b. Saya tidur kurang dari biasanya
- 2a. Saya tidur jauh lebih lemas dari biasanya
- 2b. Saya tidur sangat kurang dari biasanya
- 3a. Saya tidur hampir sepanjang hari
- 3b. Saya bangun 1-2 jam lebih awal dan tidak dapat tidur kembali

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:09  
15/12/2021

UNIVERSITAS KATOLIK JEMBER

JAPRANATA



My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go x +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRfPvSj46fXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1 80% Search

Beck Depression Inventory ☆

Questions Responses 7 Settings

17. Mudah marah \*

- 0. Saya tidak lebih mudah marah seperti biasanya
- 1. Saya lebih mudah marah dibanding biasanya
- 2. Saya jauh lebih mudah marah dibanding biasanya
- 3. Saya mudah marah sepanjang waktu

18. Perubahan selera makan \*

- 0. Selera makan saya tidak berubah (tidak lebih buruk) dari biasanya
- 1a. Selera makan saya kurang dari biasanya
- 1b. Selera makan saya lebih dari biasanya
- 2a. Selera makan saya sangat kurang dibanding biasanya
- 2b. Selera makan saya sangat lebih dibanding biasanya
- 3a. Saya tidak punya selera makan sama sekali
- 3b. Saya ingin makan setiap waktu

19. Sulit berkonsentrasi \*

- 0. Saya mampu berkonsentrasi seperti biasanya
- 1. Saya tidak mampu berkonsentrasi seperti biasanya
- 2. Saya sangat sulit untuk tetap memusatkan pikiran terhadap sesuatu dalam jangka waktu yang panjang
- 3. Saya merasa saya tidak mampu berkonsentrasi dalam semua hal

20. Capek atau kelelahan \*

- 0. Saya tidak lebih capek atau lelah dibanding biasanya
- 1. Saya lebih mudah capek atau lelah dari biasanya
- 2. Saya merasa capek atau lelah untuk melakukan banyak hal yang biasanya saya lakukan
- 3. Saya terlalu capek atau lelah untuk melakukan hampir semua hal yang biasanya saya lakukan

21. Kehilangan gairah seksual \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:09  
15/12/2021

My Drive - Google Drive   Beck Depression Inventory - Go X

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRfPv5j46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1< 80%

Beck Depression Inventory

Questions   Responses 7   Settings

20. Capek atau kelelahan \*

- 0. Saya tidak lebih capek atau lelah dibanding biasanya
- 1. Saya lebih mudah capek atau lelah dari biasanya
- 2. Saya merasa capek atau lelah untuk melakukan banyak hal yang biasanya saya lakukan
- 3. Saya terlalu capek atau lelah untuk melakukan hampir semua hal yang biasanya saya lakukan

21. Kehilangan gairah seksual \*

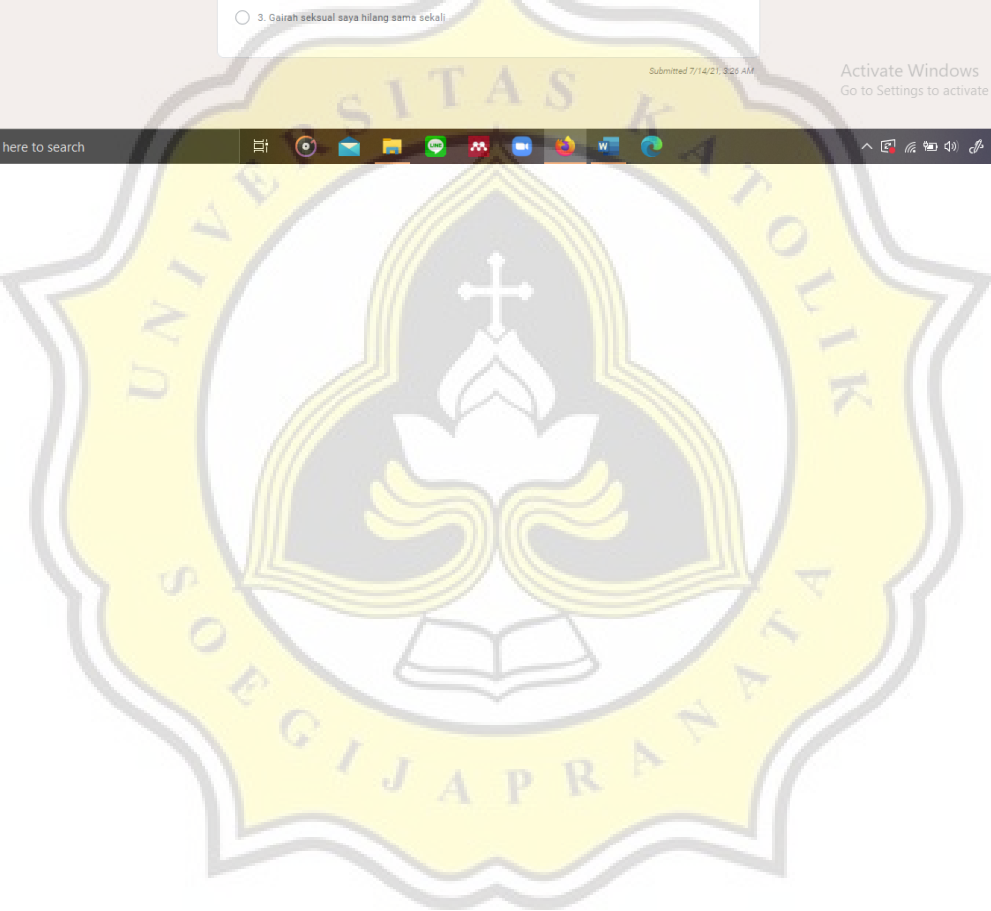
- 0. Saya tidak melihat adanya perubahan pada gairah seksual saya
- 1. Gairah seksual saya berkurang, tidak seperti biasanya
- 2. Saya menjadi sangat kurang berminat pada aktivitas seksual saat ini
- 3. Gairah seksual saya hilang sama sekali

Submitted 7/14/21, 3:25 AM

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

22:09  
15/12/2021



## Subjek I

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go x +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRfPvSj46fnXhKJ\_U7ff6hGPA0wojK1... 80% Search

Beck Depression Inventory ☆

Questions Responses 7 Settings

1. Kesedihan \*

0. Saya tidak merasa sedih

1. Saya sering kali merasa sedih

2. Saya merasa sedih sepanjang waktu

3. Saya merasa sangat tidak bahagia atau sedih sampai tidak tertahankan

2. Pesimis \*

0. Saya tidak meragukan masa depan saya

1. Saya merasa lebih meragukan masa depan saya dibanding biasanya

2. Saya merasa segala sesuatu tidak berjalan dengan baik bagi saya

3. Saya merasa masa depan saya tidak ada harapan dan akan semakin buruk.

3. Kegagalan masa lalu \*

0. Saya tidak merasa gagal

1. Saya telah gagal lebih dari yang seharusnya

2. Saya melakukan banyak kegagalan di masa lalu

3. Saya merasa gagal sama sekali (betul-betul gagal)

4. Kehilangan gairah \*

0. Saya mendapatkan kesenangan dari hal-hal yang saya lakukan

1. Saya tidak menikmati sesuatu seperti biasanya

2. Saya hanya mendapatkan sangat sedikit kesenangan dari hal-hal yang biasanya bisa saya nikmati

3. Saya tidak mendapatkan kesenangan sama sekali dari hal-hal yang biasanya bisa saya nikmati

5. Perasaan bersalah \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:23  
15/12/2021

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go x +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRfPvSj46fnXhKJ\_U7ff6hGPA0wojK1... 80% Search

Beck Depression Inventory ☆

Questions Responses 7 Settings

3. Kegagalan masa lalu \*

0. Saya tidak merasa gagal

1. Saya telah gagal lebih dari yang seharusnya

2. Saya melakukan banyak kegagalan di masa lalu

3. Saya merasa gagal sama sekali (betul-betul gagal)

4. Kehilangan gairah \*

0. Saya mendapatkan kesenangan dari hal-hal yang saya lakukan

1. Saya tidak menikmati sesuatu seperti biasanya

2. Saya hanya mendapatkan sangat sedikit kesenangan dari hal-hal yang biasanya bisa saya nikmati

3. Saya tidak mendapatkan kesenangan sama sekali dari hal-hal yang biasanya bisa saya nikmati

5. Perasaan bersalah \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:23  
15/12/2021

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go x +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRfPvSj46fXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1... 80% Search

Beck Depression Inventory ☆

Questions Responses 7 Settings

5. Perasaan bersalah \*

- 0. Saya sama sekali tidak merasa bersalah
- 1. Saya merasa bersalah atas banyak hal yang telah atau seharusnya saya lakukan
- 2. Saya sering merasa bersalah
- 3. Saya merasa bersalah setiap saat

6. Perasaan dihukum \*

- 0. Saya tidak merasa bahwa saya sedang dihukum
- 1. Saya merasa bahwa mungkin saya akan dihukum
- 2. Saya yakin bahwa saya akan dihukum
- 3. Saya merasa bahwa saya sedang dihukum

7. Tidak menyukai diri sendiri \*

- 0. Saya tidak merasa kecewa pada diri sendiri.
- 1. Saya kehilangan kepercayaan pada diri sendiri
- 2. Saya merasa kecewa pada diri sendiri
- 3. Saya benci pada diri sendiri.

8. Mengkritik diri sendiri \*

- 0. Saya tidak mengkritik atau menyalahkan diri sendiri lebih dari biasanya
- 1. Saya mengkritik diri sendiri lebih dari biasanya
- 2. Saya mengkritik diri sendiri atas semua kesalahan yang saya lakukan
- 3. Saya menyalahkan diri sendiri untuk semua hal-hal buruk yang terjadi

9. Pikiran-pikiran atau keinginan bunuh diri \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:23  
15/12/2021

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go x +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRfPvSj46fXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1... 80% Search

Beck Depression Inventory ☆

Questions Responses 7 Settings

7. Tidak menyukai diri sendiri \*

- 0. Saya tidak merasa kecewa pada diri sendiri.
- 1. Saya kehilangan kepercayaan pada diri sendiri
- 2. Saya merasa kecewa pada diri sendiri
- 3. Saya benci pada diri sendiri.

8. Mengkritik diri sendiri \*

- 0. Saya tidak mengkritik atau menyalahkan diri sendiri lebih dari biasanya
- 1. Saya mengkritik diri sendiri lebih dari biasanya
- 2. Saya mengkritik diri sendiri atas semua kesalahan yang saya lakukan
- 3. Saya menyalahkan diri sendiri untuk semua hal-hal buruk yang terjadi

9. Pikiran-pikiran atau keinginan bunuh diri \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:24  
15/12/2021

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go x +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRFpPvSj46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1... 80%

Beck Depression Inventory

Questions Responses 7 Settings

9. Pikiran-pikiran atau keinginan bunuh diri \*

- 0. Saya tidak berpikir untuk bunuh diri
- 1. Saya berpikir untuk bunuh diri, tetapi hal itu tidak akan saya lakukan
- 2. Saya ingin bunuh diri
- 3. Saya akan bunuh diri seandainya ada kesempatan

10. Menangis \*

- 0. Saya tidak menangis lagi seperti biasanya
- 1. Saya lebih sering menangis dibanding biasanya
- 2. Saya menangis bahkan untuk masalah masalah kecil
- 3. Rasanya saya ingin sekali menangis tetapi tidak bisa

11. Gelisah \*

- 0. Saya tidak lagi merasa gelisah atau tertekan dibandingkan biasanya
- 1. Saya merasa lebih mudah gelisah atau tertekan dibanding biasanya

11. Gelisah \*

- 0. Saya tidak lagi merasa gelisah atau tertekan dibandingkan biasanya
- 1. Saya merasa lebih mudah gelisah atau tertekan dibanding biasanya
- 2. Saya sangat tertekan dan gelisah sampai sulit untuk berdiam diri
- 3. Saya sangat gelisah sehingga harus senantiasa bergerak atau melakukan sesuatu

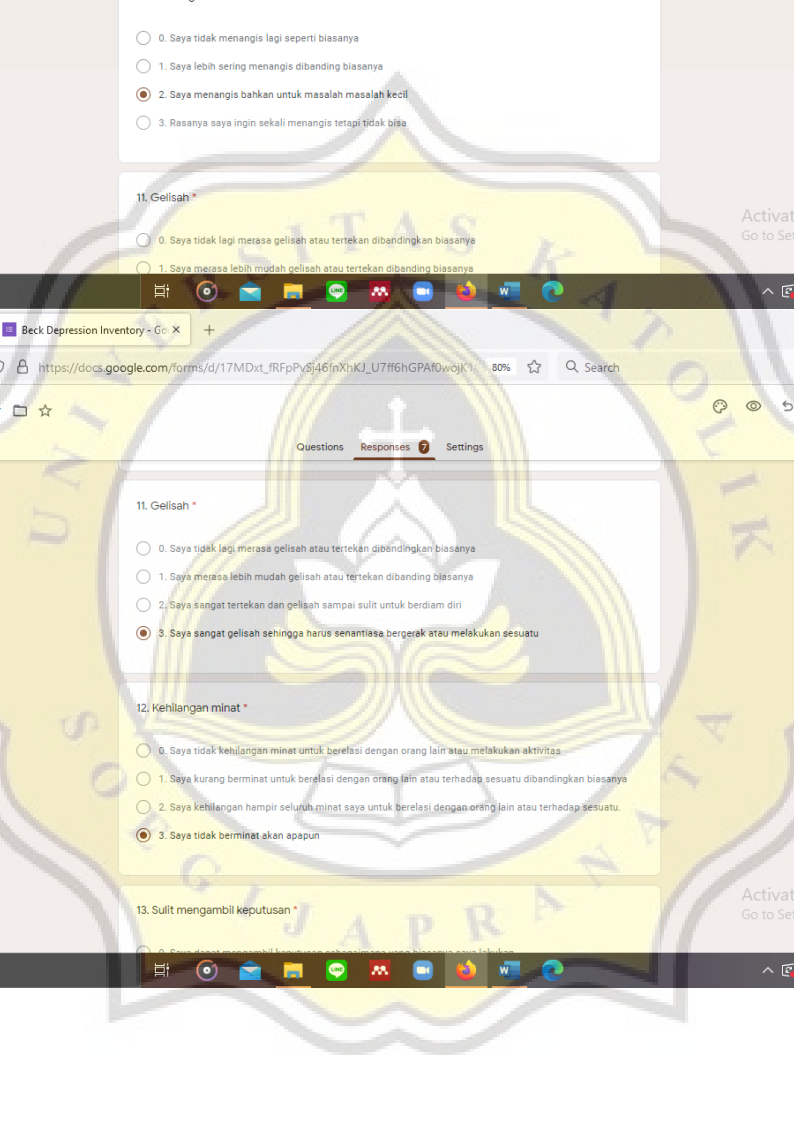
12. Kehilangan minat \*

- 0. Saya tidak kehilangan minat untuk berelasi dengan orang lain atau melakukan aktivitas
- 1. Saya kurang berminat untuk berelasi dengan orang lain atau terhadap sesuatu dibandingkan biasanya
- 2. Saya kehilangan hampir seluruh minat saya untuk berelasi dengan orang lain atau terhadap sesuatu.
- 3. Saya tidak berminat akan apapun

13. Sulit mengambil keputusan \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:24  
15/12/2021



My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go x +

← → ↻ 🏠 🔒 https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRFpPvSj46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1... 80% ☆ 🔍 Search

Beck Depression Inventory 📄 ☆ 👤 👁️ ↶ ↷ 📧 Send ⋮ 👤

Questions Responses **7** Settings

3. Saya tidak berminat akan apapun

13. Sulit mengambil keputusan \*

- 0. Saya dapat mengambil keputusan sebagaimana yang biasanya saya lakukan
- 1. Saya agak sulit mengambil keputusan dibanding biasanya
- 2. Saya lebih banyak mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan dibanding biasanya
- 3. Saya sangat mengalami kesulitan setiap kali mengambil keputusan

14. Merasa tidak layak \*

- 0. Saya merasa layak
- 1. Saya merasa tidak layak dan tidak berguna dibandingkan biasanya
- 2. Saya merasa lebih tidak layak dibanding orang lain
- 3. Saya merasa sama sekali tidak layak

15. Kehilangan tenaga (semangat) \*

15. Kehilangan tenaga (semangat) \*

- 0. Saya memiliki tenaga (semangat) seperti biasanya
- 1. Saya memiliki tenaga lebih sedikit dibanding yang seharusnya saya miliki
- 2. Saya tidak memiliki tenaga yang cukup untuk berbuat banyak
- 3. Saya tidak memiliki tenaga yang cukup untuk melakukan apapun

16. Perubahan pola tidur \*

- 0. Saya tidak mengalami perubahan apapun dalam pola tidur saya
- 1a. Saya tidur lebih dari biasanya
- 1b. Saya tidur kurang dari biasanya
- 2a. Saya tidur jauh lebih lama dari biasanya
- 2b. Saya tidur sangat kurang dari biasanya
- 3a. Saya tidur hampir sepanjang hari
- 3b. Saya bangun 1-2 jam lebih awal dan tidak dapat tidur kembali

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:24  
15/12/2021

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go x +

← → ↻ 🏠 🔒 https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRFpPvSj46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1... 80% ☆ 🔍 Search

Beck Depression Inventory 📄 ☆ 👤 👁️ ↶ ↷ 📧 Send ⋮ 👤

Questions Responses **7** Settings

15. Kehilangan tenaga (semangat) \*

- 0. Saya memiliki tenaga (semangat) seperti biasanya
- 1. Saya memiliki tenaga lebih sedikit dibanding yang seharusnya saya miliki
- 2. Saya tidak memiliki tenaga yang cukup untuk berbuat banyak
- 3. Saya tidak memiliki tenaga yang cukup untuk melakukan apapun

16. Perubahan pola tidur \*

- 0. Saya tidak mengalami perubahan apapun dalam pola tidur saya
- 1a. Saya tidur lebih dari biasanya
- 1b. Saya tidur kurang dari biasanya
- 2a. Saya tidur jauh lebih lama dari biasanya
- 2b. Saya tidur sangat kurang dari biasanya
- 3a. Saya tidur hampir sepanjang hari
- 3b. Saya bangun 1-2 jam lebih awal dan tidak dapat tidur kembali

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:24  
15/12/2021

My Drive - Google Drive x Beck Depression Inventory - Go x +

https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRFpPv5j46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1... 80% Search

Beck Depression Inventory

Questions Responses 7 Settings

17. Mudah marah \*

- 0. Saya tidak lebih mudah marah seperti biasanya
- 1. Saya lebih mudah marah dibanding biasanya
- 2. Saya jauh lebih mudah marah dibanding biasanya
- 3. Saya mudah marah sepanjang waktu

18. Perubahan selera makan \*

- 0. Selera makan saya tidak berubah (tidak lebih buruk) dari biasanya
- 1a. Selera makan saya kurang dari biasanya
- 1b. Selera makan saya lebih dari biasanya
- 2a. Selera makan saya sangat kurang dibanding biasanya
- 2b. Selera makan saya sangat lebih dibanding biasanya
- 3a. Saya tidak punya selera makan sama sekali
- 3b. Saya ingin makan setiap waktu

19. Sulit berkonsentrasi \*

- 0. Saya mampu berkonsentrasi seperti biasanya
- 1. Saya tidak mampu berkonsentrasi seperti biasanya
- 2. Saya sangat sulit untuk tetap memusatkan pikiran terhadap sesuatu dalam jangka waktu yang panjang
- 3. Saya merasa saya tidak mampu berkonsentrasi dalam semua hal

20. Capek atau kelelahan \*

- 0. Saya tidak lebih capek atau lelah dibanding biasanya
- 1. Saya lebih mudah capek atau lelah dari biasanya
- 2. Saya merasa capek atau lelah untuk melakukan banyak hal yang biasanya saya lakukan
- 3. Saya terlalu capek atau lelah untuk melakukan hampir semua hal yang biasanya saya lakukan

21. Kehilangan gairah seksual \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

22:24  
15/12/2021

My Drive - Google Drive   Beck Depression Inventory - Go...  
https://docs.google.com/forms/d/17MDxt\_rRfPv5j46fnXhKJ\_U7ff6hGPAf0wojK1... 80% Search

Beck Depression Inventory

Questions   Responses 7   Settings

20. Capek atau kelelahan \*

- 0. Saya tidak lebih capek atau lelah dibanding biasanya
- 1. Saya lebih mudah capek atau lelah dari biasanya
- 2. Saya merasa capek atau lelah untuk melakukan banyak hal yang biasanya saya lakukan
- 3. Saya terlalu capek atau lelah untuk melakukan hampir semua hal yang biasanya saya lakukan

21. Kehilangan gairah seksual \*

- 0. Saya tidak melihat adanya perubahan pada gairah seksual saya
- 1. Gairah seksual saya berkurang, tidak seperti biasanya
- 2. Saya menjadi sangat kurang berminat pada aktivitas seksual saat ini
- 3. Gairah seksual saya hilang sama sekali

Submitted 7/14/21, 4:25 AM

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

22:24  
15/12/2021





## Subjek MP

12:12 PM 📶 📶 📶 📶

📶 📶 📶 📶 45

← Tes BDI-II.pdf



### Petunjuk

Angket berikut ini terdiri dari 21 kelompok pernyataan. Mohon setiap kelompok pernyataan dibaca dengan cermat. Setelah itu, pilih salah satu dari pernyataan di dalam setiap kelompok yang paling menggambarkan perasaan Anda selama dua minggu terakhir, termasuk hari ini. Lingkarilah angka di Lembar Jawab yang telah disediakan. Apabila di dalam satu kelompok terdapat beberapa pernyataan yang terasa sama, lingkarilah angka yang paling tinggi dari kelompok pernyataan yang terasa sama tersebut. Pastikan bahwa Anda tidak memilih lebih dari satu pernyataan di dalam setiap kelompok, termasuk pernyataan 16 (Perubahan pola tidur) dan pernyataan 18 (Perubahan selera makan).

#### 1. Kesedihan

0. Saya tidak merasa sedih.
1. Saya seringkali merasa sedih.
2. Saya merasa sedih sepanjang waktu. (khususnya kalo pas lagi di sklh, pas pig sekolah ngerasa bebas & sedikit legah)
3. Saya merasa sangat tidak bahagia atau sedih sampai tidak tertahankan

#### 2. Pesimis

0. Saya tidak meragukan masa depan saya.
1. Saya merasa lebih meragukan masa depan saya dibanding biasanya.
2. Saya merasa segala sesuatu tidak berjalan dengan baik bagi saya.
3. Saya merasa masa depan saya tidak ada harapan dan akan semakin buruk.

#### 3. Kegagalan masa lalu

0. Saya tidak merasa gagal
1. Saya telah gagal lebih dari yang seharusnya.
2. Saya melakukan banyak kegagalan di masa lalu.
3. Saya merasa gagal sama sekali (betul-betul gagal)

#### 4. Kehilangan gairah

0. Saya mendapatkan kesenangan dari hal-hal yang saya lakukan.
1. Saya tidak menikmati sesuatu seperti biasanya.
2. Saya hanya mendapatkan sangat sedikit kesenangan dari hal-hal yang biasanya bisa saya nikmati.
3. Saya tidak mendapatkan kesenangan sama sekali dari hal-hal yang biasanya bisa saya nikmati.

#### 5. Perasaan bersalah

0. Saya sama sekali tidak merasa bersalah.
1. Saya merasa bersalah atas banyak hal yang telah atau seharusnya saya lakukan.
2. Saya sering merasa bersalah.
3. Saya merasa bersalah setiap saat.

#### 6. Perasaan dihukum

0. Saya tidak merasa bahwa saya sedang dihukum.
1. Saya merasa bahwa mungkin saya akan dihukum.
2. Saya yakin bahwa saya akan dihukum.
3. Saya merasa bahwa saya sedang dihukum.



**7. Tidak menyukai diri sendiri**

0. Saya tidak merasa kecewa pada diri sendiri.
1. Saya kehilangan kepercayaan pada diri sendiri.
2. Saya merasa kecewa pada diri sendiri.
3. Saya benci pada diri sendiri.

**8. Mengkritik diri sendiri**

0. Saya tidak mengkritik atau menyalahkan diri sendiri lebih dari biasanya.
1. Saya mengkritik diri sendiri lebih dari biasanya.
2. Saya mengkritik diri sendiri atas semua kesalahan yang saya lakukan.
3. Saya menyalahkan diri sendiri untuk semua hal-hal buruk yang terjadi.

**9. Pikiran-pikiran atau keinginan bunuh diri**

0. Saya tidak berpikir untuk bunuh diri.
1. Saya berpikir untuk bunuh diri, tetapi hal itu tidak akan saya lakukan.
2. Saya ingin bunuh diri.
3. Saya akan bunuh diri seandainya ada kesempatan.

**10. Menangis**

0. Saya tidak menangis lagi seperti biasanya.
1. Saya lebih sering menangis dibanding biasanya.
2. Saya menangis bahkan untuk masalah kecil.
3. Rasanya saya ingin sekali menangis tetapi tidak bisa.

**11. Gelisah**

0. Saya tidak lagi merasa gelisah atau tertekan dibandingkan biasanya.
1. Saya merasa lebih mudah gelisah atau tertekan dibanding biasanya.
2. Saya sangat tertekan dan gelisah sampai sulit untuk berdiam diri.
3. Saya sangat gelisah sehingga harus senantiasa bergerak atau melakukan sesuatu.

**12. Kehilangan minat**

0. Saya tidak kehilangan minat atau berelasi dengan orang lain atau melakukan aktivitas.
1. Saya kurang berminat untuk berelasi dengan orang lain atau terhadap sesuatu dibandingkan biasanya.
2. Saya kehilangan hampir seluruh minat saya untuk berelasi dengan orang lain atau terhadap sesuatu.
3. Saya tidak berminat akan apapun.

**13. Sulit mengambil keputusan**

0. Saya dapat mengambil keputusan sebagaimana yang biasanya saya lakukan.
1. Saya agak sulit mengambil keputusan dibanding biasanya.
2. Saya lebih banyak mengalami kesulitan dalam keputusan dibanding biasanya.
3. Saya sangat mengalami kesulitan setiap kali mengambil keputusan.

**14. Merasa tidak layak**

0. Saya merasa layak.
1. Saya merasa tidak layak dan tidak berguna dibandingkan biasanya.
2. Saya merasa lebih tidak layak dibanding orang lain.
3. Saya merasa sama sekali tidak layak.

**15. Kehilangan tenaga (semangat)**

0. Saya memiliki tenaga (semangat) seperti biasanya
1. Saya memiliki tenaga lebih sedikit dibanding yang seharusnya saya miliki.
2. Saya tidak memiliki tenaga yang cukup untuk berbuat banyak.
3. Saya tidak memiliki tenaga yang cukup untuk melakukan apapun.

*asli, bener" setiap sekolah tu rasanya cape. kea 2x lipet capenya dri biasanya*

**16. Perubahan pola tidur**

0. Saya tidak mengalami perubahan apapun dalam pola tidur saya.
- 1a. Saya tidur lebih dari biasanya.
- 1b. Saya tidur kurang dari biasanya.
- 2a. Saya tidur jauh lebih lama dari biasanya.
- 2b. Saya tidur sangat kurang dari biasanya.
- 3a. Saya tidur hampir sepanjang hari.
- 3b. Saya bangun 1-2 jam lebih awal dan tidak dapat tidur kembali.

**17. Mudah marah**

0. Saya tidak lebih mudah marah seperti biasanya.
1. Saya lebih mudah marah dibanding biasanya.
2. Saya jauh lebih mudah marah dibanding biasanya.
3. Saya mudah marah sepanjang waktu.

*karena kesel, gak bisa berbuat apa" saat ku ditindas, akhirny melampiasikan ke org lain*

**18. Perubahan selera makan**

0. Selera makan saya tidak berubah (tidak lebih buruk) dari biasanya.
- 1a. Selera makan saya kurang dari biasanya.
- 1b. Selera makan saya lebih dari biasanya.
- 2a. Selera makan saya sangat kurang dibanding biasanya.

- 2b. Selera makan saya sangat lebih dibanding biasanya.
- 3a. Saya tidak punya selera makan sama sekali.
- 3b. Saya ingin makan setiap waktu.

**19. Sulit berkonsentrasi**

0. Saya mampu berkonsentrasi seperti biasanya.
1. Saya tidak mampu berkonsentrasi seperti biasanya.
2. Saya sangat sulit untuk tetap memusatkan pikiran terhadap sesuatu dalam jangka waktu yang panjang.
3. Saya merasa saya tidak mampu berkonsentrasi dalam semua hal.

**20. Capek atau kelelahan**

0. Saya tidak lebih capek atau lelah dibanding biasanya.
1. Saya lebih mudah capek atau lelah dari biasanya.
2. Saya merasa capek atau lelah untuk melakukan banyak hal yang biasanya saya lakukan.
3. Saya terlalu capek atau lelah untuk melakukan hampir semua hal yang biasanya saya lakukan.

**21. Kehilangan gairah seksual**

0. Saya tidak melihat adanya perubahan pada gairah seksual saya.
1. Gairah seksual saya berkurang tidak seperti biasanya.
2. Saya menjadi sangat kurang berminat pada aktivitas seksual saat ini.
3. Gairah seksual saya hilang sama sekali.

*semua kegiatan diluar sekolah/ di luar kelas rasanya bebas. Cuma pas masuk kelas/ lingkungan sekolah tu rasanya gak enak bgt, apalagi ktmu sma org" yg suka nyindir dari jauh.*



## HASIL PLAGIASI



**4.02%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #14327965

53 57 59 60 61 114 115 117 118 119 120 121 122 124 125 127 128 129

130 131 132 133 BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah sebuah masa yang akan dilalui dan dihadapi oleh setiap individu. 32 48 134 135 136 138 139 146

Masa remaja sering juga disebut sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa bagi seorang individu.

Pada masa peralihan ini juga sudah mulai terjadi perubahan baik secara fisik, hormon, emosi maupun sosial.

Remaja menurut Santrock (dalam Mintasrihardi, Kharis, & Aini, 2019) merupakan masa bagi seorang individu untuk mencapai kematangannya baik dari segi mental, emosional, sosial, dan fisik. Menurut Batubara (2010) di masa remaja

